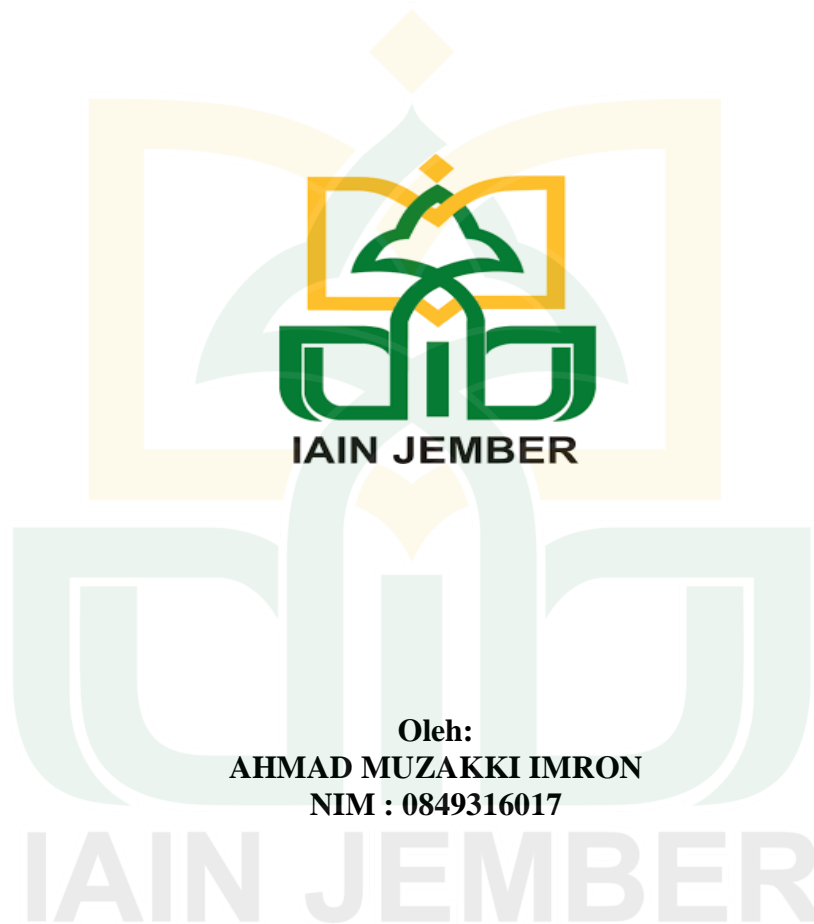


**IMPLEMENTASI METODE YANBU'A
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan
Sumpersuko Lumajang)**

TESIS



**Oleh:
AHMAD MUZAKKI IMRON
NIM : 0849316017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA IAIN JEMBER
Desember, 2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136

Website: www.iajn-jember.ac.id Email: pps.stainjbr@gmail.com

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul **“Implementasi Metode Yanbu’a dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Membaca Al Qur’an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang) Tahun 2020”**, yang ditulis oleh Ahmad Muzakki Imron, telah disetujui untuk diuji dan dipertanggungjawabkan didepan dewan penguji tesis.

Jember, 23-12-2020

Pembimbing I

Dr. H. Mundir, M.Pd
NIP. 196311031999031002

Jember, 23-12-2020

Pembimbing II

Dr. Khoibul Umam, M.A
NIP. 197506042007011025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
PASCASARJANA

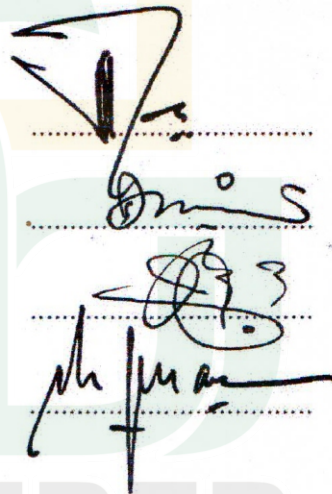
Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: www.ain-jember.ac.id Email: pps.stainjbr@gmail.com

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Implementasi Metode Yanbu’a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Summersuko Lumajang)” yang ditulis oleh Ahmad Muzakki Imron ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis Program Pascasarjana IAIN Jember pada hari Selasa tanggal 5 Januari 2021 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

DEWAN PENGUJI

1. Ketua : Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.
2. Penguji I : Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag.
3. Penguji II : Dr. H. Mundir, M.Pd.
4. Penguji III : Dr. Khotibul Umam, M.A.



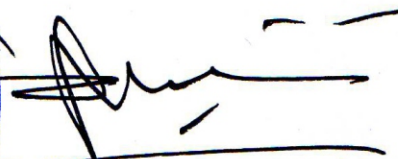
Jember, Januari 2021

Mengetahui dan Mengesahkan

Direktur

Program Pascasarjana IAIN Jember




Prof. Dr. H. Abd. Halim Soebahar, M.A.
NIP. 19610104 198703 1 006

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ.

Artinya:

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji dan rasa syukur penulis menghaturkannya kepada Allah SWT, yang telah memberi hidayah, serta daya dan upaya kepada hamba-Nya sehingga mampu menjalani aktifitas yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Allah SWT sebagai Dzat yang telah memberi ilmu, sehingga penulis memperoleh sebuah ilmu dan pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan Tesis yang berjudul ***“Implementasi Metode Yanbu’a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang)”***.

Penulisan tesis ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak, baik perorangan maupun instansi, yang berupa moril dan materiil. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis menghaturkannya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Soeharto, MM. Selaku Rektor IAIN Jember yang telah menjadi inspirasi penulis bahwa setiap mimpi harus diperjuangkan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Halim Soebahar, M.A. Selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Jember yang telah memberikan semangat dalam proses finishing tesis ini.
3. Bapak Dr. H. Mundir, M.Pd. Selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran untuk memberikan ilmu dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.
4. Bapak Dr. Khotibul Umam, M.A. Selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran untuk memberikan ilmu dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.

5. Ibu Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag. Selaku penguji yang telah berkenan memberikan saran dan inspirasi demi kesempurnaan tesis ini.
6. Ibu Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag. Selaku penguji yang telah berkenan memberikan saran dan inspirasi demi kesempurnaan tesis ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAIN Jember yang telah memberikan ilmu yang tak terhingga. Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa menjadikannya sebagai insan yang bermanfaat sehingga tetap istiqomah dalam mengamalkan ilmunya.
8. Pengasuh Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang, dewan Asatidz, serta para santriwati yang telah memberikan izin dan memberikan informasi terkait penelitian tesis ini.
9. Ungkapan terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada Ayah, Ibu, Adik-adik, dan Istriku tercinta atas segala doa dan dukungan yang tiada henti.
10. Teman-teman seperjuangan khususnya (kelas PAI-C) Pascasarjana yang selalu memberikan motivasi dan semangat pada kami.

Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berharap, dan semoga tesis ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Peneliti, Desember 2020

Ahmad Muzakki Imron
NIM. 0849316017

ABSTRAK

Muzakki, Ahmad Imron. 2020. *Implementasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Sumbersuko Petahunan Lumajang)*. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Jember. Pembimbing I: Dr. H. Mundir, M.Pd. Pembimbing II: Dr. Khotibul Umam, MA.

Kata Kunci : Implementasi, Metode Yanbu'a, Kemampuan Membaca Al Qur'an.

Metode Yanbu'a merupakan salah satu Metode pembelajaran Al Qur'an yang sangat menekankan dalam membaca Al Qur'an dengan Tartil, pelafalan huruf-huruf Al Qur'an sesuai Makhorijul Huruf, dan sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid (Mujawwad).

Fokus Penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Tartil dalam membaca Al Qur'an? (2) Bagaimana implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Fashohah dalam membaca Al Qur'an (3) Bagaimana Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan penguasaan Ilmu Tajwid. Tujuan pada penelitian ini yaitu (1) Mendeskripsikan implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Tartil dalam membaca Al Qur'an. (2) Mendeskripsikan implemenatsi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Fashohah dalam membaca Al Qur'an. (3) Mendeskripsikan implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan penguasaan Ilmu Tajwid.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian Studi Kasus. Subyek Penelitian adalah Pengasuh, Ustadzah dan santri-santri di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang. Metode pengumpulan data menggunakan Wawancara, Observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Serta teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu 1). Implementasi Metode Yanbu'a yaitu (a). Ustadzah memberikan contoh cara membaca Ta'awudz, Basmalah, Al Fatihah, surah-surah pendek, lafadz Tahiyat Akhir, ayat-ayat Al Qur'an dengan Tartil menggunakan nada lagu khas Metode Yanbu'a dengan intonasi perlahan-lahan. (b). Santri mempraktekkan contoh bacaan Ustadzah. 2). Implementasi Metode Yanbu'a yaitu (a). Ustadzah memberikan contoh cara membaca Ta'awudz, Basmalah, Al Fatihah, surah-surah pendek, lafadz Tahiyat Akhir, ayat-ayat Al Qur'an dengan fashih sesuai dengan Makhorijul Hurufnya. (b). Santri mempraktekkan contoh bacaan Ustadzah. 3). Implementasi Metode Yanbu'a yaitu (a). Ustadzah memberikan contoh cara membaca Ta'awudz, Basmalah, Al Fatihah, surah-surah pendek, lafadz Tahiyat Akhir, ayat-ayat Al Qur'an sesuai dengan Kaidah Ilmu Tajwidnya. (b). Santri mempraktekkan contoh bacaan Ustadzah.

ABSTRACT

Muzakki, Ahmad Imron. 2020. The Implementation of the Yanbu'a Method in Improving the Quality of Reading the Quran Ability (Case Study at the Darun Najah Summersuko Petahunan Lumajang Islamic Boarding School). Thesis of Islamic Studies Program, Postgraduate of IAIN Jember. Advisor I: Dr. H. Mundir, M.Pd. Supervisor II: Dr. Khotibul Umam, MA.

Keywords: Implementation, Yanbu'a Method, Reading Quran Ability.

The Yanbu'a method is one of the Quran learning methods which emphasizes reading the Quran with *Tartil*, the pronunciation of the Quran letters according to the *makhorijul* letters, and in accordance with the rules of Tajweed Science (*Mujawwad*).

To find out about the application of the Yanbu'a Method in learning the Quran, the researchers determined the focus of the research as follows: (1) How is the implementation of the Yanbu'a Method in improving the quality of *Tartil's* ability to read the Quran? (2) How is the implementation of the Yanbu'a Method in improving the quality of *Fashohah's* ability to read the Quran (3) How is the implementation of the Yanbu'a Method in improving the quality of mastering Tajweed Science. The objectives of this research are (1) To describe the implementation of the Yanbu'a method in improving the quality of *Tartil's* ability to read the Qur'an, (2) To describe the implementation of the Yanbu'a Method in improving *Fashohah's* ability to read the Quran, (3) To describe the implementation of the Yanbu'a Method in improving the quality of the mastery of Tajweed Science.

This research is a research using a qualitative approach and this type of research is a case study. Data collection methods were using interviews, observation, and documentation. The data validity technique used were triangulation of sources and methods. In addition, the data analysis techniques used were data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicated that the application of the Yanbu'a Method in improving the quality of *Tartil's* ability to read the Qur'an at the Darun Najah Petahunan Summersuko Islamic Boarding School in Lumajang by way of the Yanbu'a Method teachers provides an example of how to read the Qur'an with *Tartil*. , slow reading, in no hurry, with correct *makhorijul* letter and recitation (*Mujawwad*).

As for the application of the Yanbu'a Method in improving the quality of *Fashohah's* ability to read the Qur'an at the Darun Najah Petahunan Islamic Boarding School, Summersuko Lumajang, this is done by way of the Yanbu'a Method teachers providing examples of fluent and precise readings according to the meaning of the letters, then the students practiced reading the Quran according to the given example. The emphasis on reading fluently starts from the first volume (one) to the final volume (seven).

Furthermore, the application of the Yanbu'a Method in improving the quality of mastery of Tajweed Science at the Darun Najah Petahunan Islamic Boarding School, Summersuko Lumajang, is carried out by the teachers introducing tajweed material starting at the beginning of volumes 3-5, such as long-short (*Mad wal Qoshir*), thick-thin (*Ro 'Tafkhim*), clear-vague-humming (*Izhar, Ikhfa', Idghom*), *waqof* signs, and light-weight letters (*Qolqolah*). Then in volumes 6-7, the students studied more about Tajweed materials by memorizing a special book on Tajweed materials.

ملخص البحث

مزكي، أحمد عمران. ٢٠٢٠. تنفيذ الطريقة ينبع لتحسين جودة كفاءة قراءة القرآن (دراسة حالة في المعهد دار النجاح سامبرسكو بيتاهونان لوماجانج) بحث علمي. برنامج الدراسات العليا بالجامعة الإسلامية الحكومية جمبر قسم التربية الإسلامية، تحت الاشراف: (١) الدكتور الحاج منذر الماجستير، و(٢) الدكتور خطيب الأمم الماجستير.

الكلمات الرئيسية: تنفيذ الطريقة ينبع، وجودة كفاءة قراءة القرآن

انطلق هذا البحث من ظاهرة يضعف فيها كثير من الشباب في القدرة على قراءة القرآن جيدا وصحيا. وقد يكون هذا بسبب عدم اتساق الأطفال في تعلم قراءة القرآن في المؤسسات التي تقع حول منازلهم، حتى يكون التلميذ في الصف السادس الابتدائي، قد توقف عن دراسة القرآن. أساسا على تلك الخلفية، فإن موضوع هذا البحث يتعلق بطريقة ينبع. وهذه الطريقة من إحدى الطرق في دراسة القرآن التي تركز على قراءة القرآن بالترتيل، ونطق حروف القرآن وفقا بمخارج، ومطابقا بقواعد علم التجويد (المجود).

كان تركيز هذا البحث هو لكشف تنفيذ الطريقة ينبع في تعليم القرآن وحدد الباحث محور البحث على النحو التالي: (١) كيف تنفيذ الطريقة ينبع في تحسين جودة كفاءة ترتيل القراءة؟ و(٢) كيف تنفيذ الطريقة ينبع في تحسين جودة كفاءة الفصاحة قراءة القرآن؟ و(٣) كيف تنفيذ الطريقة ينبع في تحسين جودة كفاءة إتقان علم التجويد. أما أهداف هذا البحث فهي (١) لوصف تنفيذ الطريقة ينبع في تحسين جودة كفاءة ترتيل القراءة، (٢) لوصف تنفيذ الطريقة ينبع في تحسين جودة كفاءة الفصاحة قراءة القرآن، (٣) لوصف تنفيذ الطريقة ينبع في تحسين جودة كفاءة إتقان علم التجويد.

استخدم الباحث في هذا البحث مدخلا كفيما من خلال دراسة حالة. ومكان البحث هو المعهد دار النجاح سامبرسكو بيتاهونان لوماجانج. وكان موضوع هذا البحث مدير المعهد ومعلمي طريقة ينبع والطلاب في المعهد دار النجاح سامبرسكو بيتاهونان لوماجانج. وكانت طرق جمع البيانات استخدم الباحث المقابلات والملاحظة والتوثيق. وأما طريقة صحة البيانات المستخدمة فهي الليث المصادر والطرق. بالإضافة إلى ذلك، وكانت طريقة تحليل البيانات المستخدمة هي جمع البيانات وتخفيض البيانات وعرض البيانات والاستنتاج.

أما نتائج هذا البحث فهي: أن تنفيذ الطريقة ينبع في تحسين جودة كفاءة ترتيل القراءة في المعهد دار النجاح سامبرسكو بيتاهونان لوماجانج عن طريق تقديم الأمثلة على كيفية قراءة القرآن ترتيلا بالقراءة البطيئة، مع عدم الإسراع بمخارج الحروف الصحيح والتجويد الصحيح. أما بالنسبة تنفيذ الطريقة ينبع في تحسين جودة كفاءة الفصاحة قراءة القرآن في المعهد دار النجاح سامبرسكو بيتاهونان لوماجانج، فيتم ذلك عن طريق تقديم الأمثلة على كيفية قراءة بطلاقة ودقيقة حسب معاني الحروف، ثم تدريب الطلاب على قراءة القرآن على مثال معين. ويكون التركيز على القراءة بطلاقة من المجلد الأول (واحد) إلى المجلد الأخير (سبعة).

علاوة على ذلك، فإن تنفيذ الطريقة ينبع في تحسين جودة كفاءة إتقان علم التجويد في المعهد دار النجاح سامبرسكو بيتاهونان لوماجانج، يتم تنفيذه من قبل المعلمين الذين يقدمون مادة التجويد بدءا من بداية المجلدات ٣-٥، مثل: المد والقصر، والتفخيم والترقيق، والإخفاء والإظهار والإدغام، وعلامات الوقف، والحروف الخفيفة (قلقله). ثم في المجلدات ٦-٧، درس الطلاب المزيد عن مواد التجويد من خلال حفظ كتاب خاص عن مواد التجويد.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitia	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori.....	21
C. Kerangka Konseptual.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi Penelitian.....	53
C. Kehadiran Penelitian.....	54
D. Subjek Penelitian.....	55
E. Sumber Data.....	56
F. Teknik Pengumpulan Data.....	57
G. Analisis Data.....	62
H. Keabsahan Data	66
I. Tahapan-tahapan Penelitian	67

BAB IV PAPARAN DATA DAN ANALISIS.....	68
A. Penyajian Data dan Analisis	68
B. Temuan.....	95
BAB V Pembahasan	99
A. Implementasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Tartil dalam Membaca Al Qur'an.....	99
B. Implementasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Fashohah dalam Membaca Al Qur'an	102
C. Implementasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Ilmu Tajwid.....	104
BAB VI Penutup	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian
- Lampiran 2 Surat Bebas Plagiasi
- Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 Jurnal Penelitian
- Lampiran 5 Pedoman Pengumpulan Data Penelitian
- Lampiran 6 Profil Lembaga/Ponpes
- Lampiran 7 Data Asatidz dan Santri
- Lampiran 8 Dokumen-dokumen Fisik
- Lampiran 9 Dokumentasi/foto kegiatan Penelitian
- Lampiran 10 Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Membaca merupakan sebuah kemampuan dasar yang harus dimiliki dan dilakukan oleh seseorang. Dengan membaca kita akan mendapatkan wawasan/pengetahuan yang baru. Sehingga membaca dan belajar sangat diwajibkan oleh Allah SWT kepada semua manusia, agar terhindar dari kebodohan. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS. Al Alaq : 1-5, yang berbunyi :

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اِقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : Bacalah, dengan nama Tuhanmu Dzat Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar dengan perantaraan kalam. Dia mengajar manusia sesuatu yang tidak mereka ketahui (QS. Al-Alaq:1-5).¹

Al 'Alaq merupakan salah satu surah yang termaktub dalam al-Qur'an yang diawali dengan kata *iqra'* yang artinya bacalah. Perintah membaca ini adalah kata pertama dari wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW. Kata ini sedemikian pentingnya sehingga diulang sebanyak dua kali dalam rangkaian wahyu pertama.² Maka jelaslah bahwa dengan perintah *iqra'* kita akan memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), 319.

² M. Quraish Shihab, *Membumikan Al Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 2004), 167.

Di antara sekian banyak bacaan-bacaan yang ada, hanya membaca Al Qur'an saja yang memiliki nilai ibadah. Di dalam keterangan dijelaskan bahwasanya Allah SWT senantiasa memberikan pahala kebaikan bagi para hamba-hambanya yang membaca Al Qur'an. Dari masing-masing huruf, Allah SWT memberikan 10 pahala kebaikan pada 1 huruf yang dibaca, apalagi jikalau satu ayat dibaca, atau satu maqro' dibaca, atau satu juz dibaca, atau bahkan membaca sampai khatam 30 juz berapa ribu pahala yang kita dapatkan.

Meskipun kita hanya mampu membaca ayat-ayat Al Qur'an, atau bahkan juga disertai dengan memahami makna-makna dan isi kandungan dari ayat-ayat Al Qur'an yang kita baca, maka itu sungguh perbuatan dan kemampuan yang sangat luar biasa. Dengan demikian, tentu saja hal tersebut dapat menjadi motivasi tersendiri bagi mereka yang hendak belajar membaca Al Qur'an. Sehingga dengan usaha belajar yang sungguh-sungguh, dan yakin bahwa Allah SWT sudah menyiapkan pahala kepada orang-orang yang membaca Al Qur'an, maka wajib atas setiap orang muslim untuk belajar dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid (Mujawwad), agar dapat menjaga keaslian makna Al Qur'an dari kesalahan-kesalahan bacaan kita yang dapat merubah makna dari ayat Al Qur'an yang kita baca.

Sebuah fenomena yang nyata bahwa masih banyak para santri-santri khususnya di Pondok Pesantren yang belum memiliki kemampuan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Salah satu yang menjadi penyebabnya diantaranya karena mereka belum memiliki kesadaran diri dan motivasi diri betapa pentingnya memiliki kemampuan yang baik dalam membaca Al Qur'an. Disamping itu, juga kurangnya mendapatkan motivasi dan dukungan dari luar (orang lain) sehingga juga sangat berpengaruh pada kepribadian dan kemampuan seorang anak.

Membaca Al Qur'an merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki oleh setiap anak sebelum mempelajari ilmu-ilmu yang bernuansa agama Islam berbahasa Arab. Membaca Al Qur'an juga memiliki keterkaitan erat dengan ibadah-ibadah ritual kaum muslim, seperti pelaksanaan shalat, haji dan kegiatan-kegiatan berdo'a lainnya. Dalam pelaksanaan sholat atau haji misalnya, kurang afdhol bila menggunakan bahasa selain bahasa Al Qur'an (Bahasa Arab). Pentingnya kemampuan dasar ini ditegaskan oleh Ibnu Sina bahwa keterampilan membaca Al Qur'an merupakan prioritas pertama dan utama dalam pendidikan Islam. Pendapat tersebut ditegaskan pula oleh Ibnu Khaldun yang dikutip oleh Supardi, bahwa pengajaran Ilmu Al Qur'an merupakan pondasi utama pengajaran bagi disiplin ilmu.³

³ Supardi, *Perbandingan Metode Baca Al Qur'an Bagi Pelajar di TKA/TPQ Mataram*, (Mataram: Lemlit Stain Mataram, 2004), 98.

Dalam membaca Al Qur'an dituntut untuk mengetahui dan menguasai hal-hal yang berkenaan dengan cara membaca Al Qur'an, yang meliputi mampu membaca Al Qur'an dengan Tartil, penguasaan terhadap Fashahah (membaca dengan Fasih sesuai Makharijul huruf), menguasai Ilmu Tajwid dan Gharib/Musykilat. Hal ini dilakukan karena semata-mata untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang menjurus pada perubahan arti dan maksud pada ayat tersebut serta dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.

Oleh sebab itu, untuk memiliki kemampuan di bidang Al Qur'an maka sangat diperlukan sebuah pendidikan yang isinya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang Ustadz/ustadzah kepada santri. Karena mendapatkan sebuah pendidikan keagamaan yang teraktualisasikan ke dalam pendidikan Al Qur'an merupakan salah satu hak pribadi yang harus diperoleh anak, dalam fungsinya pendidikan Agama sebagai upaya penanaman dasar akhlak mulia dan jiwa Qurani sebagai bekal masa depan mereka. Sebagaimana di jelaskan dalam UU RI No. 20 tahun 2003 bab V pasal 12 ayat 1 tentang peserta didik, yaitu : "Peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan Agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama".⁴

⁴ Tim Permata Press, *Undang-undang SISDIKNAS*, (Jakarta: Permata Press, 2003), 9.

Mengingat demikian pentingnya Al Qur'an dalam memberikan dan mengarahkan kehidupan manusia, seperti yang tersirat dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI No. 128/ 44, secara eksplisit ditegaskan bahwa umat Islam agar selalu berupaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an dalam rangka peningkatan, penghayatan, dan pengamalan Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Ditegaskan pula dalam Instruksi Menteri Agama RI No. 3 Tahun 1990 yang menyatakan "Agar umat Islam berupaya dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an."

Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Islam yang menyelenggarakan pendidikan Agama Islam khususnya dibidang Al Qur'an. Sebagai langkah pengembangan pendidikan Al Qur'an, maka Pondok Pesantren tersebut menggunakan Metode Yanbu'a sebagai Metode cara baca Al Qur'an dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an pada santri. Dengan demikian, sesuai kenyataan di lapangan menjadi alasan peneliti menentukan objek penelitian disana karena Pondok Pesantren Putri Darun Najah termasuk Pondok Pesantren yang tidak hanya mengembangkan kompetensi pada bidang kitab saja, tetapi juga mengembangkan kompetensi di bidang Al Qur'an untuk mencetak generasi Qur'ani dengan menerapkan *Metode Yanbu'a* dalam pembelajaran Al Qur'an.

Metode Yanbu'a merupakan Thoriqoh cara baca, tulis, dan menghafal Al Qur'an yang diciptakan oleh KH. M. Ulin Nuha Arwani, KH. M. Ulil Albab Arwani, dan KH. Manshur Maskan (alm.) asal Kudus Jawa Tengah. Metode Yanbu'a bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.

Metode Yanbu'a sebagai Metode cara baca Al Qur'an telah memiliki ciri khas tersendiri, diantaranya (1) Ada nada lagu khusus metode Yanbu'a yang harus diterapkan dalam membaca Al Qur'an. (2) Lebih menekankan pada kemampuan Fashohah (fashih) dalam mengucapkan huruf-huruf Al Qur'an sesuai Makhorijul Hurufnya. (3) Lebih menekankan pada penguasaan Kaidah Ilmu Tajwid. (4) Mengandung materi tentang cara baca, menulis, dan menghafal Al Qur'an dan do'a-do'a, (5) Memiliki pendekatan klasikal individual, yaitu peserta didik menirukan bacaan yang dicontohkan oleh guru, kemudian lafadz diulang-ulang sampai hafal, dan faham.

Maka, sesuai ciri khas Metode Yanbu'a di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk lebih mendalami dan meneliti Metode Yanbu'a sebagai Metode Cara Baca Al Qur'an dengan baik dan benar.

Di dalam kegiatan pembelajaran Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang , sebagai pra pembelajaran materi Metode Yanbu'a seluruh Ustadzah dan santri bersama-sama membaca Ta'awudz, Basmalah, Al fatihah, surah-surah pendek, lafadz Tahiyat Akhir, dan ayat-ayat Al Qur'an dengan Tartil menggunakan nada lagu khas Metode

Yanbu'a, fashih sesuai Makhorijul Hurufnya, dan sesuai dengan Kaidah Ilmu Tajwid. Setelah itu dimulai pembelajaran materi Metode Yanbu'a.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti sangat tertarik meneliti dan mengkaji bagaimana penerapan Metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang melalui kegiatan penelitian dengan judul: *“Implementasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang)”*.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Tartil membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang ?
2. Bagaimana Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Fashahah dalam membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang ?
3. Bagaimana Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan penguasaan Ilmu Tajwid dalam membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Tartil dalam membaca Al Qur'an Huruf di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang.
2. Untuk mendeskripsikan Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Fashahah dalam membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang.
3. Untuk mendeskripsikan Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan penguasaan Ilmu Tajwid dalam membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah alternatif solusi tentang keilmuan dan wawasan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya pada pendidikan pembelajaran Al Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu bahan untuk menambah wawasan pengetahuan tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah yang baik guna sebagai bekal penulisan karya ilmiah

selanjutnya, serta memberi wawasan yang integral terhadap disiplin ilmu yang berhubungan dengan pendidikan khususnya pembelajaran Al Qur'an.

b) Bagi IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi mahasiswa Pascasarjana IAIN Jember penerapan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al Qur'an di sebuah lembaga pendidikan. Serta dapat menambah referensi keilmuan Pendidikan Agama Islam bagi IAIN Jember khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya.

c) Bagi Guru, Masyarakat, Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para guru-guru Al Qur'an dalam mengajarkan pembelajaran Al Qur'an, juga dapat berguna bagi seluruh lapisan masyarakat sebagai pengembangan wawasan metode pembelajaran Al Qur'an. Dan tentunya hasil dari penelitian ini akan memberikan rekomendasi dalam bentuk saran, masukan, dan ide yang mengarah pada kemajuan lembaga pendidikan kedepannya.

E. Definisi Istilah

1. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah Cara/teknik dalam membaca Al Qur'an yang menekankan pada membaca Al Qur'an dengan Tartil (Nada lagu khas Metode Yanbu'a dan intonasi perlahan-lahan), ketepatan Makhorijul Huruf, dan penguasaan kaidah Ilmu Tajwid.

2. Kemampuan Tartil membaca Al Qur'an

Kemampuan Tartil adalah kemampuan melagukan bacaan ayat-ayat Al Qur'an dengan intonasi yang perlahan-perlahan.

3. Kemampuan Fashohah membaca Al Qur'an

Kemampuan Fashohah adalah kemampuan membaca huruf-huruf- Al Qur'an yang sudah tersusun dalam ayat-ayat Al Qur'an sesuai dengan Makhorijul Hurufnya.

4. Kemampuan penguasaan Ilmu Tajwid

Kemampuan penguasaan Ilmu Tajwid adalah kemampuan membaca ayat-ayat Al Qur'an sesuai dengan panjang-pendeknya, waqof-ibtida'nya, jelas-samar-dengungnya.

5. Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an yaitu Menerapkan Metode Yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan Tartil (bernada lagu khas Metode Yanbu'a dengan intonasi perlahan-lahan), Fashohah (fashih membaca Al Qur'an sesuai Makhorijul Huruf, dan Penguasaan Ilmu Tajwid dalam membaca Al Qur'an.

F. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika pembahasan ini akan dijelaskan kerangka pemikiran yang digunakan dalam menyusun tesis ini, sehingga dapat dipelajari dan dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika pembahasan ini adalah sebagai berikut:

Bab Pertama merupakan bagian pendahuluan yang membahas tentang konteks penelitian yaitu landasan penulis mengapa tertarik mengkaji topik dalam penelitian ini, fokus penelitian, beserta tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

Bab Kedua berisi tentang Kajian Pustaka. Tinjauan pustaka memuat uraian tentang beberapa hasil penelitian konseptual maupun penelitian lapangan yang berkaitan dengan penelitian.

Bab Ketiga membahas tentang Metode Penelitian. Pada bagian ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

Bab Keempat berisi tentang Paparan Data dan Analisis serta Temuan Penelitian.

Bab Kelima berisi Pembahasan atau penjelasan yang lebih rinci dan mendalam, mengenai hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada Bab Empat.

Bab Keenam merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran. Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan pada model penelitian kualitatif adalah temuan pokok atau kesimpulan harus mencerminkan makna dari temuan-temuan tersebut.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. *M. Ghofar Amrullah*. 2018. Dengan penelitian Tesis yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Al Qur’an dengan Metode Yanbu’a dalam Meningkatkan Kualitas Pelafalan Huruf (Studi Kasus MTs Darul Huda Mayak Ponorogo)*).

Fokus Penelitian tentang penerapan metode Yanbu’a dalam meningkatkan kualitas pelafalan huruf di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo. Metode penelitian menggunakan metode Kualitatif. Pengumpulan data menggunakan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Dan Teknik Analisis Data menggunakan Pengumpulan Data, Reduksi data, Penyajian Data, dan Kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah 1) Pelaksanaan Pembelajaran metode Yanbu’a dilakukan dengan bentuk setiap kelompok memberntuk lingkaran berisi 10-15 anak. Guru mencontohkan dan siswa meniru dan setoran satu per satu. 2) Pembelajaran hanya fokus pada materi pelafalan Makhorijul Huruf saja.

2. *Imam Ma’ruf*. 2018. Penelitian Tesis yang berjudul “*Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al Qur’an Menggunakan Metode Yanbu’a Tingkat Ula di Pondok Pesantren Putra Al Muttaqien Troso Karangnom Klaten*).

Fokus Penelitian tentang Penerapan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Putra Al Muttaqien Troso Karangnom Klaten. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif. Pengumpulan Data menggunakan Observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Teknik Keabsahan menggunakan triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Yanbu'a dilaksanakan setiap hari senin malam selasa, malam jumat, dan jumat pagi. Pembelajarannya secara individual disertai nomor urut santri dengan sistem sorogan. Penjelasan materi disesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri.

3. Toto Priyanto. 2018. Dengan judul "*Efektifitas Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an yang Baik dan Benar. (Studi Kasus di LPQ Masjid Fathullah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*"

Fokus penelitian tentang Efektifitas penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an. Metode Penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analitik. Pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan metode Yanbu'a sangat efektif dalam menjadikan santri mampu membaca al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan mulai 15.10-17.10 WIB.

4. Fika Fatimatu Zahrah. 2015. Dengan Judul "*Aplikasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefashihan dan Kelancaran Membaca Al Qur'an Siswa kelas VII A pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Hidayah Donowarih Kabupaten Malang*".

Fokus penelitian tentang penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kefasihan dan kelancaran membaca Al Qur'an. Metode Penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analitik. Pengumpulan data menggunakan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kefasihan dan kelancaran membaca Al Qur'an pada siswa dilakukan dengan cara menerapkan Metode Yanbu'a sesuai dengan prosedur, penggunaan modul, pembentukan kelompok belajar, pemberian hadiah, dan menciptakan suasana kelas yang kreatif. Aplikasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kefasihan dan kelancaran membaca Al Qur'an pada siswa dilakukan dengan cara pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits, dengan rincian bahwa kemampuan

membaca Al Qur'an siswa dengan fasih mengalami peningkatan yaitu 89 %, sedangkan kemampuan membaca Al Qur'an dengan lancar juga mengalami peningkatan yaitu 87 %.

5. M. Arif Wicaksono. 2017. Dengan Judul “*Efektifitas Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfidz Al Qur'an di SMP IT Al Anis Kartasura Jawa Tengah*”.

Fokus penelitian tentang efektifitas Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Tahfidz Al Qur'an. Metode Penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analitik. Pengumpulan data menggunakan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an di SMP IT al-Anis Kartasura dengan metode *Yanbu'a* dilaksanakan melalui program yang bernama Program *Takhasus* al-Qur'an. Sistem menghafal dibagi menjadi dua, yaitu satu hari menghafal ayat, dan hari berikutnya hanya mengulang hafalan. Siswa menghafal dua, empat, lima sampai tujuh ayat perhari. Dalam rangka peningkatan kualitas hafalan, siswa diwajibkan menulis ayat. Masing-masing kelas *Takhasus* diampu oleh dua guru, guru memberikan pengawasan terhadap prestasi hafalan, ketertiban siswa dalam melaksanakan tugas menulis, shalat wajib dan sunnah lewat buku khusus monitoring. Dari penelitian ini, penulis menyimpulkan

bahwa Metode *Yanbu'a* efektif dalam meningkatkan hafalan Al Qur'an siswa di SMP IT al-Anis Kartasura.

Tabel 2.1
PENELITIAN TERDAHULU

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5	6
1.	M.Ghofar Amrullah	<i>Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kualitas Pelafalan Huruf (Studi Kasus MTs Darul Huda Mayak Ponorogo)</i>	1. Pelaksanaan Pembelajaran metode Yanbu'a dilakukan dengan bentuk setiap kelompok memberntuk lingkaran berisi 10-15 anak. Guru mencontohkan dan siswa meniru dan setoran satu per satu. 2. Bacaan Al Qur'an siswa sudah ada perkembangan, namun masih sulit membedakan pelafalan makhroh huruf <i>Shin, Sin, dan Tho'</i> .	Menggunakan metode Yanbu'a	Hanya fokus pada kemampuan pelafalan makhorijul huruf saja
2.	Imam Ma'ruf	<i>Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al Qur'an Menggunakan Metode Yanbu'a</i>	1. Kegiatan pembelajaran Al Qur'an dengan metode yanbu'a hanya dilakukan pada hari senin malam selasa,	Menggunakan metode Yanbu'a	Pembelajaran membaca Al Qur'an, tanpa penekanan Tartil

		<i>Tingkat Ula di Pondok Pesantren Putra Al Muttaqien Troso Karanganom Klaten</i>	kamis malam jumat, dan jumat pagi. 2. penjelasan materi disesuaikan pada kemampuan masing-masing anak.		
3.	Toto Supriyanto	<i>Efektifitas Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an yang Baik dan Benar, Studi Kasus di LPQ Masjid Fathullah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta"</i>	Penerapan pembelajaran dengan Metode Yanbu'a sangat efektif dalam membuat santri mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai waktu yang ditentukan yaitu mulai 15.30-17.10 WIB.	Menggunakan metode Yanbu'a	Fokus pada keefektifan penerapan Metode Yanbu'a
4.	Fika Fatimatuzzahrah	<i>Aplikasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefashihan dan Kelancaran Membaca Al Qur'an Siswa kelas VII A pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Hidayah Donowarih Kabupaten Malang</i>	Aplikasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kefashihan dan kelancaran membaca Al Qur'an pada siswa dilakukan dengan cara menerapkan Metode Yanbu'a sesuai dengan prosedur, penggunaan modul, pembentukan kelompok belajar, pemberian hadiah, dan menciptakan suasana kelas yang kreatif.	Menggunakan metode Yanbu'a	Fokus pada peningkatan Kefashihan dan Kelancaran membaca Al Qur'an

			<p>Aplikasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kefasihan dan kelancaran membaca Al Qur'an pada siswa dilakukan dengan cara pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits, dengan rincian bahwa kemampuan membaca Al Qur'an siswa dengan fashih mengalami peningkatan yaitu 89 %, sedangkan kemampuan membaca Al Qur'an dengan lancar juga mengalami peningkatan yaitu 87 %.</p>		
5.	M. Arif Wicaksono	<p><i>Efektifitas Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfidz Al Qur'an di SMP IT Al Anis Kartasura Jawa Tengah</i></p>	<p>Pembelajaran <i>Tahfidz</i> al-Qur'an di SMP IT al-Anis Kartasura dengan metode <i>Yanbu'a</i> dilaksanakan melalui program yang bernama Program <i>Takhasus</i> al-Qur'an. Sistem menghafal dibagi menjadi dua, yaitu satu hari menghafal ayat, dan hari berikutnya hanya mengulang hafalan. Siswa</p>	Menggunakan Metode Yanbu'a	Fokus pada peningkatan menghafal Al Qur'an

		<p>menghafal dua, empat, lima sampai tujuh ayat perhari. Dalam rangka peningkatan kualitas hafalan, siswa diwajibkan menulis ayat. Masing-masing kelas <i>Takhasus</i> diajarkan oleh dua guru, guru memberikan pengawasan terhadap prestasi hafalan, ketertiban siswa dalam melaksanakan tugas menulis, shalat wajib dan sunnah lewat buku khusus monitoring. Dari penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa Metode <i>Yanbu'a</i> efektif dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an siswa di SMP IT al-Anis Kartasura.</p>		
--	--	--	--	--

B. Kajian Teori

1. Implementasi Metode Yanbu'a

a) Pengertian Implementasi

Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan pada suatu rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekadar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.⁵

Pada keterangan lain, Guntur Setiawan berpendapat bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya, serta melakukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.⁶

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Implementasi merupakan sebuah langkah yang akan dilakukan seseorang setelah konsep dan tujuan yang akan dicapai sudah terencana dengan baik.

⁵ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002), 70.

⁶ Guntur Setiawan, *Implementasi pada Birokrasi Pembangunan* (Jakarta: Balaia Pustaka, 2004), 39.

b) Metode Yanbu'a

1. Definisi Metode

Teori mengenai metode yang berkaitan dengan pendidikan maupun pembelajaran, diantaranya diungkap oleh Richards and Rogers sebagaimana berikut : “*Method is the level at which theory is put into practice an at which choices are made about the paticular skills to be taught, the content to be taught, and the order in which the content will be presented*”.⁷ Penjelasan tersebut diartikan bahwa Metode adalah tingkat dimana teori di praktekkan dan dimana di pilih dibuat keterampilan tertentu untuk di ajarkan, konten yang akan di ajarkan, dan urutan dimana konten akan di sajikan.

Anthony mengungkapkan pengertian metode sebagai “*An overall plan for the orderly presentation of language material, no part of which contradicts, and all of which based upon, the selected approach*”.⁸ Yaitu rencana keseluruhan untuk penyajian materi bahasa secara tertib, tidak ada bagian yang bertentangan, dan semuanya didasarkan pada pendekatan yang dipilih. Maka dalam hal ini adalah berkaitan tentang materi pembelajaran Al Qur'an.

⁷ Jack. C. Richards dan Theodore S. Rodgers, *Approches and Methods in Language Teching*, (New York: Cambridge University Press, 2001), 15.

⁸ E. M. Anthony, *Approach, Method and Technique: English Language Teaching 17*, (tp: tt, 2002), 63.

Metode menurut J. R. David yang dikutip oleh Abdul Majid yaitu *Teaching Strategies for Collages Class Room* adalah “*a way in achieving something*” (cara untuk mencapai sesuatu).⁹ Metode merupakan cara yang di gunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah di susun agar tujuan yang di inginkan dapat tercapai secara optimal.¹⁰ Dari pengertian di atas, maka metode merupakan perihal untuk mewujudkan tujuan yang telah tersusun, sehingga diperlukan cara untuk mengimplementasikannya. Metode menurut beberapa tokoh dalam ilmu pendidikan, diantaranya:

- a. Ahmad Tafsir mendefinisikan, bahwa metode adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam mengajarkan Agama Islam.¹¹ Metode akan membuat pembelajaran Al Qur'an semakin tepat dan mudah.
- b. Ahmad Munjin, mendefinisikan: apabila metode di sandingkan dengan kata pembelajaran, maka ia berarti suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui, memahami, menggunakan, menguasai bahan pelajaran tertentu.¹²

⁹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan agama Islam* (Bandung : PT Remaja Rosdakrya, 2012), 131-132.

¹⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2013), 193.

¹¹ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 29.

¹² Ahmad Munjin Nasih, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 29.

Maka dalam pembelajaran Al Qur'an dengan sebuah metode dapat mencapai tujuan-tujuan tersebut.

- c. Basyirudin Usman, mendefinisikan bahwa metode adalah cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien.¹³ Maka dengan sebuah metode, pembelajaran Al Qur'an akan menjadi efektif dan efisien.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode merupakan suatu cara, jalan, dan teknik yang digunakan seorang pendidikan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

2. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah suatu kitab *Thoriqoh* (metode) baca, tulis dan menghafal Al Qur'an yang dirancang dengan Rasm Utsmaniy dan menggunakan tanda baca dan waqaf yang ada didalam Al Qur'an *Rasm Ustmaniy* disesuaikan dengan kaidah Makhorijul Huruf dan kaidah Ilmu Tajwid".¹⁴ Metode Yanbu'a adalah sarana untuk belajar membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an dengan sistematis dan praktik yang

¹³ M. Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 31.

¹⁴ M. Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a Jilid 1*, (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004), 1.

mudah untuk diserap oleh masyarakat.¹⁵ Jadi, Metode Yanbu'a merupakan sebuah metode dalam pembelajaran Al Qur'an yang menekankan pada penguasaan kaidah Makhorijul Huruf dan Ilmu tajwid sehingga menjadi salah satu metode yang dapat mencetak santri yang mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.

3. Sejarah Metode Yanbu'a

Sejarah adanya Metode Yanbu'a adalah dari usulan dan dorongan Alumni Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an (Kudus), supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok disamping usulan dari masyarakat luas juga dari lembaga pendidikan Ma'arif serta muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara. Mestinya dari pihak pondok sudah menolak, karena menganggap cukup metode yang sudah ada, tapi karena desakan yang terus menerus dan memang dipandang perlu, terutama untuk menjalin keakraban antara Alumni dengan Pondok serta untuk menjaga dan memelihara keseragaman bacaan, maka dengan tawakkal dan memohon pertolongan kepada Allah tersusun kitab "Yanbu'a" yang meliputi "Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an".¹⁶

¹⁵ Singgih Kuswardono, Zukhaira, *Pengembangan Karakter Masyarakat Melalui Penuntasan Buta Aksara Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a*. Jurnal Abdimas, Vol. 18, No.2, (Desember 2014), 116.

¹⁶ M. Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis*...., 3

Metode Yanbu'a ini di pelopori oleh tiga tokoh pengasuh pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Putra K.H Arwani Amin Al Kudsy (Alm) yang bernama : KH. Agus Muhammad Ulin Nuha Arwani, KH.Ulil Albab Arwani dan KH. Muhammad Manshur Maskan (Alm). Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an dipimpin oleh KH. Muhammad Ulinuha Arwani. Nama Yanbu'a mengambil dari kata Yanbu'ul Qur'an yang artinya Sumber Al-Qur'an, nama tersebut sangat disukai oleh guru agung Al Qur'an Al Muqri' simbah KH.Arwani Amin, yang silsilah keturunannya sampai pada pangeran diponegoro.

4. Tujuan Metode Yanbu'a

- a) Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa supaya bisa membaca Alquran dengan lancar dan benar.
- b) Nasyrul Ilmi (Menyebarkan Ilmu) khususnya Ilmu Al Qur'an.
- c) Memasyarakatkan Al Quran dengan Rosm Utsmaniy.
- d) Untuk membetulkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang.
- e) Mengajak selalu mendarus Al-Qur'an dan musyafahah Al Qur'an sampai khatam.¹⁷

¹⁷ M. Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis*...., 5.

Perlu diingat pula bahwa “Yanbu’a” adalah sebagai salah satu sarana untuk mencapai tujuan bukan sebagai tujuan. Yakni dengan menggunakan metode Yanbu’a santri diharapkan mampu membaca Al-Qur’an dengan tartil (menggunakan nada lagu khas Metode Yanbu’a dengan intonasi perlahan-lahan), mampu membaca Al Qur’an dengan Fasih sesuai dengan Makhorijul Huruf, dan mampu membaca Al Qur’an sesuai dengan Kaidah Ilmu Tajwid (Mujawwad). Metode Yanbu’a terdiri dari beberapa jilid dan dalam setiap jilidnya berbeda-beda tujuan pembelajarannya. Tujuan Pembelajaran jilid I-VII adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Tujuan Pembelajaran Metode Yanbu’a jilid 1-6

Juz/Jilid	Tujuan Pembelajaran
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri dapat membaca dengan intonasi cepat, tepat, pendek, dan tidak terputus-putus 2. Santri dapat mengucapkan huruf hijaiyyah dengan benar sesuai Makhorijul Huruf
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri dapat membaca huruf yang berharokat fathah, kasroh dan dhommah baik dan benar 2. Santri dapat memahami dan menerapkan bacaan panjang dan pendek 3. Santri dapat menerapkan bacaan panjang hanya dengan ukuran satu Alif/dua harokat (dua ketukan gerakan jari) 4. Santri dapat membaca dengan tepat huruf yang berharokat fathah yang diikuti wau sukun dengan bunyi AU bukan AO 5. Santri dapat membaca dengan tepat huruf yang berharokat fathah yang diikuti ya’ sukun dengan bunyi AI bukan AE
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Halaman 1-13, pengenalan Tajwid, membaca tanwin dengan pas. 2. Halaman 14-27, pengenalan sukun, menepatkan makhroj pada setiap huruf, pengenalan Qolqolah, dan Hams pada Ta’ dan Kaf.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Halaman 28-33, pengenalan Tasydid dan Ghunnah pada Mim dan dan Nun Tasydid. 4. Halaman 34-44, pengenalan Hamzah Washol dan Lam Ta'rif.
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Halaman 1-4 pembelajaran cara baca lafadz Allah. 2. Halaman 5-14, mengenalkan bacaan Mim Sukun. 3. Halaman 15-23, pengenalan bacaan panjang 5-6 harokat. 4. Halaman 24, pengenalan huruf yang tidak terbaca. 5. Halaman 25-45, pengenalan bacaan Nun sukun/tanwin
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Halaman 1-17, pengenalan cara membaca waqof 2. Halaman 18-21, pengenalan tanda-tanda waqof 3. Halaman 22-25, pengenalan huruf sukun yang dibaca idghom atau idzhar 4. Halaman 26-28, pengenalan Wau dan Ya' mad serta Nun-Mim yang dibaca dengung atau idghom tidak disukun 5. Halaman pengenalan huruf Isti'la'/tafkhim 6. Halaman 31-32, cara baca huruf Ro' tafkhim/tarqiq 7. Halaman 33-34, cara baca waqof huruf Lin 8. Halaman 35-37, cara baca waqof huruf bertasydid 9. Halaman 38, cara penulisan tanwin 10. Halaman 39-43 cara membaca waqof lafadz yang sebelum huruf akhir berupa sukun
VI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak bisa mengetahui dan membaca huruf mad yang dibaca panjang 2. Anak bisa mengetahui cara membaca hamzah washol 3. Anak bisa mengetahui cara membaca isyham, ikhtilal, tashil, imalah dan Saktah. Serta mengetahui tempat-tempatnya. 4. Anak bisa mengetahui cara membaca tulisan Shod yang harus dan yang boleh dibaca sin. 5. Anak bisa mengetahui kalimat-kalimat yang sering dibaca salah.¹⁸
VII	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri dapat memahami hukum membaca Ta'awudz dan Basmalah 2. Santri dapat menguasai materi dan praktek tentang hukum bacaan Nu Mati/Tanwin, diantaranya Idzhar Halqi, Idghom Bi Ginnah, Idghom Bila Ghunnah, Iqlab, dan Ikhfa' haqiqi. 3. Santri dapat menguasai materi dan praktek tentang hukum bacaan Mim Mati, diantaranya Idghom Syafawi/ Mitslain, Ikhfa' Syafawi, dan Idzhar Syafawi. 4. Santri dapat menguasai materi dan praktek tentang hukum bacaan Ghunnah Musyaddadah (ن – م bertasydid) 5. Santri dapat menguasai materi dan praktek tentang hukum bacaan Idghom diantaranya Idghom Mutamatsilain, Idghom Mutajanisain, dan Idghom Mutaqoribain. 6. Santri dapat menguasai materi dan praktek tentang hukum bacaan Al Ta'rif, diantaranya Idzhar Qomariyah dan Idghom Syamsiyah.

¹⁸ M. Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis*...., 6-10.

	<p>7. Santri dapat menguasai materi dan praktek tentang hukum bacaan Qolqolah, diantaranya Qolqolah Sughro dan Kubro.</p> <p>8. Santri dapat menguasai materi dan praktek tentang Huruf Isti'la' yaitu huruf yang dibaca Tafkhim/tebal (خ-ص-ض-غ-ط-ق-ظ) , dan Tarqiq/tipis.</p> <p>9. Santri dapat menguasai materi dan praktek tentang hukum bacaan Tafkhim/tebal, dan Tarqiq/tipis pada Lam Jalalah (الله- الله).</p> <p>10. Santri dapat menguasai materi dan praktek tentang hukum bacaan Ro' (ر) dapat menguasai materi dan praktek tentang hukum bacaan Mad (Mad Asli dan Mad Far'i).</p>
--	--

4. Sistem Pengajaran Metode Yanbu'a

a. Kelas Besar

Di laksanakan sebelum santri masuk ke dalam kelasnya masing- masing. Mereka membuat lingkaran besar di aula untuk membaca do'a dan kemudian di lanjutkan dengan membaca materi penunjang sesuai dengan jadwal, kegiatan ini dilaksanakan selama 15 menit. Sistem pengajarannya biasanya sering disebut dengan *halaqah*. Materi penunjang yang dibaca pada kegiatan kelas besar yakni hafalan surat- surat pendek (adl-dhuha sampai An-Nas), do'a sehari-hari, dan bacaan Sholat.

b. Kelas Peraga

Kelas peraga yaitu suatu pembelajaran Al Qur'an yang dilaksanakan didalam ruangan dengan menggunakan alat peraga. yakni Ustadzah menjelaskan materi dengan menggunakan alat bantu agar memudahkan santri memahami apa yang disampaikan oleh Ustadzah.

Pada kelas ini, ada dua macam model pembelajarannya, diantaranya :

a) Peraga

Ustadzah memberikan contoh kemudian santri menirukan.

b) Individual

Santri praktek membaca materi Metode Yanbu'a di hadapan Ustadzah.

5. Penerapan Metode Yanbu'a

Penyampaian materi pembelajaran dengan metode Yanbu'a dilakukan dengan berbagai metode, antara lain :

a) *Musyafahah* yaitu Ustadzah memberikan contoh terlebih dahulu kemudian santri menirukan.

b) *'Ardul Qira'ah* yaitu Santri membaca di hadapan Ustadzah sedangkan Ustadzahuru menyimakinya. Sering juga cara ini disebut dengan *Sorogan*.

c) Pengulangan yaitu Ustadzah mengulang-ulang bacaan, sedangkan santri menirukannya kata per kata atau kalimat per kalimat, juga secara berulang-ulang hingga terampil dan benar.¹⁹

¹⁹ Ida vera Sophya dan Saiful Mujab, "Metode Baca Al-qur'an". *Jurnal Elementary*, Vol. 2 No. 2 (Juli Desember 2014), 86.

6. Kriteria Seorang Pengajar pada Metode Yanbu'a

Ustadzah sebagai peran utama dalam keberhasilan belajar santri, maka kewajiban seorang Ustadzah dalam mengajar yakni :

- a) Hendaknya ikhlas karena Allah SWT dan niat yang baik.
- b) Mengasai materi pelajaran
- c) Menguasai metode mengajar
- d) Menciptkan situasi kelas dalam keadaan tenang dan anak merasa senang, tidak takut.
- e) Memberi motifasi, sanjungan kepada anak yang bisa berhasil dengan baik.
- f) Jangan mencela, menghina anak yang kurang mampu atau belum berhasil.
- g) Mempunyai kesabaran, lemah, lembut, akrab dengan anak agar dicintai anak.
- h) Ada rasa cinta terhadap anak secara sama, tidak pilih kasih.

7. Berikut ini Langkah - langkah mengajar dengan menggunakan Metode Yanbu'a :

- a) Ustadz/Ustadzah menyampaikan salam sebelum kalam dan jangan salam sebelum peserta didik tenang.
- b) Ustadz/Ustadzah membacakan hadharah, kemudian santri membaca fatihah dan do'a pembuka.

c) Ustadz/Ustadzah berusaha supaya santri aktif/ CBSA
(Cara Belajar Siswa Aktif)

d) Ustadz/Ustadzah jangan menuntun bacaan santri tetapi membimbing, dengan cara :

- Menerangkan pokok pelajaran (yang bergaris bawah)
- Memberi contoh yang benar
- Menyimak bacaan santri dengan sabar, teliti dan tegas
- Menegur bacaan yang salah dengan isyarat, ketukan dan bila sudah tidak bisa, maka di tunjukkan yang benar.
- Bila santri sudah lancar dan benar, maka Ustadz/ustadzah menaikkan halaman dengan diberi tanda ceklis (√) disamping nomor halaman atau di buku absensi/ prestasi.

8. Kelebihan dan kekurangan Metode Yanbu'a

Kelebihan-kelebihan pada metode Yanbu'a. Diantaranya sebagai berikut:

- a) Metode Yanbu'a tidak hanya metode baca-tulis, melainkan juga metode menghafal bagi peserta didik.
- b) Metode Yanbu'a menggunakan tulisan Rosm Utsmaniy (khat penulisan Al Quran standar Internasional).

- c) Contoh-contoh huruf yang sudah di gandeng semuanya berasal dari Al Qur'an.
- d) Terdapat materi menulis Arab Jawa Pegon.
- e) Terdapat tanda - tanda yang menunjukkan materi pokok pembelajaran.
- f) Metode ini tidak sembarangan orang untuk mengajarkannya, harus orang yang sudah mendapatkan izin / rekomendasi dari gurunya.
- g) Metode ini menekankan pada pembelajaran makhorijul huruf yang berbeda dengan metode lain, terletak pada pelafalannya dan keluarnya huruf pada bibir.

Sedangkan “kekurangan Metode Yanbua, adalah kurangnya pembinaan bagi para guru dan kurangnya ketatnya aturan terhadap siapa saja yang diperbolehkan mengajar”. Dengan demikian, Metode Yanbu'a mudah untuk dipelajari karena didalam buku Yanbu'a sendiri terdapat petunjuk-petunjuk tentang pembelajaran Makhoriul Hurufnya dan melatih santri belajar secara mandiri.

b. Kemampuan Membaca Al Qur'an

Kemampuan adalah sesuatu yang benar-benar dilakukan oleh seseorang.²⁰ Mulyono Abdurrahman, mengutip pendapat Lerner bahwa kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika seorang anak pada usia sekolah permulaan tidak memiliki kemampuan, maka dia akan mengalami kesulitan dalam belajar dan mempelajari berbagai bidang studi di kelas-kelas selanjutnya.²¹ Oleh karena itu, pada awal memasuki sekolah dasar seorang anak harus ditekankan pada belajar membaca, karena kemampuan belajar akan menentukan prestasi anak.

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis.²² Dalam pengertian lain, menurut Hodgson yang dikutip oleh Henry Guntur, bahwa Membaca adalah sebuah proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata/ bahasa tulis.²³ Maka aktifitas membaca harus dilakukan agar kita mudah mendapatkan dan memahami berbagai pesan maupun wawasan dari bidang tertentu.

²⁰ Najib Khalid Al Amir, *Mendidik Cara Nabi SAW* (Bandung: Pustaka Hidayah, 2010), 50.

²¹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 85.

²² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 83.

²³ Henry Guntur Tarigan, *Membaca: Sebagai Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), 8.

Dalam konteks ini, yang dimaksud dengan Kualitas Kemampuan Membaca Al Qur'an adalah prestasi membaca dari santri melalui sejumlah materi tes membaca Al Qur'an yang dilakukan secara *one by one* oleh Ustadz/Ustadzah.²⁴ Khusus dalam membaca Al Qur'an harus di barengi dengan kemampuan Tartil, kemampuan Fashohah, dan kemampuan penguasaan Ilmu Tajwid, serta mampu dalam mengaplikasikannya dalam membaca ayat-ayat Al Qur'an

Aktifitas membaca Al Qur'an tidak hanya sekedar membaca saja, namun ada keutaman-keutamaan yang tersirat didalamnya. Keutamaan-keutamaan tersebut dapat kita analisis didalam Firman Allah SWT QS. Faatir: 29-30 yang artinya:

29. *Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah, dan mendirikan Solat dan menafkahkan sebagian rizkinya yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.*

30. *Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri"* (QS. Faatir ayat 29-30).²⁵

Membaca Al Qur'an dengan niat ikhlas pasti akan mendatangkan pahala. Begitu juga kegiatan membaca Al Qur'an per satu hurufnya dinilai ibadah dan satu kebaikan ini akan dilipatgandakan menjadi sepuluh kebaikan. Hal tersebut sangat sesuai dengan Hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Ma'sud bahwa Rasulullah SAW bersabda:

²⁴ Harun Maidir, *Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an* (Jakarta: DEPAG Balai Litbang dan Puslitbang, 2007), 25.

²⁵ Yusuf Al Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2000), 70.

“Barangsiapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah, maka ia akan mendapatkan satu kebaikan dan setiap kebaikan akan dibalas dengan sepuluh kebaikan. Aku tidak mengatakan Aliif, Laam, Miim itu satu huruf, melainkan Aliif satu huruf, Laam satu huruf, Miim satu huruf. (HR. At Turmudzi).²⁶

Sesuai penjelasan dalil diatas, maka membaca Al Qur’an sangat wajib dilakukan oleh setiap muslim, karena Al Qur’an merupakan Kitab Suci (Firman Allah) dan juga akan memberikan syafa’at bagi yang membacanya.

Kemampuan dalam membaca Al Qur’an dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Kemampuan Tartil dalam membaca Al Qur’an

Didalam Al Qur’an Allah SWT telah memerintahkan kepada para pembaca Al Qur’an agar membaca Al Qur’an dengan Tartil, sebagaimana firman Allah SWT, :

Artinya: *“dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.”* (Q.S. Al-Muzammil: 4).

Tartil dalam hal ini adalah membaguskan huruf dan mengetahui tempat berhenti, keduanya ini tidak akan bisa dicapai kecuali harus belajar dari ulama’ atau orang yang ahli dalam bidang ini. Sedangkan menurut sahabat Ali ra. :

Artinya : Imam Ali berkata: *“Tartil adalah memperindah atau memperelok dan tata cara menghentikan bacaan”*.

²⁶ Abi Zakariya Yahya, *Riyadhus Sholihin* (Beirut: Darul Fikr, 2002), 70.

Membaca al-Qur'an dengan tartil adalah membaca Al Qur'an yang sesuai dengan *Makhorijul Hurūf* dan kaidah *Ilmu Tajwid*. Tata cara membaca Al-Qur'an menurut Al-Suyuthi ada 3 cara, yaitu :

a. *At Tahqiq*

At Tahqiq, yaitu bacaan yang lazim digunakan untuk mengajarkan Al Qur'an dengan sempurna. Membaca Al-Qur'an secara detail sesuai dengan hak-hak huruf, seperti memanjangkan bacaan *mad (isybagh almad)*, memperjelas bacaan *hamzah (tahqiq al-hamzah)*, menyempurnakan *harakat* (baris), menyesuaikan dengan hukum bacaan dan *tasydidnya*, memperjelas bacaan setiap huruf dengan *saktah* (berhenti sebentar), *tartil* (jelas dan pelan-pelan), memperhatikan ketentuan-ketentuan *waqaf* (berhenti) yang benar, dan tidak memendekkan bacaan panjang dan menyamakan huruf (*ikhtilas*), atau tidak men-*sukun*-kan harakat dan meng-*idgham*-kannya.

Cara membaca seperti ini sangat berguna untuk melatih lidah dan meluruskan bacaan setiap kata dalam Al-Qur'an.²⁷

²⁷ Muhammad Ibn 'Alawi Al-Maliki Al-Hasani, *Samudra Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Ringkasan Kitab Al-Itqan Fi Ulum Al-Qur'an Karya Al-Imam Jalal Al-Din Al-Suyuthi*, Penerjemah: Tarmana Abdul Qosim, (Bandung: Mizan, 2003), 51.

b. *Al-Hard*

Al Hard, yaitu bacaan yang dilakukan dengan cepat tetapi mempraktekkan tajwidnya. Membaca Al Qur'an dengan mempercepat bacaannya, meringankannya (*takhfif*) dengan memendekkan yang pantas di pendekkan (*qashar*) dan mematikan apa yang selayaknya di matikan (*taskin*), menyamakannya (*ikhtilas*), mengganti (*badal*), memperbesar dengungan (*idgham*), meringankan bacaan *hamzah*, dan sebagainya.

c. *At-Tadwir*

At Tadwir yaitu Bacaan yang tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat yakni pertengahan antara *Al-Tahqiq* dan *Al-Hard*. Yaitu, memanjangkan bacaan *mad munfashil* (terpisah), sekalipun tidak secara sempurna (*isybagh*).²⁸

2. Kemampuan Fashahah dalam membaca Al Qur'an

Fasih berarti berbicara dengan terang, fasih, petah lidah.¹⁸

Fasih dalam membaca Al-Qur'an maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca Al-Qur'an. Tingkatan kefasihan di dalamnya terdapat terdapat tartil dalam membaca Al-Qur'an.

²⁸ Muhammad Ibn 'Alawi Al-Maliki Al-Hasani, *Samudra Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*,....52.

Bacaan Al-Qur'an berbeda dengan bacaan apapun, karena isinya merupakan Kalam Allah SWT yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi dan di jelaskan secara terperinci, yang berasal dari Dzat yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui. Karena itu, membacanya tidak lepas dari adab yang bersifat zhahir maupun batin. Diantaranya adabnya yang bersifat zhahir adalah secara tartil. Makna tartil dalam bacaan yaitu pelan-pelan dan perlahan-lahan, memperjelas huruf dan harakatnya, menyerupai permukaan gigi-gigi yang rata dan yang tertata rapi.²⁹

Muhammad Ibn Alawi mengutip karya Syaikh Al Zarkasyi, Dalam kitab Al-Burhan, diterangkan bahwa kesempurnaan bacaan tartil terletak pada pembacaan setiap kata secara tegas (*tafkhim al-fazh*) dan pembacaan huruf secara jelas.³⁰

Kemampuan Fashahah dalam membaca Al Qur'an merupakan kemampuan membaca Al Qur'an sesuai dengan Makhorijul Hurufnya. Berikut penjelasan tentang Makhorijul Huruf:

a. Pengertian Makhorijul Huruf

Di dalam aspek bahasa, bunyi huruf sangat diperlukan guna memperjelas dan memperindah perkataan yang diucapkan. Tetapi, untuk ayat-ayat Al Qur'an, pengucapan huruf berpengaruh terhadap makna dan hakikat dari ayat tersebut, yang mencakup unsur-unsur kata dan

²⁹ Yusuf Qaradhawi, *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Alkautsar, 2000), 166.

³⁰ Muhammad Ibn 'Alawi Al-Maliki Al-Hasani, *Samudra Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*...., 64.

kalimat. Untuk itu kemudian disusunlah sebuah ilmu mengenai cara membunyikan huruf, yang biasa dikenal dengan istilah *Makhorijul Huruf*.³¹

Makhorijul Huruf adalah tempat keluarnya huruf dari lisan, sehingga dapat dibedakan antara satu huruf dengan yang lainnya. Semua huruf hijaiyah mempunyai tempat asal dalam lisan yang membentuk bunyi tertentu. Sehingga apabila huruf itu tidak dikeluarkan dari tempat asalnya, atau kurang tepat, maka akan menjadikan kekaburan bagi huruf itu dan tidak dapat ditentukan bunyi huruf apa yang diucapkan itu.

Pada saat membaca Al-Qur'an setiap huruf harus dibunyikan sesuai makhraj hurufnya, karena kesalahan dalam pengucapan huruf atau makhraj huruf dapat menimbulkan perbedaan makna dan kesalahan arti dari bacaan yang tengah dibaca. Kefasihan dalam makhraj huruf adalah membaca Al-Qur'an dengan pengucapan makhraj yang fasih dan jelas.

b. Klasifikasi Makhorijul Huruf

- 1) *Al-Jawf* (kerongkongan), mengeluarkan bunyi huruf alif, ya' dan waw maddiah. Contoh : (قال, قيل, قول). Huruf-huruf ini dinamakan juga huruf - huruf Jawfiyah.

³¹ Muhammad Djarot Sensa, *Komunikasi Qur'aniah: Tadzabbur Untuk Pensucian Jiwa*, (Bandung: Pustaka Islamika, 2005), 67.

2) *Al-Halq* (tenggorokan), memiliki tiga cabang makhraj:

- Tenggorokan bagian atas, mengeluarkan bunyi huruf hamzah dan ha'.
- Tenggorokan bagian tengah, mengeluarkan bunyi huruf 'ain dan ha'.
- Tenggorokan bagian bawah, mengeluarkan bunyi ghain dan kha'.
- *Al-lisan* (lidah), makhraj ini adalah makhraj pusat yang memiliki 10 cabang bagian-bagian lidah. Makhraj ini mengeluarkan bunyi huruf qaf, kaf, jim, syin, ya', dlad, lam, nun, ra', tha', dal, ta, shad, sin, zay', dha', dzal, tsa.

3) *Asy-Syafatain* (dua bibir), makraj ini juga makhraj pusat yang memiliki 2 cabang bagian:

- Bibir tengah bagian bawah dan gigi bagian depan. Makhraj ini mengeluarkan huruf fa'.
- Dua bibir secara bersama-sama, makhraj ini mengeluarkan huruf ba', mim, (ketika dua bibir tertutup rapat) dan huruf waw, dengan dua bibir agak terbuka.

3. Kemampuan penguasaan Ilmu Tajwid

a. Pengertian Ilmu Tajwid

Tajwid merupakan bentuk *masdar* yang berasal dari *fi'il madhi jawwada* yang berarti membaguskan.³² Adapun pengertian tajwid menurut Imam Dzarkasyi, ilmu tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al Qur'an dengan sebaik-baiknya.³³

Mempelajari Ilmu Tajwid hukumnya Fardhu Kifayah, membaca Al Qur'an dengan baik sesuai dengan Ilmu Tajwid hukumnya Fardhu 'Ain.³⁴ Jadi pengertian Ilmu Tajwid adalah ilmu cara membaca Al Qur'an secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempat keluarnya (*makhraj*) sesuai dengan sifatnya dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf tersebut, mengetahui di mana harus berhenti (*waqf*) dan dimana harus memulai bacaannya kembali (*ibtida'*).

b. Klasifikasi Ilmu Tajwid

Di dalam buku 20 Hari Hafal 1 Juz karya Ummu Habibah, dijelaskan bahwa ruang lingkup pembahasan ilmu tajwid meliputi: *Makharijul huruf, sifatul huruf, Ahkamul huruf, Ahkamul Maddi Wal Qasr, Ahkamul Waqf wal Ibtida'*, dan al-

³² Akhmad Yassin Andy, *Ilmu Tajwid Pedoman Membaca Al Qur'an*, (Jombang: Pelita Offset, 2010), 1.

³³ Imam Dzarkasyi, *Pelajaran Tajwid*, (Ponorogo : Trimurti, 2005), 6.

³⁴ Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid*, (Surabaya: Apollo Lestari, 2005), 7.

Khat dan al-Usmani.³⁵ Akan tetapi dalam penelitian ini, ruang lingkup pembahasan ilmu tajwid hanya dibatasi pada pokok pembahasan *Ahkamul Huruf* (Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati) dan *Ahkamul Maddi Wal Qasr* sebagai berikut:

1) Ahkamul Huruf

Pembahasan *Ahkamul Huruf* meliputi :

a) Hukum Nun Mati atau Tanwin

Hukum nun mati atau tanwin apabila bertemu dengan salah satu huruf *hijaiyah* maka mempunyai 4 hukum, yaitu:

1. *Idzhar*

Idzhar menurut bahasa (*etimologi*) adalah jelas atau tampak. Sedangkan menurut istilah (*terminologi*) adalah mengeluarkan huruf *idzhar* dari makhrajnya dengan jelas tanpa dengung. Huruf *idzhar* ada 6, yaitu: ة ,ع ,خ ,ح ,ء .

Yang disebut dengan huruf *halaq/halqi* (tenggorokan). Adapun pedoman bacaan *idzhar* yaitu: Apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf *halaq/halqi* maka hukumnya wajib dibaca *idzhar/jelas*.

³⁵ Ummu Habibah, *20 Hari Hafal 1 Juz*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), 38-39.

2. *Idgham*

Idgham menurut bahasa adalah memasukkan sesuatu pada sesuatu. Sedangkan menurut istilah adalah bertemunya huruf yang mati dan huruf yang hidup sekiranya menjadi satu sehingga seperti huruf yang bertasydid. *Idgham* terbagi menjadi dua, yaitu:

a) *Idghom Bighunnah*

Yaitu apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf *idgham* : ي, ن, م, و, tidak dalam satu kalimat, dan cara bacanya harus berdengung.

b) *Idghom Bilaghunnah*

Yaitu apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ج-ر, tanpa disertai dengung.

3. *Iqlab*

Menurut bahasa *iqlab* ialah memindahkan sesuatu dari keadaannya. Sedangkan menurut istilah ialah menjadikan huruf pada tempatnya huruf yang lain disertai dengan dengungan. Hurufnya ada satu yaitu ب.

Adapun pedoman membacanya yaitu apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf ب maka dinamakan *iqlab* dengan suara nun mati atau tanwin diganti dengan mim disertai dengan dengung.

4. *Ikhfa'*

Menurut bahasa *ikhfa'* ialah tertutup atau sembunyi. Sedangkan menurut istilah ialah mengucapkan huruf yang mati dan sunyi dari tasydid dengan disertai dengung pada huruf yang pertama yaitu nun mati atau tanwin. Sifatnya adalah diantara *idzhar* dengan *idgham*.

Huruf *ikhfa' Haqiqi* ada 15 yaitu:

ت, ث, ج, د, ذ, ز, س, ش, ص, ض,
ط, ظ, ف, ق, ك.

Adapun pedoman membacanya adalah apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu dari 15 huruf *ikhfa'* maka harus dibaca *ikhfa'* yaitu dengan menyamarkan bunyi huruf nun mati atau tanwin ke dalam huruf di depannya.³⁶

³⁶ M Qomari Sholeh, *Ilmu Tajwid Penuntun Baca al Qur'an Fasih dan Benar*, (Jombang: Pondok Pesantren Nurul Qur'an, 2005), 15-19.

b) Hukum bacaan Mim Mati

1. *Idzhar syafawy*

Adalah jika ada mim mati bertemu dengan selain huruf **ب** dan **م**. Cara membunyikannya yaitu dengan membaca huruf *idzhar* secara terang sambil bibir tertutup setelah itu dilepas maka hukumnya wajib dibaca *idzhar syafawiy*.

2. *Ikhfa' Syafawi*

Adalah apabila ada mim mati bertemu dengan huruf **ب** maka hukumnya disebut *ikhfa' syafawiy*, cara membacanya dengan dibunyikan antara *idzhar* (jelas) dan *idgham* (memasukkan) dengan bibir tertutup.

3. *Idgham mimy* atau *mitslain*

Adalah apabila ada mim mati bertemu dengan huruf yang sama yaitu huruf mim maka bacaannya disebut *idgham mimy* atau *mitslain*.

2) *Ahkamul Mad Wal Qasr*

Hukum mad ada dua macam, yaitu mad asli dan mad *far'i*.

a) Mad Asli atau Mad *Tabi'i*

Adalah memanjangkan bunyi suatu huruf di mana huruf tersebut dibaca panjang karena bertemu dengan huruf mad yang tiga, yaitu *أ - و - ي*. Adapun panjangnya mad asli ini adalah 2 harakat (ketukan).

b) Mad *Far'i* (cabang)

1. Mad *Wajib Muttashil*, yaitu mad yang bertemu *hamzah* dalam satu kata. Menurut Hafsh wajib dibaca 2/2₁/2 alif.
2. Mad *Jaiz Munfashil*, yaitu mad yang bertemu *hamzah* tidak dalam satu kata. menurut Hafsh harus dibaca 2/2₁/2 alif.
3. Mad *Arid Lissukun*, yaitu mad yang bertemu sukun karena berhenti, boleh dibaca 1, 2 atau 3 alif.
4. Mad *Badal*, yaitu mad yang menggantikan *hamzah*. Menurut Rawi Hafsh dibaca 1 alif.
5. Mad *Lin*, yaitu jika ada huruf *fathah* bertemu *wawu* sukun sesudah itu berakhir pula dengan huruf mati *ي* atau lainnya karena diwaqafkan.

Hukumnya *jawaz*, artinya boleh dibaca 1 alif, 2 alif atau 3 alif.

6. Mad *Silah*, yaitu *ha' dhomir* (kata ganti) seperti yang diapit harakat hidup. Ada yang *qasirah* (pendek) dan ada yang *thowilah* (panjang).
7. Mad *'Iwad*, yaitu jika ada *fathatain* pada akhir kata yang di waqafkan (dibaca berhenti), maka tanwinnya diganti mad *tabi'i*.
8. Mad *Farq*, yaitu jika ada *hamzah istifham* (*hamzah* untuk bertanya) bertemu dengan *hamzah* maka *hamzah* menjadi mad (huruf panjang), seperti: menjadi. Mad *Farq* ini hukumnya sama dengan mad *lazim*, dibaca 3 alif.³⁷
9. Mad *Lazim Kilmy Musaqqal*, yaitu huruf mad bertemu dengan *tasydid* dalam satu kalimat, dan panjangnya 6 harakat.
10. Mad *Lazim Kilmy Mukhaffaf*, yaitu apabila ada huruf mad bertemu dengan sukun asli dalam satu kalimat. Panjangnya 6 harakat.
11. Mad *Lazim harfi Mutsaqqal*, yaitu apabila ada huruf mad bertemu sukun dalam huruf dan dibaca idgam. panjangnya 6 harakat.

³⁷ M. Basori Alwi Murtadho, *Pokok-Pokok Ilmu Tajwid*, (Malang: CV. Rahmatika, 2005), 51-60.

12. Mad *Lazim Harfi Mukhaffaf*, yaitu apabila ada huruf mad bertemu sukun dalam huruf dan tidak dibaca idgam. panjangnya 6 harakat.

13. Mad *Tamkin*, yaitu ﻯ *kasrah bertasydid* bertemu dengan ﻯ *sukun*. Panjangnya 2 harakat.

Dari kerangka teoritik tentang ilmu tajwid yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat beberapa indikator untuk mengetahui tingkat penguasaan hukum bacaan tajwid, yaitu:

1) Memahami hukum nun mati atau tanwin

Yaitu pemahaman mengenai pokok pembahasan hukum *nun* mati atau *tanwin* yang terdiri dari bacaan *Idzhar*, bacaan *Idgham*, bacaan *Iqlab* dan bacaan *Ikhfa'*.

2) Memahami hukum mim mati

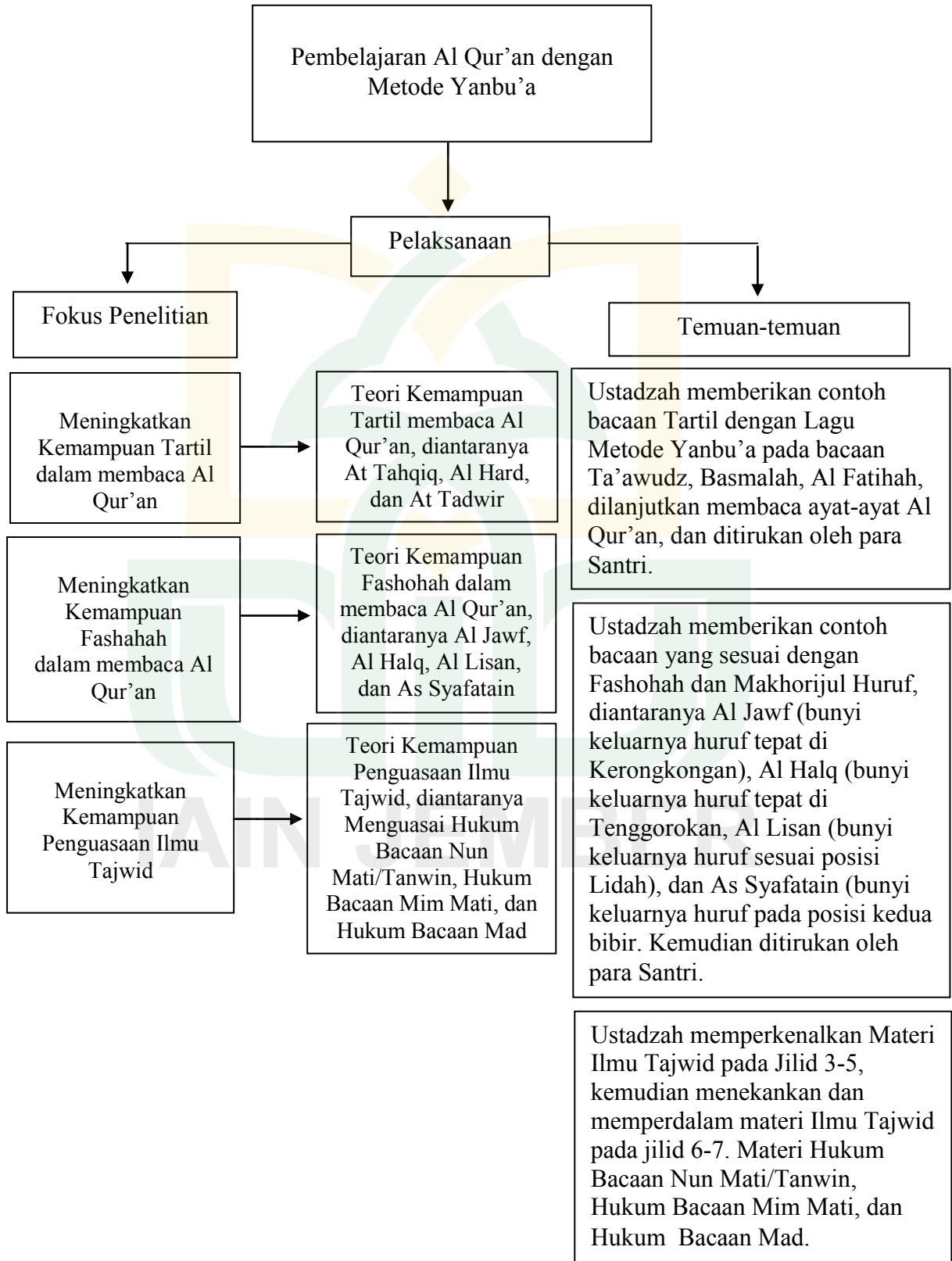
Yaitu pemahaman mengenai pokok pembahasan hukum *mim* mati yang terdiri dari hukum bacaan *Idgham mimy* atau *mislain*, *Ikhfa' syafawy* dan *Idzhar syafawy*.

3) Memahami Hukum Mad

Yaitu pemahaman mengenai pokok pembahasan hukum mad yang terdiri dari *Mad Tabi'i* dan *Mad Far'i*.

C. Kerangka Konseptual

Tabel 3.1
Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian pada penelitian ini adalah Studi Kasus. Studi Kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau suatu gejala tertentu.³⁸ Studi Kasus dapat digunakan secara tepat dalam banyak bidang. Disamping itu, merupakan penyelidikan secara rinci suatu setting, suatu subjek tunggal, suatu kumpulan dokumen atau suatu kejadian tertentu sebagai suatu upaya studi kasus seperti organisasi sosial dan politik.³⁹ Dalam hal ini, studi kasus tentang kegiatan penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al Qur'an.

Alasan dilakukannya pendekatan kualitatif adalah karena penelitian ini memiliki kesesuaian dengan beberapa karakteristik berikut, seperti yang dijelaskan oleh Nasution, yaitu:

a) Data langsung diambil dari *setting* alami, b) Penentuan sampel dilakukan menggunakan *purposive*, c) Peneliti sebagai instrumen pokok, d) Lebih menekankan pada proses dari pada hasil, sehingga bersifat deskriptif analitik, e) Analisis data secara induktif atau interpretasi bersifat idiografik, dan f) mengutamakan makna di balik data.⁴⁰

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 120.

³⁹ Aslem Streauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Diterjemahkan oleh Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 5.

⁴⁰ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 9.

Penjelasan beberapa alasan tersebut menjadi alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Diantaranya seperti: cara pengambilan datanya, penentuan sampelnya, peneliti sebagai instrumen pokok, bersifat deskriptif analitik, dan mengutamakan makna dibalik data.

Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai berikut:

*Qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore a social or human problem. The researcher builds of complex, holistic picture, analyses word, report detailed views of informants, and conducts the study i a natural settings.*⁴¹

Pendapat dari Creswell tersebut dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah proses penelitian untuk memahami berdasarkan tradisi metodologi tertentu dengan cara menyelidiki masalah sosial atau manusia. Peneliti membuat gambaran kompleks bersifat holistik, menganalisa kata-kata, melaporkan pandangan-pandangan para informan secara rinci, dan melakukan penelitian dalam situasi yang alamiah.

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan Studi Kasus. Jenis penelitian ini sesuai dengan pengertian yang diungkapkan oleh Cresswell, yaitu:

Penelitian Studi Kasus merupakan pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) ata beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan datan yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi atau sumber informasi majemuk, (misalnya pengamatan, wawancara, bahan audiovisual, dan dokumen dan berbgai laporan), dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus. Satuan analisi dalam studi kasus bisa berupa kasus majemuk (studi multi-situs atau kasus tunggal (studi dalam kasus).

⁴¹ John W. Cresswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Traditions* (California: sage Publication, 2001), 46.

Pengertian tersebut menjelaskan bahwa penelitian studi kasus ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara alamiah dan sistematis mengenai metode pembelajaran Al Qur'an (metode Yanbu'a) dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang. Oleh karena itu, penggunaan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus ini merupakan cara yang tepat untuk mengakomodir tujuan tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dari penelitian ini adalah Pondok Pesantren Putri Darun Najah. Pondok Pesantren ini terletak di Jl. KH. Musthofa No. 5 Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang. Penentuan lokasi ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa Pondok Pesantren Putri Darun Najah termasuk pondok pesantren salaf yang awal berdirinya yaitu mulai pada tahun 1995 hingga sekarang, dan salah satu pondok pesantren yang tidak hanya mengembangkan kompetensi dibidang kitab saja, tetapi juga mengembangkan kompetensi di bidang Al Qur'an.

Hal yang paling penting alasan pemilihan lokasi penelitian yakni dalam rangka mencetak generasi Qur'ani, Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang menggunakan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran cara baca Al Qur'an.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah salah satu aspek penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana perencanaan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Oleh karena itu, agar dapat melakukan perannya secara maksimal dan tidak mendapat hambatan, peneliti harus menginformasikan kehadirannya di lapangan kepada subjek yang diteliti. Apakah peneliti hadir secara terang-terangan menginformasikan perannya sebagai peneliti atau secara tersembunyi, dalam arti perannya sebagai peneliti tidak diinformasikan kepada subjek yang diteliti.⁴²

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai *key instrument* utama pengumpulan data serta berperan sebagai partisipasi pasif. Maksudnya peneliti hadir langsung di lokasi penelitian atau tempat kegiatan subjek yang diamati yaitu Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang.

Peneliti hanya berperan sebagai pengamat dari kegiatan-kegiatan yang menjadi fokus penelitian yaitu kegiatan tentang Penerapan Pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an pada Santri Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang, dan tidak berperan aktif dalam kegiatan tersebut.

⁴² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Pascasarjana*, (Jember: IAIN Jember, 2018), 22-23.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan. Informan adalah “orang-dalam” pada latar penelitian. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi dan tempat) penelitian.⁴³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive*. Teknik *Purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam hal ini disebut dengan informan yang dipilih dengan cermat Teknik *purposive* ini dilakukan dengan cara mengambil orang-orang terpilih menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki, misalnya orang yang mempunyai tingkat pendidikan tertentu maupun jabatan tertentu.⁴⁴

Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive* karena peneliti tidak memusatkan diri pada adanya perbedaan-perbedaan yang nantinya dikembangkan ke dalam generalisasi. Tujuannya adalah untuk merinci kekhususan yang ada dalam konteks yang unik.

Adapun informan atau subjek penelitian yang dilibatkan dalam penelitian ini diantaranya:

No.	Nama	Jabatan	Jilid
1	Khoirotul Anis	Pembina Yanbu'a	I
2	Azizatul Maghfiroh	Pembina Yanbu'a	II
3	Nur Fadhillah	Pembina Yanbu'a	III
4	Halimatus Sa'diyah	Pembina Yanbu'a	IV

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 132.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 218.

5	Rika Maulidiyah	Pembina Yanbu'a	V
6	Siti Fatmawati	Pembina Yanbu'a	VI
7	Ainun Ni'mah	Pembina Yanbu'a	VII
8	Diva Ulil Maghfiroh	Santri	I
9	Safira Indana Zulfa	Santri	II
10	Fadmatul Husna	Santri	III
11	Nurul Azizah	Santri	IV
12	Nafisa Indriani	Santri	V
13	Resi Isyanabila	Santri	VI
14	Azizah	Santri	VII

E. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh.⁴⁵

Menurut Lofland yang dikutip dalam buku Sugiyono, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selengkapnya data tambahan yang berkaitan dengan hal itu, pada bagian jenis ini datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto.⁴⁶

Data dalam penelitian diperoleh melalui dua sumber data, yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer yaitu sumber data yang dikemukakan sendiri oleh pihak yang hadir langsung pada waktu kejadian berlangsung dalam hal ini yang dimaksud penulis adalah semua pihak yang terkait dengan

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 130.

⁴⁶ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta. 2005). 63.

penelitian ini yang bertepatan di Pondok Pesantren Putri Darun Najah. Sedangkan Data sekunder merupakan sumber data yang digambarkan oleh bukan orang yang ikut mengalami pada kejadian berlangsung.⁴⁷

Berdasarkan hal di atas, sumber data dalam penelitian ini dibedakan atas dua sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Sedangkan data sekunder didapatkan dari dokumen, buku, arsip dan lain-lain serta berguna untuk memperkuat dan sebagai pembanding data dilapangan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian studi kasus menurut Robert K. Yin adalah berupa dokumentasi, rekaman arsip, wawancara, observasi, dan perangkat fisik.⁴⁸

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Estenberg mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide

⁴⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitataif...*, 83.

⁴⁸ Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), 103.

melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dibedakan menjadi tiga, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur.⁴⁹

Adapun dalam penelitian ini wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur artinya pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diwawancarai dimintai pendapat, ide-ide dan dalam melakukan wawancara perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Adapun data-data yang peneliti gali dan didapatkan dengan metode wawancara adalah :

- a. Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Tartil dalam membaca Al Qur'an.
- b. Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Fashahah dalam membaca Al Qur'an.
- c. Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan penguasaan Ilmu Tajwid.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyusun berbagai macam pertanyaan sesuai dengan masalah sehingga wawancara dapat terarah dengan baik.

⁴⁹ Kistin G Estenberg, *Qualitative Methods in Social Research*, (New York: Mc Hill, 2002), 20

Langkah-langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif yaitu:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara
- d. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- e. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- f. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.⁵⁰

b. Observasi

Observasi pada penelitian ini menggunakan teknik *non participation observation*. Teknik *non participation observation* merupakan teknik pengamatan dengan sisi peneliti sebagai *outsiders* dari kelompok yang sedang diteliti, menyaksikan dan membuat catatan lapangan dari kejauhan. Ia dapat merekam data tanpa terlibat langsung dengan aktivitas atau masyarakat.⁵¹ Maka dalam tahap observasi ini, peneliti memulai dengan tahapan pengamatan secara tidak langsung (pengamat). Dalam artian, peneliti sebagai *observer* yang tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan (*observer* sebagai penonton).

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*...,72-73.

⁵¹ John W. Cresswell, *Penelitian Kualitatif* ...,232

Adapun yang peneliti amati pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian yaitu Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Summersuko Lumajang.
2. Proses Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Tartil dalam membaca Al Qur'an
3. Proses Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Fashohah dalam membaca Al Qur'an
4. Proses Implementasi Metode dalam meningkatkan kemampuan penguasaan Ilmu Tajwid dalam membaca Al Qur'an

c. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi.⁵² Maka pada teknik ini, peneliti akan mengumpulkan sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi maupun tidak resmi. Peneliti mencatat atau memfotocopy dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan, yang kemudian peneliti menyusunnya untuk keperluan analisis data.

⁵² Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Mandar Maju, 2000), 70.

Dengan teknik ini peneliti menggali berbagai informasi dari dokumen-dokumen yang menunjang penelitian seperti, foto, video, profil, rekaman, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penggunaan Metode Yanbu'a sebagai Metode pembelajaran Al Qur'an. Secara rinci data yang didapatkan dengan metode dokumentasi adalah:

1. Profil Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang.
2. Struktur organisasi Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang
3. Data Ustadzah Pembina Metode Yanbu'a Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang.
4. Data santri-santri Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang sesuai kelas dan jilid metode Yanbu'a.
5. Dokumen buku materi Thoriqoh Baca, Tulis, dan Hafalan (Jilid I-VII) Metode Yanbu'a
6. Dokumen buku prestasi Santri pada Metode Yanbu'a

Dokumen-dokumen tersebut diharapkan dapat mempertajam analisis penelitian ini.

G. Analisis Data

Analisis Data dalam penelitian kualitatif menurut Cresswell adalah dimulai dengan menyiapkan dan mengorganisasikan data (yaitu data teks seperti transkrip, atau data gambar seperti foto) untuk analisis, kemudian mereduksi data tersebut menjadi tema melalui proses peringkasan kode, dan terakhir menyajikan data dalam bentuk bagan, tabel, atau pembahasan.⁵³ Dapat diartikan bahwa dalam menganalisis penelitian akan berawal dari pengumpulan data, direduksi, dan disajikan data tersebut dalam bentuk bagan, tabel, atau pembahasan.

Analisis Data menurut Bodgan dan Biklen diartikan sebagai proses secara sistematis untuk mengkaji dan mengumpulkan hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan hal-hal untuk memperdalam pemahaman tentang fokus penelitian, baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi untuk dijadikan sebuah temuan penelitian.⁵⁴ Pernyataan tersebut menunjukkan kesesuaian makna dengan pengertian yang diungkapkan oleh Cresswell bahwa analisis data adalah bertujuan untuk memperdalam pembahasan tentang fokus penelitian.

Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Alur kegiatan tersebut dapat dilihat dari uraian sebagai berikut:

⁵³ Cresswell, *Penelitian Kualitatif*, 251

⁵⁴ Bodgan dan Biklen, *Qualitative Research*, 231

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Tartil dalam membaca Al Qur'an, penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Fashohah dalam membaca Al Qur'an, dan penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Penguasaan IlmuTajwid.

2. Reduksi Data

Reduksi Data menurut Miles dan Huberman adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data terjadi terus menerus sepanjang penelitian.⁵⁵ Dapat diartikan bahwa tahapan analisis ini merupakan proses yang tidak terlepas dari bagian analisis sejak awal hingga akhir.

Pada tahapan analisis ini, peneliti melakukan reduksi data terhadap data-data yang dihasilkan baik dari hasil wawancara maupun hasil observasi.

⁵⁵ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007), 16

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Data Display menurut Miles dan Huberman diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵⁶ Maka dapat dipahami bahwa penyajian data membantu untuk memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu yang didasarkan pada pemahaman.

Menurut Chaedar, dalam menganalisis data, *display data* memiliki tiga fungsi yaitu mereduksi data yang kompleks menjadi yang sederhana, menyimpulkan interpretasi peneliti terhadap data, dan menyajikan data sehingga tampil menyeluruh.⁵⁷

Dari penjelasan diatas, maka kajian penelitian dalam *data display* ini juga akan memiliki tiga fungsi yaitu menyederhanakan data, menyimpulkan interpretasi, dan menyajikan keseluruhan.

Pada tahapan ini, peneliti melakukan penyajian data hasil dari wawancara, hasil observasi.

d. Penarikan Kesimpulan

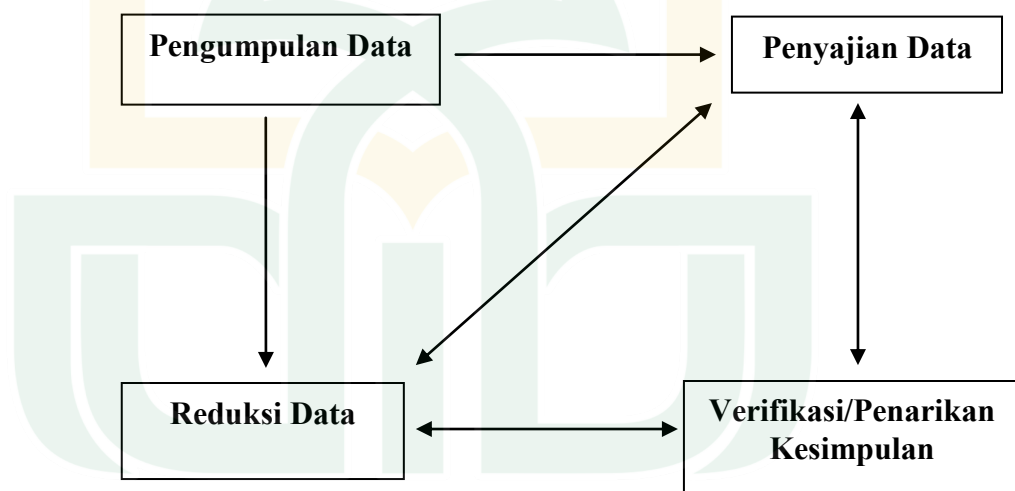
Tahap penarikan kesimpulan/*verifikasi* dijelaskan lebih lanjut oleh Miles dan Huberman bahwa seorang penganalisis kualitatif mulai *arti* benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-

⁵⁶ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif...*, 17.

⁵⁷ Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pustaka Jaya, 2011), 120.

kibat, dan proposisi.⁵⁸ Dapat dipahami bahwa makna *verifikasi*/penarikan kesimpulan merupakan sebagai hasil analisis dari data-data yang telah disajikan secara bertahap hingga menjadi temuan-temuan penelitian. Analisis tersebut memiliki keteraturan pola, penjelasan, konfigurasi, dan sebab-akibat, maupun proposisi.

Pada tahap ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap data-data yang sudah dikumpulkan, direduksi, dan disajikan baik dari hasil wawancara, maupun observasi.



Gambar 3.2
Teknik analisis data dari Model Interaktif Miles dan Huberman

⁵⁸ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif...*, 19.

H. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), defendabilitas (reabilitas), konfirmabilitas (objektivitas).⁵⁹ Dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas.

Menurut Lincoln dan Guban, untuk pengecekan keabsahan data atau pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria tersebut terdiri atas derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁶⁰

Maka untuk mencari taraf kepercayaan dapat ditempuh dengan cara memperpanjang keikutsertaan, pembahasan teman sejawat, pengecekan anggota, dan triangulasi. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode.

Triangulasi Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dengan pertanyaan (informasi yang dicari) yang sama dan metode yang sama. Sedangkan Triangulasi Metode dilaksanakan dengan memanfaatkan penggunaan beberapa teknik/metode yang berbeda untuk mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh.⁶¹ Misalnya hasil observasi dibandingkan atau di cek dengan *interview*, kemudian dicek lagi melalui dokumen yang relevan.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi: Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 105.

⁶⁰ Y.S. Lincoln dan Guban E.G. *Naturalistic Inquiry* (Beverly Hills: Sage Publication, 2000), 201.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan r&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 373.

I. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahaapan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian ialah:

a. Tahap Pra Penelitian Lapangan

- 1) Memilih lokasi penelitian
- 2) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian Lapangan

- 1) Memahami latar belakang dan tujuan penelitian
- 2) Melakukan observasi lokasi penelitian
- 3) Mencari subjek data yang telah ditentukan objek penelitian
- 4) Menggali dan mengumpulkan data
- 5) Menyempurnakan data yang kurang lengkap

c. Tahap Akhir Penelitian Lapangan

- 1) Menganalisa data dengan menggunakan prosedur penelitian yang telah ditetapkan
- 2) Menyusun dan menyajikan data yang telah diperoleh dalam bentuk laporan
- 3) Merivisi laporan yang telah disempurnakan

BAB IV

PAPARAN DATA DAN ANALISIS

A. Penyajian Data dan Analisis

Bab ini memuat uraian data data yang diperoleh dari penelitian yang diperoleh dengan metode dan prosedur yang diuraikan dalam bab III. Uraian ini terdiri atas paparan data yang disajikan dengan topik yang disesuaikan dengan pertanyaan pertanyaan dan analisis data. Paparan data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, hasil pengamatan (observasi), dan dokumentasi. Uraian paparan data dan temuan dalam penelitian ini meliputi tentang Penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Summersuko Lumajang.

Untuk lebih jelasnya maka peneliti akan memaparkan hasil wawancara dan observasi tentang Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Summersuko serta jawaban dari fokus penelitian yang sudah disusun, sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Tartil dalam Membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Petahunan Sumbersuko Lumajang ?

Pembelajaran Al Qur'an merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengenal huruf-huruf Al Qur'an, memahami, dan meningkatkan kemampuan pada cara baca Al Qur'an dengan mempelajari ilmu-ilmu atau kaidah-kaidah penunjang dalam cara baca Al Qur'an.

Penerapan Metode Yanbu'a pada pembelajaran Al Qur'an dengan tujuan agar dalam membaca Al Qur'an para santri dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu-ilmu atau kaidah-kaidah penunjang dalam cara baca Al Qur'an. Dalam penerapan Metode Yanbu'a harus terdiri dari para Ustadzah Pembina Metode Yanbu'a dan Santri. Karena para Ustadzah akan memberikan pemahaman dan contoh (praktek) ketika proses pembelajaran Al Qur'an pada Metode Yanbu'a berlangsung.

Sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti melakukan pengkajian dan penelitian kegiatan proses pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Tartil dalam membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang.

Pertama, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu Ustadzah pembina Metode Yanbu'a yang mengampu jilid I terkait penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Tartil dalam

membaca Al Qur'an pada santri Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Summersuko Lumajang, pemaparannya sebagai berikut:

“ Iya pak, didalam Metode Yanbu'a kita sangat ditekankan mulai sejak awal pembelajaran Materi Yanbu'a untuk membaca ayat-ayat Al Qur'an dengan Tartil, yaitu menggunakan nada lagu khusus Metode Yanbu'a. Tetapi di jilid I ini, saya memperkenalkan nada lagu Yanbu'a hanya pada bacaan Ta'awudz, Basmalah, dan Al Fatihah. Karena pembelajaran di Jilid I masih tahap penekanan pada kelancaran membaca huruf-huruf hijaiyyah dengan tepat tanpa mengeja, dan pengucapan huruf-huruf dengan baik dan benar sesuai Makhorijul Hurufnya”.⁶²

Kemudian hasil wawancara diatas saya sesuaikan dengan pendapat dari Santri yang masih belajar pada Jilid I, paparannya sebagai berikut :

“Iya Pak, sebelum pembelajaran materi Yanbu'a dimulai, kami diajarkan membaca Ta'awudz, Basmalah, dan Al Fatihah dengan Tartil, tidak boleh cepat-cepat, juga membaca dengan lagu model Yanbu'a”.⁶³

Untuk lebih membuktikan hasil wawancara tersebut, maka peneliti juga melakukan kegiatan observasi terkait Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Tartil dalam membaca Al Qur'an pada Jilid I. Dari kegiatan pengamatan (*observasi*) yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan bahwa kemampuan Tartil mulai diasah dan diajarkan oleh para Ustadzah pembina Metode Yanbu'a yang mengampu Jilid I ketika membaca Ta'awudz, Basmalah, dan Al Fatihah.

⁶² Wawancara dengan Ustadzah Khoirotul Anis, 5 Desember 2020.

⁶³ Wawancara dengan Diva Ulil Maghfiroh, 5 Desember 2020.

Pada tahap kedua, peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada salah satu Ustadzah pembina Yanbu'a Jilid II dan santri terkait Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Tartil dalam membaca Al Qur'an, hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Iya benar pak, membaca Al Qur'an dengan Tartil harus dikenalkan dan diajarkan sedini mungkin. Didalam metode Yanbu'a ini membaca dengan Tartil juga sangat ditekankan ketika membaca ayat-ayat Al Qur'an dibuku jilid ini. Pada jilid II ini, cara baca Tartil saya ajarkan sebelum memulai pembelajaran materi Yanbu'a, yaitu santri-santri saya ajarkan dan perintahkan harus belajar membaca dengan Tartil pada bacaan Ta'awudz, Basmalah, Al Fatihah, dan surat-surat pendek, kemudian mereka menirukan apa yang sudah saya contohkan. Kenapa saya ajarkan bacaan Tartil pada pra pembelajaran materi Yanbu'a, karena pada jilid II ini, materinya masih tahap penekanan kelancaran membaca dan pengucapan huruf-huruf sesuai dengan Makhorijul Hurufnya”.⁶⁴

Kemudian paparan diatas saya buktikan dengan pendapat dari salah satu santri di jilid II, sebagai berikut:

“Iya benar pak saya masih belajar di jilid II. Di jilid II ini saya mulai wajibkan untuk membaca Ta'awudz, Basmalah, Al Fatihah dan surah-surah pendek dengan Tartil, tidak boleh tergesa-gesa, harus pelan-pelan, juga dengan lagu Yanbu'a”.⁶⁵

Dari paparan hasil wawanacara diatas, maka dapat kami simpulkan bahwa kemampun Tartil pada santri mulai diasah dan diajarkan oleh para Ustadzah pembina Metode Yanbu'a sebelum masuk pada materi Yanbu'a, yaitu diawali dengan membaca bacaan Ta'awudz, Basmalah, Al Fatihah, dan surah-surah pendek dengan lagu Metode Yanbu'a dan intonasi yang perlahan-lahan dan sesuai dengan Makhorijul Hurufnya.

⁶⁴ Wawancara dengan Ustadzah Azizatul Maghfiroh, 7 Desember 2020.

⁶⁵ Wawancara dengan Safira Indana Zulfa, 7 Desember 2020.

Untuk membuktikan hasil wawancara tersebut, maka peneliti juga melakukan observasi, hasilnya sebagai berikut pada jilid II ini, para Ustadzah khususnya yang mengampu jilid II, mulai mengajarkan dan menekankan kepada para santri untuk membaca Ta'awudz, Basmalah, Al Fatihah, dan surah-surah pendek dengan Tartil, dengan intonasi perlahan-lahan, juga sesuai dengan Makhorijul Hurufnya.

Pada tahap ketiga, peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada salah satu Ustadzah pembina Yanbu'a Jilid III dan santri terkait Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Tartil dalam membaca Al Qur'an, hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Pada pembelajaran di jilid III ini, saya terus menekankan kepada para santri-santri untuk membaca Ta'awudz, Basmalah, Al Fatihah, dan Surah-surah pendek dengan Tartil dengan nada lagu Yanbu'a dengan intonasi pelan-pelan tidak terlalu cepat. Kemudian juga saya tekankan membaca ayat-ayat Al Qur'an pada materi jilid III ini yang agak-agak panjang agar dibaca dengan Tartil, beserta nada lagu Yanbu'a dengan intonasi pelan-pelan”.⁶⁶

Berikut hasil wawancara dengan salah satu santri di Jilid III, sebagai berikut:

“Ketika saya belajar di Jilid III, cara membaca Tartil tetap diwajibkan kepada kita mulai kita membaca Ta'awudz, Basmalah, Al Fatihah, surah-surah pendek, dan juga ayat-ayat Al Qur'an yang ada didalam materi Yanbu'a di jilid III dengan model lagu Yanbu'a dan harus pelan-pelan”.⁶⁷

Maka hasil wawancara juga peneliti sesuaikan dengan hasil observasi, bahwasanya para Ustadzah pembina Yanbu'a terus mengajarkan cara baca dengan Tartil serta mewajibkan kepada para santri-santri

⁶⁶ Wawancara dengan Ustadzah Nur Fadhillah, 8 Desember 2020.

⁶⁷ Wawancara dengan Fadmatul Husnah, 8 Desember 2020.

membaca Ta'awudz, Basmalah, Al Fatihah, surah-surah pendek dan membaca ayat-ayat Al Qur'an didalam materi Yanbu'a dengan Tartil disertai nada lagu Yanbu'a dan intonasi perlahan-lahan.

Pada tahap keempat, peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan Ustadzah pembina Yanbu'a yang mengampu jilid IV, hasilnya sebagai berikut:

“Pada jilid IV ini, saya terus mengajarkan dan mewajibkan kepada satu per satu santri agar membaca Ta'awudz, Basmalah, Al Fatihah, surah-surah pendek, dan ayat-ayat Al Qur'an pada materi Yanbu'a dengan Tartil menggunakan nada lagu Yanbu'a dengan intonasi yang pelan-pelan tidak perlu cepat-cepat”.⁶⁸

Hasil wawancara tersebut juga saya sesuaikan dengan pendapat dari salah satu santri di Jilid IV, paparannya sebagai berikut:

“Iya pak, pada pembelajaran di Jilid IV juga sangat diwajibkan kepada semua santri harus membaca Ta'awudz, Basmalah, Al Fatihah, surah-surah pendek, dan ayat-ayat Al Qur'an pada materi Yanbu'a dengan Tartil menggunakan nada lagu Yanbu'a, harus pelan-pelan tidak boleh cepat-cepat”.⁶⁹

Disamping melakukan kegiatan wawancara, peneliti juga melakukan kegiatan pengamatan (*observasi*) untuk lebih membuktikan kebenaran dari pendapat-pendapat diatas, maka hasil observasi sebagai berikut: bahwa satu per satu santri di jilid IV wajib membaca dengan Tartil bacaan Ta'awudz, Basmalah, Al Fatihah, surah-surah pendek, dan ayat-ayat yang ada di materi Yanbu'a dengan intonasi yang perlahan-lahan.

⁶⁸ Wawancara dengan Ustadzah Halimatus Sa'diyah, 9 Desember 2020.

⁶⁹ Wawancara dengan Nurul Azizah, 9 Desember 2020.

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, maka peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan salah satu Ustadzah pembina Metode Yanbu'a yang mengampu jilid V, hasil wawancara sebagai berikut:

“Pada jilid V ini, terus saya tekankan dari satu per satu para santri binaan saya ketika membaca Ta'awudz, Basmalah, al Fatihah, surah-surah pendek, serta ayat-ayat Al Qur'an yang ada didalam materi Yanbu'a jilid V dengan Tartil menggunakan nada lagu Yanbu'a dengan perlahan-lahan tanpa cepat-cepat”.⁷⁰

Paparan diatas juga peneliti kuatkan dengan pendapat dari salah satu santri pada jilid V, paparannya sebagai berikut:

“Iya pak, dijilid V ini, saya dan santri-santri yang lain sangat diwajibkan oleh Ustdzah pembina kami agar membaca dengan Tartil bacaan Ta'awudz, Basmalah, Al Fatihah, surah-surah pendek, dan ayat-ayat Al Qur'an yang ada di materi jilid V dengan menggunakan lagu model Yanbu'a dengan tempo yang pelan-pelan tanpa cepat-cepatan”.⁷¹

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti juga melakukan kegiatan observasi untuk membuktikan kebenaran pendapat-pendapat tersebut, hasil observasi sebagai berikut: bahwasanya satu per satu santri saling bergantian membaca Ta'awudz, Basmalah, Al Fatihah, surah-surah pendek, serta ayat-ayat Al Qur'an yang ada di materi jilid V dengan Tartil menggunakan nada lagu Yanbu'a dengan intonasi perlahan-lahan.

Pada tahap selanjutnya, peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan salah satu Ustadzah pembina Metode Yanbu'a pada jilid VI tentang Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Tartil dalam membaca Al Qur'an pada santri Pondok Pesantren Putri

⁷⁰ Wawancara dengan Ustadzah Rika Maulidiyah, 10 Desember 2020.

⁷¹ Wawancara dengan Nafisa Indriani, 10 Desember 2020.

Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang, pemaparannya sebagai berikut:

“Pada jilid VI ini, saya mengajarkan dan menekankan kepada para santri untuk membacakan Ta’awudz, Basmalah, al Fatihah, Surah-surah pendek, bacaan Tahiyat Akhir, dan ayat-ayat Al Qur’an yang menjadi materi Yanbu’a dengan menggunakan nada lagu Yanbu’a dan intonasi pelan-pelan tanpa cepat. Kenapa saya tekankan seperti itu agar para santri nanti bisa terbiasa ketika membaca Al Qur’an bisa Tartil”.⁷²

Peneliti juga melakukan kegiatan wawancara dengan salah satu santri yang belajar di Jilid VI untuk lebih membuktikan kebenaran dari pendapat informan sebelumnya, pemaparannya sebagai berikut:

“Sebelum pembelajaran materi Yanbu’a dimulai, saya dengan santri-santri lain diperintahkan untuk membaca bacaan Ta’awudz, Basmalah, Al Fatihah, Surah-surah pendek, Tahiyat Akhir dengan Tartil sesuai dengan nada lagu Yanbu’a dengan tempo yang pelan-pelan. Setelah itu, kami juga membaca ayat-ayat Al Qur’an yang menjadi materi di Jilid VI ini dengan Tartil juga”.⁷³

Dari pemaparan hasil wawancara di atas, maka peneliti melakukan kegiatan observasi untuk membuktikan kebenaran pendapat-pendapat tersebut, maka dihasilkan bahwa para santri benar-benar mengasah kemampuan Tartil dengan cara ketika pra pembelajaran mereka terlebih dahulu membaca bacaan Ta’awudz, Basmalah, Al Fatihah, surah-surah pendek, tahiyat Akhir, dan satu per satu santri membaca ayat-ayat Al Qur’an yang ada pada materi Yanbu’a dengan Tartil benada lagu khas Metode Yanbu’a dengan intonasi perlahan-lahan.

⁷² Wawancara dengan Siti Fatmawati, 14 Desember 2020.

⁷³ Wawancara dengan Resi Isyanabila, 14 Desember 2020.

Pada tahap selanjutnya, peneliti juga menggali data dengan melakukan kegiatan wawancara dengan salah satu Ustadzah pembina Yanbu'a yang mengampu jilid VII, pemaparannya sebagai berikut:

“Iya pak, pada jilid VII ini para santri sudah benar-benar memiliki kemampuan Tartil ketika membaca Al Qur'an. Karena pada jilid-jilid sebelumnya cara baca dengan Tartil selalu di tekankan oleh para pembina Yanbu'a. Pada setiap pembelajaran Yanbu'a selalu diawali dengan membaca bacaan Ta'awudz, Basmalah, Al fatihah, Tahiyyat Akhir, setelah itu kita mempraktekkan kepada satu per satu santri membaca Al Qur'an dengan Tartil menggunakan lagu khas Yanbu'a dengan tempo yang pelan-pelan”.⁷⁴

Disamping itu peneliti juga melakukan kegiatan wawancara dengan salah satu santri Jilid VII, pemaparannya sebagai berikut:

“Iya pak, disini kami benar-benar harus bisa membaca Al Qur'an dengan Tartil dengan menggunakan nada model lagu khas Yanbu'a dengan tempo yang pelan-pelan. Sebelum pembelajaran dimulai, kami selalu mengawalinya dengan membaca bacaan Ta'awudz, Basmalah, Al fatihah, Tahiyyat Akhir, dan surah-surah pendek dengan Tartil dengan lagu Yanbu'a dan tempo pelan-pelan”.⁷⁵

Kemudian untuk lebih membuktikan kredibilitas pendapat-pendapat tersebut, maka peneliti juga melakukan kegiatan Observasi, dihasilkan bahwa para santri-santri di jilid VII benar-benar harus selalu membaca dengan Tartil baik bacaan Ta'awudz, Basmalah, Al Fatihah, Tahiyyat Akhir dan surah-surah yang ada di Al Qur'an dengan nada lagu khas Metode Yanbu'a dengan intonasi yang perlahan-lahan.

⁷⁴ Wawancara dengan Ustadzah Ainun Ni'mah, 15 Desember 2020.

⁷⁵ Wawancara dengan Azizah, 15 Desember 2020.

Dari sekian pemaparan hasil wawancara dan observasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan Tartil pada santri benar-benar diasah sejak mulai pembelajaran di jilid I sampai jilid VII dengan menggunakan nada lagu khas Metode Yanbu'a dengan Intonasi yang perlahan-lahan.

2. Bagaimana Implementasi Metode Yabu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Fashohah dalam Membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang?

Membaca Al Qur'an dengan Fasih sangatlah penting untuk ditekankan. Karena sudah kita fahami bahwa Al Qur'an adalah sebuah Kitab Suci yang berisi Kalam-kalam Allah SWT yang berbahasa Arab dan tersusun dari huruf-huruf Hijaiyyah. Jenis maupun pengucapan dari masing-masing huruf Hjaiyyah berbeda-beda. Maka dalam membaca Al Qur'an si pembaca sangat ditekankan bahkan hukumnya fardhu 'ain untuk bisa mengucapkan huruf-huruf Hijaiyyah dengan Fasih sesuai dengan Makhorijul Hurufnya.

Keutamaan membaca Al Qur'an dengan fashih diantaranya akan mendapatkan pahala ibadah karena mau berusaha membaca Al Qur'an dengan baik dan benar, dapat menjaga kebenaran dari pada makna lafadz-lafadz Al Qur'an yang kita baca. Apabila dalam mengucapkan huruf-huruf Hijaiyyah maupun lafadz-lafadz Al Qur'an kurang tepat bahkan sampai salah baca, maka dapat mengubah makna asli dari lafadz itu sendiri.

Maka dalam Metode Yanbu'a ini para santri sangat ditekankan untuk fashih dalam membaca Al Qur'an, khususnya di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang. Pada proses kegiatan pembelajaran Al Qur'an, santri sangat ditekankan untuk membaca Al Qur'an dengan Tartil, lancar, juga harus bisa mengucapkan lafadz-lafadz Al Qur'an dengan Fashih sesuai dengan Makhorijul Hurufnya. Sebagaimana pemaparan dari hasil wawancara sebagai berikut:

Peneliti pada tahap pertama melakukan kegiatan wawancara dengan salah satu Ustadzah pembina Yanbu'a yang mengampu jilid I terkait Implementasi Metode Yabu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Fashohah dalam Membaca Al Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang, pemaparannya sebagai berikut:

“Sebelum pembelajaran Yanbu'a dimulai, maka kita awali dengan membaca Ta'awudz, Basmalah, dan Al fatihah dengan baik dan benar sesuai Makhorijul Hurufnya sebagai tahap persiapan sebelum mempelajari materi Yanbu'a. Materi di jilid I ini berisi tentang cara pengucapan huruf-huruf hijaiyyah sesuai Makhorijul Hurufnya”.⁷⁶

Pemaparan diatas juga peneliti sesuaikan dengan pendapat para santri yang masih belajar di jilid I, pemaparannya sebagai berikut:

“Materi di Yanbu'a jilid I berisi tentang pelajaran mengucapkan huruf-huruf Hijaiyyah sesuai dengan Makhorijul Hurufnya. Maka di jilid I ini saya dan teman-teman yang lain mulai belajar dan juga dibimbing oleh Ustadzah pembina dalam mengucapkan huruf-huruf Hijaiyyah dengan benar sesuai dengan Makhorijul Hurufnya. Dan sebelum pembelajaran Yanbu'a dimulai kita membaca Ta'awudz, Basmalah, dan Al fatihah dengan baik dan

⁷⁶ Wawancara dengan Ustadzah Khoirotul Anis, 16 Desember 2020.

benar sesuai Makhorijul Hurufnya sebagai tahap persiapan sebelum mempelajari materi Yanbu'a".⁷⁷

Pemaparan hasil wawancara tersebut juga peneliti perkuat dengan kegiatan observasi, maka dihasikan bahwa pada jilid I ini kemampuan Fashohah mulai di asah oleh Ustadzah pembina Metode Yanbu'a dengan langkah pertama membaca Ta'awudz, Basmalah, dan Al fatihah dengan baik dan benar sesuai Makhorijul Hurufnya sebagai tahap persiapan sebelum mempelajari materi Yanbu'a. Setelah itu mulai belajar pada materi Yanbu'a.

Pada langkah kedua, peneliti juga melakukan kegiatan wawancara dengan Ustadzah Pembina Yanbu'a pengampu jilid II tentang Implementasi Metode Yabu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Fashohah dalam Membaca Al Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang, pemaparannya sebagai berikut:

"Di jilid II ini, saya juga mengajarkan kepada para santri-santri tentang cara membaca huruf-huruf Hujaiyyah dengan benar sesuai Makhorijul Hurufnya. Dan materi yang terkandung didalam jilid II ini diantaranya tentang pengucapan huruf-huruf hijaiyyah, kalimat-kalimat yang tersusun atas huruf-huruf yang berharokat fathah, kasroh, dhommah. Maka disini saya memberikan contoh cara membaca bunyi huruf yang berharokat Fathah (a) dengan posisi mulut terbuka dengan ukuran 2-3 jari, bunyi huruf berharokat kasroh (i) dengan posisi mulut tersenyum dengan sempurna, dan bunyi huruf berharokat dhommah (u) dengan posisi mulut maju kedepan dengan sempurna".⁷⁸

⁷⁷ Wawancara dengan Diva Ulil Maghfiroh, 16 Desember 2020.

⁷⁸ Wawancara dengan Ustadzah Azizatul Maghfiroh, 17 Desember 2020.

Pemaparan diatas juga peneliti sesuaikan dengan pendapat dari salah satu santri, pemaparannya sebagai berikut:

“ Di jilid II ini saya belajar tentang cara membaca huruf-huruf Hijaiyyah yang berharokat fathah (a) dengan harus membuka mulut, huruf yang berharokat kasroh (i) dengan senyum yang sempurna, dan huruf berharokat dhommah (u) dengan mulut maju kedepan dengan sempurna”.⁷⁹

Dari pemaparan diatas, maka peneliti juga melakukan kegiatan observasi dalam rangka untuk mengkroscek kredibilitas dari pendapat-pendapat tersebut, maka dihasilkan bahwa di jilid II ini para santri diajarkan bagaimana mengucapkan huruf yang berharokat fathah (a), kasroh (i), dan dhommah (u).

Pada langkah selanjutnya demi mendapatkan data tentang Implementasi Metode Yabu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Fashohah dalam Membaca Al Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang, maka peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan Ustadzah pembina Yanbu'a jilid III, sebagai berikut:

“Sebelum memulai materi pelajaran Yanbu'a, maka setiap harinya para santri saya perintahkan untuk membaca Ta'awudz, Basmalah, Al fatihah, dan surah-surah pendek dengan baik dan benar sesuai Makhorijul Hurufnya. Setelah itu masuk pada materi yaitu membaca kalimat-kalimat ayat Al Qur'an sesuai dengan makhorijul hurufnya”.⁸⁰

⁷⁹ Wawancara dengan Safira Indana Zulfa, 17 Desember 2020.

⁸⁰ Wawancara dengan Ustadzah Nur Fadhillah, 21 Desember 2020.

Peneliti juga melakukan kegiatan wawancara dengan salah santri jilid III, sebagai berikut:

“Pada jilid III ini saya dan teman-teman santri yang lain ditekankan untuk bisa membaca kalimat-kalimat ayat Al Qur’an dengan baik sesuai makhorijul hurufnya. Terutama ketika kita membaca Ta’awudz, Basmalah, Al fatihah, dan surah-surah pendek dengan baik dan benar sesuai Makhorijul Hurufnya”.⁸¹

Dari pemaparan diatas, peneliti juga melakukan observasi untuk lebih memperkuat bukti pendapat-pendapat tersebut, dihasilkan bahwa pada jilid III ini santri-santri juga sangat ditekankan agar membaca setiap kalimat-kalimat ayat Al Qur’an harus fashih sesuai dengan makhorijul hurufnya.

Pada tahap ini merupakan kegiatan wawancara dengan salah satu Ustadzah pembina Yanbu’a tentang Implementasi Metode Yanbu’a dalam Meningkatkan Kemampuan Fashohah dalam Membaca Al Qur’an pada santri di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang, sebagai berikut:

“Pada jilid IV ini kemampuan Fashohah terus saya asah kepada semua santri-santri. Pada awal pembelajaran kita awali dengan membaca Ta’awudz, Basmalah, Al fatihah, dan surah-surah pendek dengan baik dan benar sesuai Makhorijul Hurufnya. Setelah itu langsung pembelajaran materi Yanbu’a tentang santri harus bisa membaca ayat-ayat AL Qur’an yang menjadi materi pokok di jilid IV ini sesuai dengan Makhorijul Hurufnya”.⁸²

⁸¹ Wawancara dengan Fadmatul Husna, 21 Desember 2020.

⁸² Wawancara dengan Ustadzah Halimatus Sa’diyah, 22 Desember 2020.

Disamping itu peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu santri di jilid IV ini, sebagai berikut:

“Saya ketika belajar di jilid IV sekarang terus menerus diasah untuk mampu membaca ayat-ayat Al Qur’an yang menjadi materi pokok Yanbu’a dengan baik dan benar sesuai dengan Makhorijul Hurufnya”. Kemudian ketika membaca Ta’awudz, Basmalah, Al fatihah, dan surah-surah pendek dengan baik dan benar sesuai Makhorijul Hurufnya”.⁸³

Setelah itu peneliti melakukan kegiatan observasi dalam rangka mengkroscek dari sekian pendapat-pendapat dari informan diatas, dihasilkan bahwa para Ustadzah pembina Yanbu’a sangat menekankan dan mengasah kemampuan fashohah pada santri dengan membaca Ta’awudz, Basmalah, Al fatihah, dan surah-surah pendek dengan baik dan benar sesuai Makhorijul Hurufnya.

Pada langkah selanjutnya peneliti juga melakukan penggalian data dengan cara melakukan kegiatan wawancara dengan salah satu Ustadzah pembina Yanbu’a, hasilnya sebagai berikut:

“Pada jilid V ini, semua santri saya tekankan untuk selalu dapat membaca Ta’awudz, Basmalah, Al fatihah, dan surah-surah pendek dengan baik dan benar sesuai Makhorijul Hurufnya. Kemudian juga membaca ayat-ayat Al Qur’an materi Yanbu’a dengan baik dan benar sesuai Makhorijul Hurufnya”.⁸⁴

Selain itu peneliti juga melakukan penggalian data kepada salah satu santri dengan metode wawancara, hasilnya sebagai berikut:

“Dijilid V ini saya juga sangat ditekankan untuk membaca bacaan-bacaan dengan baik dan benar sesuai makhorijul hurufnya, seperti membaca Ta’awudz, Basmalah, Al fatihah, dan surah-surah pendek dengan baik dan benar sesuai Makhorijul

⁸³ Wawancara dengan Nurul Azizah, 22 Desember 2020.

⁸⁴ Wawancara dengan Ustadzah Rika Maulidiyah, 23 Desember 2020.

Hurufnya. Kemudian juga membaca ayat-ayat Al Qur'an materi Yanbu'a dengan baik dan benar sesuai Makhorijul Hurufnya".⁸⁵

Setelah itu peneliti melakukan kegiatan observasi dalam rangka mengkroscek dari sekian pendapat-pendapat dari informan diatas, dihasilkan bahwa para santri-santri harus membaca ayat-ayat materi Yanbu'a dengan baik dan benar sesuai makhorijul hurufnya.

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan salah satu Ustdzah pembina Yanbu'a dijilid VI, hasilnya sebagai berikut:

"Pada jilid VI ini santri-santri benar-benar saya tekankan untuk bisa membaca Ta'awudz, Basmalah, Al fatihah, surah-surah pendek, dan bacaan Tahiyat Akhir dengan baik dan benar sesuai Makhorijul Hurufnya. Dan selanjutnya bisa membaca ayat-ayat materi Yanbu'a dengan fashih sesuai makhorijul hurufnya".⁸⁶

Kemudian peneliti melakukan penggalian data kepada salah satu santri dengan metode wawancara, hasilnya sebagai berikut:

"Dijilid VI ini saya juga sangat ditekankan untuk membaca bacaan-bacaan dengan baik dan benar sesuai makhorijul hurufnya, seperti membaca Ta'awudz, Basmalah, Al fatihah, surah-surah pendek, dan baaaa Tahiyat Akhir dengan baik dan benar sesuai Makhorijul Hurufnya. Kemudian juga membaca ayat-ayat Al Qur'an materi Yanbu'a dengan baik dan benar sesuai Makhorijul Hurufnya".⁸⁷

Setelah itu peneliti melakukan kegiatan observasi dalam rangka mengkroscek dari sekian pendapat-pendapat dari informan diatas, dihasilkan bahwa para santri-santri harus membaca ayat-ayat materi Yanbu'a dengan baik dan benar sesuai makhorijul hurufnya.

⁸⁵ Wawancara dengan Nafisa Indriani, 23 Desember 2020.

⁸⁶ Wawancara dengan Ustadzah Siti fatmawati, 28 Desember 2020.

⁸⁷ Wawancara dengan Resi Isyanabila, 28 Desember 2020.

Kemudian pada tahap ini peneliti juga melakukan penggalian data dengan cara melakukan kegiatan wawancara dengan salah satu Ustadzah pembina Yanbu'a jilid VII, hasilnya sebagai berikut:

“Dijilid VII ini saya juga sangat ditekankan untuk membaca bacaan-bacaan dengan baik dan benar sesuai makhorijul hurufnya, seperti membaca Ta'awudz, Basmalah, Al fatihah, surah-surah pendek, dan bacaaa Tahiyat Akhir dengan baik dan benar sesuai Makhorijul Hurufnya. Kemudian juga membaca Al Qur'an langsung dengan baik dan benar sesuai Makhorijul Hurufnya”.⁸⁸

Kemudian peneliti melakukan penggalian data kepada salah satu santri dengan metode wawancara, hasilnya sebagai berikut:

“Dijilid VII ini saya juga sangat ditekankan untuk membaca bacaan-bacaan dengan baik dan benar sesuai makhorijul hurufnya, seperti membaca Ta'awudz, Basmalah, Al fatihah, surah-surah pendek, dan bacaaa Tahiyat Akhir dengan baik dan benar sesuai Makhorijul Hurufnya. Kemudian juga membaca Al Qur'an langsung dengan baik dan benar sesuai Makhorijul Hurufnya”.⁸⁹

Setelah itu peneliti melakukan kegiatan observasi dalam rangka mengkroscek dari sekian pendapat-pendapat dari informan diatas, dihasilkan bahwa para santri-santri harus bisa membaca Al Qur'an langsung dengan baik dan benar sesuai makhorijul hurufnya.

Dari hasil kegiatan wawancara dan kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka disimpulkan bahwa dengan diajarakannya Metode Yanbu'a dapat membantu para santri-santri Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang bisa memiliki

⁸⁸ Wawancara dengan Ustadzah Ainun Ni'mah, 29 Desember 2020.

⁸⁹ Wawancara dengan Azizah, 29 Desember 2020.

kemampuan Fashahah dalam membaca Al Qur'an sesuai dengan makhorijul hurufnya.

3. Bagaimana Implementasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Ilmu Tajwid di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang ?

Dalam membaca Al Qur'an, nilai-nilai kedisiplinan harus dimiliki dan diterapkan oleh si pembaca. Karena didalam Al Qur'an terdapat hukum-hukum dan ilmu-ilmu yang harus kita pelajari dan kuasai yaitu Ilmu Tajwid. Dengan Ilmu Tajwid cara membaca Al Qur'an akan lebih indah dan teratur.

Ilmu Tajwid adalah ilmu yang membahas masalah-masalah tentang tempat keluarnya huruf (Makhorijul Huruf), Sifat-sifat Huruf, dan Hukum-hukum bacaan yang ada didalam Al Qur'an. Maka ilmu Tajwid sangat penting untuk kita pelajari dalam rangka memperbagus kualitas bacaan al Qur'an.

Didalam Metode Yanbu'a juga sangat ditekankan terhadap pemahaman, penguasaan, serta penerapan Ilmu Tajwid. Didalam metode Yanbu'a disamping penekanan pada penerapan Ilmu tajwid, juga dilengkapi dengan buku-buku materi khusus pembahasan tentang Ilmu Tajwid yang harus dihafalkan dan dikuasai oleh santri.

Untuk itu, peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan pihak-pihak yang sudah ditentukan terkait Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan santri dalam menguasai Ilmu Tajwid di Pondok

Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumberuko Lumajang, pemaparan hasil wawancara sebagai berikut:

Pada langkah pertama, peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan Ustadzah pembina Metode Yanbu'a yang mengampu jilid III, hasilnya sebagai berikut:

“Dijilid III ini saya mulai mengenalkan dan mengajarkan materi tentang Ilmu Tajwid dasar. Kenapa ilmu Tajwid mulai dikenalkan dan diajarkan pada santri yang sudah masuk pada jilid III, karena mereka sudah mampu dalam membaca ayat-ayat Al Qur'an dengan lancar tanpa mengeja. Diantaranya materi ilmu tajwid dasar seperti Idzhar Halqi yaitu membaca dengan jelas apabila ada nun mati/tanwin bertemu dengan salah satu huruf Idzhar Halqi seperti hamzah, Qolqolah yaitu memantulkan huruf Qolqolah baik yang mati asli maupun diakhir kalimat.”⁹⁰

Disamping itu peneliti juga melakukan kegiatan wawancara dengan salah satu santri jilid III, hasilnya sebagai berikut:

“Dijilid III ini saya mulai mendapatkan pelajaran tentang materi Ilmu Tajwid, diantaranya materi tentang hukum bacaan Idzhar Halqi yaitu membaca jelas nun mati/tanwin ketika bertemu dengan salah satu huruf Idzhar Halqi yaitu hamzah. Hukum bacaan Qolqolah yaitu memantulkan huruf qolqolah ketika mati asli atau berada diakhir kalimat”⁹¹

Untuk lebih membuktikan kebenaran dari pendapat-pendapat tersebut, maka peneliti juga melakukan kegiatan observasi, maka dihasilkan bahwa pada pembelajaran di jilid III ini, para santri mulai mendapatkan materi ilmu Tajwid dari para Ustadzah pembinanya. Didalam materi pokok juga terdapat materi Ilmu Tajwid, diantaranya Hukum bacaan Idzhar Halqi, Qolqolah, dll.

⁹⁰ Wawancara dengan Ustadzah Nur Fadhillah, 2 januari 2021.

⁹¹ Wawancara dengan Fadmatul Husna, 2 Januari 2021.

Kemudian pada tahap selanjutnya untuk mendapatkan data terkait Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan penguasaan Ilmu Tajwid pada santri, maka peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan Ustadzah pembina Yanbu'a jilid IV, sebagai berikut:

“Pada jilid IV ini, saya mulai mengajarkan materi tentang Ilmu Tajwid pada santri. Para santri hanya sebatas mempelajari saja materi Ilmu tajwid yang saya ajarkan, diantaranya seperti hukum bacaan Tafkhim-tarqiq (tebal tipisnya bacaan lafadz Allah), hukum bacaan yang harus dibaca panjang (Mad), hukum bacaan mim mati (idghom mimi, idzhar syafawi, ikhfa' syafawi)”⁹²

Disamping itu peneliti juga melakukan kegiatan wawancara dengan salah satu santri jilid IV, hasilnya sebagai berikut:

“Di jilid IV, saya mendapatkan materi Ilmu Tajwid diantaranya Hukum bacaan Tafkim-tarqiq (membaca tebal dan tipis lafad Allah dan Lillah), harus membaca huruf-huruf yang harus dibaca panjang (mad), hukum bacaan mim mati (idghom mimi harus dibaca dengung, ikhfa' syafawi dibaca samar antara mim dan ba', idzhar syafawi membaca jelas huruf selain mim dan ba' ketika bertemu dengan mim bersukun”⁹³

Untuk lebih membuktikan kebenaran dari pendapat-pendapat tersebut, maka peneliti juga melakukan kegiatan observasi, maka dihasilkan bahwa pada pembelajaran di jilid IV ini, para santri mulai mendapatkan materi ilmu Tajwid dari para Ustadzah pembinanya. Didalam materi pokok juga terdapat materi Ilmu Tajwid, diantaranya Tafkim-tarqiq (membaca tebal dan tipis lafad Allah dan Lillah), harus membaca huruf-huruf yang harus dibaca panjang (mad), hukum bacaan mim mati (idghom mimi harus dibaca dengung, ikhfa' syafawi dibaca

⁹² Wawancara dengan Ustadzah Halimatus Sa'diyah, 9 Januari 2021.

⁹³ Wawancara dengan Nurul Azizah, 9 Januari 2021.

samar antara mim dan ba', idzhar syafawi membaca jelas huruf selain mim dan ba' ketika bertemu dengan mim bersukun.

Pada tahap selanjutnya peneliti juga melakukan kegiatan wawancara dengan salah satu Ustadzah pengampu jilid V terkait Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan penguasaan Ilmu Tajwid pada santri, pemaparannya sebagai berikut:

“Pada jilid V ini, saya mulai mengajarkan materi tentang Ilmu Tajwid pada santri. Para santri hanya sebatas mempelajari saja materi Ilmu tajwid yang saya ajarkan, diantaranya seperti hukum bacaan Al Ta’rif (Idghom Syamsiyah dan Idzhar Qomariyah), Idghom Mutamatsilain (huruf yang sejenis tanpa berdengung), Idghom Mutajanisain, dan Idghom Mutaqoribain”.⁹⁴

Disamping itu peneliti juga melakukan kegiatan wawancara dengan salah satu santri jilid V, hasilnya sebagai berikut:

“Di jilid V, saya mendapatkan materi Ilmu Tajwid diantaranya Hukum bacaan Al Ta’rif (Idghom Syamsiyah dan Idzhar Qomariyah), Idghom Mutamatsilain (huruf yang sejenis tanpa berdengung), Idghom Mutajanisain, dan Idghom Mutaqoribain”.⁹⁵

Untuk lebih membuktikan kebenaran dari pendapat-pendapat tersebut, maka peneliti juga melakukan kegiatan observasi, maka dihasilkan bahwa pada pembelajaran di jilid V ini, para santri mulai mendapatkan materi ilmu Tajwid dari para Ustadzah pembinanya. Didalam materi pokok juga terdapat materi Ilmu Tajwid, diantaranya Hukum bacaan Al Ta’rif (Idghom Syamsiyah dan Idzhar Qomariyah), Idghom Mutamatsilain (huruf yang sejenis tanpa berdengung), Idghom Mutajanisain, dan Idghom Mutaqoribain.

⁹⁴ Wawancara dengan Ustadzah Rika Maulidiyah, 12 Januari 2021.

⁹⁵ Wawancara dengan Nafisa Indriani, 12 Januari 2021.

Pada tahap selanjutnya peneliti juga melakukan kegiatan wawancara dengan salah satu Ustadzah pengampu jilid VI terkait Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan penguasaan Ilmu Tajwid pada santri, pemaparannya sebagai berikut:

“Pada jilid VI ini, saya mulai menekankan kepada para santri agar mulai mendalami materi Ilmu Tajwid dan Ghorib/Musykilat serta prakteknya, serta mulai menghafalkan buku khusus panduan Ilmu Tajwid. Terutama pada saat sebelum pembelajaran yanbu'a dimulai maka saya perintahkan membaca Ta'awudz, Basmalah, al Fatihah, surah-surah pendek, bacaan Tahiyat Akhir sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid. Setelah itu menekankan praktek kaidah Ilmu Tajwid pada ayat-ayat Al Qur'an yang ada di materi Yanbu'a”.⁹⁶

Disamping itu peneliti juga melakukan kegiatan wawancara dengan salah satu santri jilid VI, hasilnya sebagai berikut:

“Pada jilid VI saya mulai ditekankan untuk lebih mendalami materi Ilmu Tajwid dan Ghorib/Musykilat, serta menghafalkan materi ilmu Tajwid di buku panduan ilmu Tajwid. Saya juga ditekankan mempraktekkan kaidah Ilmu Tajwid pada bacaan Ta'awudz, Basmalah, al Fatihah, surah-surah pendek, bacaan Tahiyat Akhir sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid. Kemudian juga membaca ayat-ayat Al Qur'an didalam buku materi Yanbu'a sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid”.⁹⁷

Untuk lebih membuktikan kebenaran dari pendapat-pendapat tersebut, maka peneliti juga melakukan kegiatan observasi, maka dihasilkan bahwa pada pembelajaran di jilid VI ini, para santri mulai ditekankan untuk lebih mendalami ilmu Tajwid dan Ghorib/Musykilat dengan cara menghafalkan buku panduan khusus Ilmu Tajwid. Disamping itu ditekankan membaca bacaan Ta'awudz, Basmalah, al Fatihah, surah-surah pendek, bacaan Tahiyat Akhir sesuai dengan kaidah

⁹⁶ Wawancara dengan Ustadzah Siti Fatmawati, 16 Januari 2021.

⁹⁷ Wawancara dengan Resi Isyanabila, 16 Januari 2021.

Ilmu Tajwid. Dan membaca ayat-ayat materi Yanbu'a harus sesuai kaidah Ilmu Tajwid”.

Pada tahap ini untuk menggali data tentang Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan penguasaan Ilmu Tajwid pada santri, maka peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan salah satu Ustadzah pembina Yanbu'a, pemaparannya sebagai berikut:

“Pada jilid VII ini, menekankan kepada para santri agar mulai mendalami materi Ilmu Tajwid dan Ghorib/Musykilat serta prakteknya, serta mulai menghafalkan buku khusus panduan Ilmu Tajwid. Terutama pada saat sebelum pembelajaran yanbu'a dimulai maka saya perintahkan membaca Ta'awudz, Basmalah, al Fatihah, surah-surah pendek, bacaan Tahiyat Akhir sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid. Kemudian mempraktekkan langsung membaca Al Qur'an sesuai dengan Kaidah Ilmu Tajwid”.⁹⁸

Disamping itu peneliti juga melakukan kegiatan wawancara dengan salah satu santri jilid VII, hasilnya sebagai berikut:

“Iya pak, pada jilid VII ini, saya dan santri-santri lain sangat ditekankan untuk mempelajari, menghafal, dan lebih menguasai materi Ilmu Tajwid dan Ghorib/Musykilat. Disamping mempelajari buku jilid VII Yanbu'a, kita juga menggunakan buku panduan Kaidah Ilmu Tajwid untuk dihafalkan dan setor hafalan kepada Ustadzah. Kemudian kita juga harus mampu membaca Al Qur'an secara langsung sesuai dengan Kaidah Ilmu Tajwid”.⁹⁹

Untuk lebih membuktikan kebenaran dari pendapat-pendapat tersebut, maka peneliti juga melakukan kegiatan observasi, maka dihasilkan bahwa pada pembelajaran di jilid VII ini, para santri mulai ditekankan untuk lebih mendalami ilmu Tajwid dan Ghorib/Musykilat dengan cara menghafalkan buku panduan khusus Ilmu Tajwid. Dan

⁹⁸ Wawancara dengan Ustadzah Ainun Ni'mah, 17 Januari 2021.

⁹⁹ Wawancara dengan Azizah, 17 Januari 2021.

praktek membaca Al Qur'an secara langsung dengan baik dan benar harus sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid.

Jadi, sesuai dengan hasil wawancara dan hasil observasi peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas kemampuan penguasaan Ilmu Tajwid di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang benar-benar nyata dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran Al Qur'an. Sehingga dengan menghafalkan buku panduan khusus Ilmu Tajwid, maka santri-santri bisa menguasai materi-materi yang ada di dalam Ilmu Tajwid dan bisa mempraktekkannya dengan baik dan benar, khususnya yang sudah sampai di jilid VI dan VII.

Dengan demikian, Ilmu Tajwid sangatlah penting kita pelajari, kuasai dan terapkan dalam membaca Al Qur'an. Karena didalam Al Qur'an ada tanda baca waqof seperti س dinamakan *Saktah*, wajib berhenti sejenak tanpa bernafas, dan lain sebagainya. Hukum bacaan tajwid seperti Idzhar Halqi mengandung hukum bacaan jelas yang tersusun dengan huruf (ا , ح , خ , ع , غ , هـ) dan lain sebagainya. Ada hukum bacaan yang dibaca panjang seperti Mad Thobi'i dan lain sebagainya. Materi semua itu penting sekali kita pelajari dan kuasai terutama dalam prakteknya. Agar bacaan Al Qur'an kita semakin bagus, baik dan benar (Mujawwad). Dan dari beberapa materi diatas tanpa kita pelajari, kuasai, maka kita tidak akan bisa mempraktekkannya dengan baik dan benar.

Berdasarkan paparan data dan analisis pada masing-masing fokus penelitian di atas, maka secara jelasnya akan dipaparkan di dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Temuan Hasil Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan Hasil Penelitian
1.	Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Tartil dalam membaca Al Qur'an.	a) Pada tahap pertama, Ustadzah yang mengajar Metode Yanbu'a Jilid I-VII memberikan contoh cara membaca bacaan Ta'awudz, Basmalah, Al Fatihah, Surah-surah pendek, lafadz Tahiyat Akhir, dan ayat-ayat Al Qur'an yang menjadi materi Metode Yanbu'a dengan Tartil dengan menggunakan nada lagu khas Metode Yanbu'a dan intonasi secara perlahan-lahan. Pada tahap kedua, Ustadzah mempersilahkan para santri untuk mempraktekkannya baik secara klasikal (bersama-sama) maupun individual (satu per satu).

		<p>b) Santri mempraktekkan bacaan-bacaan yang sudah dicontohkan oleh Ustadzah dengan Tartil (menggunakan nada lagu khas Metode Yanbu'a dengan intonasi perlahan-lahan).</p>
2.	<p>Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Fashohah dalam membaca Al Qur'an.</p>	<p>a) Pada tahap pertama, Ustadzah yang mengajar Metode Yanbu'a Jilid I-VII memberikan contoh cara membaca bacaan huruf-huruf Hijaiyyah, Ta'awudz, Basmalah, Al Fatihah, Surah-surah pendek, lafadz Tahiyat Akhir, dan ayat-ayat Al Qur'an yang menjadi materi Metode Yanbu'a dengan Tartil dengan Fashih (sesuai dengan makhorijul Hurufnya). Pada tahap kedua, Ustadzah mempersilahkan para santri untuk mempraktekkannya baik secara klasikal (bersama-sama) maupun individual (satu per satu).</p> <p>b) Santri mempraktekkan bacaan-bacaan yang sudah dicontohkan oleh Ustadzah dengan Fashih (sesuai dengan</p>

		Makhorijul Hurufnya).
3.	Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan penguasaan Ilmu Tajwid.	<p>a) Pada tahap pertama, Ustadzah yang mengajar Metode Yanbu'a Jilid III-VII memberikan contoh cara membaca bacaan Ta'awudz, Basmalah, Al Fatihah, Surah-surah pendek, lafadz Tahiyyat Akhir, dan ayat-ayat Al Qur'an yang menjadi materi Metode Yanbu'a dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid (Mujawwad). Pada tahap kedua, Ustadzah mempersilahkan para santri untuk mempraktekkannya baik secara klasikal (bersama-sama) maupun individual (satu per satu).</p> <p>b) Santri mempraktekkan bacaan-bacaan yang sudah dicontohkan oleh Ustadzah dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid (Mujawwad).</p>

B. Temuan Penelitian

Dari hasil Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi yang telah dilakukan, maka peneliti telah mendapatkan temuan-temuan terkait kegiatan pembelajaran Al Qur'an yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang tentang Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang.

Terkait temuan-temuan dari penelitian ini, maka akan peneliti paparkan sebagai berikut:

Metode Yanbu'a sebagai Thoriqoh Cara Baca, Tulis, dan Menghafal Al Qur'an yang merupakan karangan dari KH. M. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani, dan KH. Maskur Maskan asal Kudus Jawa Tengah ini mendapat perhatian lebih di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang, terbukti bahwa Metode Yanbu'a ini menjadi kurikulum resmi yang digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an.

Tujuan diterapkannya Metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang yaitu agar para santri mendapatkan Metode yang jelas dan pas dalam pembelajaran membaca Al Qur'an. Dalam penerapan Metode Yanbu'a ini, santri-santri dibimbing oleh para Ustadzah yang sudah berkompeten di bidang Yanbu'a. Diantaranya ustadzah-ustadzah asli dari Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang dan Ustadzah-ustadzah tugas dari Pondok Pesantren Roudhotul Ulum Besuk Kejayan Pasuruan.

Berikut ini temuan-temuan serta jawaban-jawaban tentang fokus penelitian yang sudah di tentukan, sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Tartil dalam membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang.

Didalam penerapan Metode Yanbu'a dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan santri untuk bisa membaca Al Qur'an dengan Tartil, maka para Ustadzah-ustadzah mengajarkan terlebih dahulu cara membaca Tartil yaitu dengan nada lagu Metode Yanbu'a yang harus di pakai ketika membaca Ta'awudz, Basmalah, Surah Al Fatihah, surah-surah pendek, bacaan Tahiyat Akhir dan ayat-ayat Al Qur'an, dan memberikan contoh cara membaca dengan intonasi yang perlahan-lahan dengan memperhatikan dan menepatkan makhorijul hurufnya dan tajwidnya. Kemudian santri-santri menirukannya secara bersama-sama (klasikal) dan satu per satu (individual).

2. Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Fashohah dalam membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang.

Dari analisis dan implikasi yang peneliti temukan dalam penelitian ini, maka peneliti telah mendapatkan temuan-temuan terkait kegiatan pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Sumbersuko Lumajang terkait Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Fashohah dalam membaca Al Qur'an,

bahwa dalam sistem pengajaran pada Metode Yanbu'a ini, para Ustadzah-ustadzah memberikan contoh terlebih dahulu cara pengucapan dari huruf-huruf Hijaiyyah yaitu mulai huruf Alif sampai Ya' dengan benar sesuai Makhorijul Hurufnya. Kemudian para santri-santri menirukan cara pengucapan huruf-huruf Hijaiyyah yang dicontohkan oleh Ustdzah-ustadzah pembinanya secara bersama-sama (klasikal) dan satu per satu (individual).

Selain itu, sebelum pembelajaran materi Yanbu'a dimulai, maka semua santri terlebih dahulu membaca Ta'awudz, Basmalah, Al Fatihah, surah-surah pendek, bacaan Tahiyat Akhir, membaca ayat-ayat Al Qur'an dengan fashih sesuai makhorijul hurufnya.

3. Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan penguasaan Ilmu Tajwid dalam membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang.

Pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Yanbu'a dalam rangka meningkatkan kemampuan penguasaan Ilmu Tajwid pada santri dalam membaca Al Qur'an dilaksanakan dengan cara bahwa pembelajaran tentang Ilmu Tajwid mulai dikenalkan dan diajarkan kepada santri mulai di jilid III-V dan materi Ilmu Tajwid harus dihafalkan serta kuasai oleh santri di jilid VI-VII dengan menggunakan buku panduan khusus Ilmu Tajwid.

Para Ustadzah-ustadzah yang mendapatkan tugas mengajar di jilid III-V hanya sebatas memperkenalkan materi pokok Ilmu Tajwid, tidak terlalu mendalam dan juga memberikan contoh prakteknya dari materi-materi pokok Ilmu Tajwid yang diajarkan dan dipelajari. Kemudian

Ustadzah yang mengampu jilid VI-VII mulai lebih menekankan kepada santri untuk menghafalkan, mendalami materi Ilmu Tajwid serta wajib mempraktekkannya dengan baik dan benar.

Untuk mengasah kemampuan penguasaan Ilmu Tajwid, maka santri mulai mempraktekkan kaidah Ilmu Tajwid pada bacaan Ta'awudz, Basmalah, Al Fatihah, surah-surah pendek, bacaan Tahiyat Akhir, serta ayat-ayat Al Qur'an yang menjadi materi Yanbu'a. Kemudian apabila santri sudah benar-benar menguasai materi kaidah Ilmu Tajwid, maka sangat wajib menerapkannya dalam membaca Al Qur'an.



BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan membahas tentang temuan-temuan pada bab IV, serta menganalisis dengan sebuah teori-teori. Pada bab ini juga akan dipaparkan terkait Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki oleh santri khususnya di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang dengan tujuan agar mampu membaca Al Qur'am dengan baik dan benar.

Dalam pembelajaran cara baca Al Qur'an banyak metode yang bisa digunakan diantaranya Metode Qiro'ati, Metode Iqro', Metode Yanbu'a, Metode Qur'ani, Metode Ummi, Metode Yassirlana, Metode Tartila, dll. Namun, pada penelitian ini peneliti fokus meneliti tentang Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang.

A. Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Tartil dalam membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang.

Dalam membaca Al Qur'an harus berusaha dengan sebaik mungkin. Karena didalam Al Qur'an terkandung makna-makna yang sangat sempurna. Apabila kita dalam membaca Al Qur'an dengan baik dan benar maka makna yang terkandung akan tetap terjaga dengan baik, namun apabila kita membaca Al Qur'an dengan asal-asal membaca tanpa

memperhatikan kaidah yang ada, maka kita akan mudah merubah makna yang terkandung.

Dalam metode Yanbu'a sangat ditekankan untuk membaca Al Qur'an dengan Tartil yaitu membaca Al Qur'an dengan menggunakan nada lagu khas Metode Yanbu'a dengan intonasi perlahan-lahan disertai dan sesuai dengan makhorijul huruf, sifatul huruf, dan tajwidnya.

Kemampuan Tartil mulai diasah ketika pada saat proses pembelajaran Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumpoko Lumajang melalui Metode Yanbu'a yaitu dengan cara para Ustadzah memberikan contoh terlebih dahulu cara membaca Tartil sesuai dengan nada lagu khas Metode Yanbu'a dan intonasi perlahan-lahan. Setelah itu ditirukan oleh para santri secara klasikal dan individual.

Sebagai tahap awal, para Ustadzah mulai mengajarkan dan mencontohkan bacaan Tartil pada Ta'awudz, Basmalah, Al Fatihah, surah-surah pendek, lafaz Tahiyat Akhir. Setelah itu pada tahap kedua, mempraktekkan bacaan tartil pada ayat-ayat Al Qur'an yang menjadi materi Yanbu'a sesuai dengan makhorijul huruf dan tajwidnya. Hal ini sependapat dengan Abdul Ghofur As-Sindy bahwa Tartil itu membaca Al Qur'an dengan benar disertai dengan menghayati makna-makna yang terkandung serta tetap menggunakan hukum-hukum tajwid dan waqof dalam Al Qur'an.¹⁰⁰

¹⁰⁰ Abdul Ghofur As-Sindy, *Shafahatu fi ulumi al Qira'at* (Makkatul Mukarromah: Darul Basyair, 2006), 51.

Lebih jelasnya membaca Al Qur'an dengan Tartil ditekankan dan dijelaskan didalam QS. Al Muzammil ayat 4, yang artinya “Dan bacalah Al Qur'an itu dengan perlahan-lahan”.

Terkait pentingnya membaca Al Qur'an dengan Tartil, juga diilustrasikan bahwa Rasulullah SAW membaca Al Qur'an dengan Tartil seolah-olah menjadi surah yang paling panjang. Dan beliau senantiasa memutus-mutus bacaannya ayat demi ayat dengan perlahan-lahan dan memperindah suara.¹⁰¹ Sehingga tata cara yang dinukil dari Rasulullah SAW menunjukkan sangat pentingnya membaca Al Qur'an dengan Tartil.

Dari pembahasan yang disebutkan diatas bahwa Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Tartil dalam membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumpoko Lumajang benar-benar diterapkan pada saat proses pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Yanbu'a yaitu Pembina memberikan contoh cara membaca Al Qur'an dengan Tartil yang disertai dengan nada lagu, sesuai dengan makhorijul huruf, dan tajwidnya, kemudian diikuti oleh semua santri (klasikal), kemudian satu per satu santri dipanggil oleh Ustadzah untuk maju guna mempraktekkan bacaannya yang sudah di contohkan oleh Ustadzah.

¹⁰¹ Abu Thalib Al Maliki, *Quantum Qolbu Nutrisi untuk Hati* (Bandung Pustaka Hidayah: 2008), 203.

B. Implementasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Fashohah dalam Membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang.

Dalam membaca Al Qur'an, kemampuan dibidang Fashohah harus benar-benar kita asah. Karena fashohah merupakan kemampuan dalam membaca Al Qur'an dengan fashih dalam mengucapkan huruf-huruf hijaiyyah yang ada di dalam Al Qur'an. Yang menjadi alasan bahwa kita memang harus benar-benar fashih dalam membaca Al Qur'an diantaranya *pertama*, membaca Al Qur'an dengan baik dan benar (fashih) merupakan adab dalam membaca Al Qur'an. *Kedua*, membaca Al Qur'an dengan baik dan benar (fashih) dapat menjaga kesempurnaan dan keautentikan makna yang terkandung didalam Al Qur'an.

Begitu juga didalam penerapan metode Yanbu'a kemampuan membaca Al Qur'an dengan fashih sangat ditekankan. Lebih khusus penerapan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang, pada setiap pembelajaran Al Qur'an para Usatdzah-ustadzah pembina metode Yanbu'a mulai membimbing dan menekankan betul kepada para santri untuk melafalkan dan mengucapkan huruf-huruf hijaiyyah dengan fashih dimulai dari jilid ke satu sampai berlanjut pada jilid terakhir (ke tujuh). Tujuannya agar para santri bisa menjaga dari kesalahan-kesalahan dalam membaca Al Qur'an mulai dari kelas ula/ibtida'.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Syaikh Muhammad al Mahmud, bahwa tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah “agar dapat membaca ayat-ayat Al Qur’an dengan baik dan benar (fashih) sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW, juga dapat memelihara lisan dari kesalahan-kesalahan ketika membaca kitab Allah Ta’ala (Al Qur’an)”.¹⁰²

Untuk menjaga lisan dari kesalahan-kesalahan dalam membaca Al Qur’an, bahkan sampai merubah keaslian makna Al Qur’an karena kesalahan bacaan, maka kefasihan dalam membaca Al Qur’an harus benar-benar ditekankan. Dan membaca huruf-huruf Hijaiyyah dengan fashih yang ada didalam Al Qur’an harus istiqomah dipraktekkan, agar memiliki *daugh/* perasaan untuk lebih menghayati bacaan kita.

Pada tahap awal, para Ustadzah memberikan contoh dengan membaca Ta’awudz, Basmalah, Al Fatihah, surah-surah pendek, bacaan Tahiyat Akhir dengan fashih sesuai Makhorijul Hurufnya.

Kemudian pada tahap kedua, para Ustadzah memberikan contoh membaca ayat-ayat Al Qur’an yang menjadi materi pokok Yanbu’a, langsung ditirukan oleh semua santri dengan bersama-sama (klasikal) dan satu per satu santri (individual).

¹⁰² Muhammad Al Mahmud, *Hidayatul Mustafid fi ahkam at Tajwid* (Semarang: Pustaka Al Alawiyah, 2006), 30.

3. Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan penguasaan Ilmu Tajwid dalam membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang.

Ilmu Tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun huruf dalam rangkaian. Didalam Ilmu Tajwid sendiri terkandung materi tentang Makhrijul Huruf, Shifatul Huruf, dan hukum-hukum bacaan yang ada didalam Al Qur'an.

Pembelajaran materi Ilmu Tajwid di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang mulai dilakukan pada santri-santri di tingkat ula tepatnya mulai pada jilid 3-5 Metode Yanbu'a. Para pembina Yanbu'a mulai memperkenalkan materi pokok/ dasar kaidah-kaidah yang ada didalam Ilmu Tajwid kepada santri diantaranya tentang panjang-pendek, tebal-tipis, jelas,samar-dengung, tanda-tanda waqof, berat-ringan mantulnya huruf. Kemudian memasuki jilid 6 dan 7 para santri lebih mendalami materi-materi tentang tajwid dengan menghafalkan buku panduan khusus materi Ilmu Tajwid. Hal tersebut dikuatkan oleh Tombak Alam, bahwa materi ilmu tajwid diantaranya kaidah membaca Al Qur'an sesuai makhrojnya, panjang-pendeknya, tebal-tipisnya, berdengung/tidaknya, serta titik-komanya seperti apa yang diajarkan oleh Rasulullah SAW.¹⁰³

¹⁰³ Tombak Alam, *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 15.

Didalam Al Qur'an kita tidak akan terlepas dari yang namanya tanda-tanda waqof tentang boleh/wajib berhenti dan boleh terus dalam membaca ayat Al Qur'an, hukum bacaan Nun Mati/tanwin seperti Ikhfa'(samar), Idzhar (jelas), Idghom Bi Ghunnah dan Idgom Bilaghunnah, Iqlab. Hukum bacaan Qolqolah (memantul), Ghunnah (berdengung), hukum bacaan Lam Ta'rif, hukum bacaan Ro' (tafkhim-tarqiq), hukum bacaan Mim sukun (ikhfa' da idzhar syafawi), dan banyak lagi hukum-hukum bacaan yang ada didalam Al Qur'an yang wajib kita kuasai dalam rangka lebih memperbagus dan memperindah bacaan Al Qur'an.

Pada tahap awal, para Ustadzah memberikan contoh dengan membaca Ta'awudz, Basmalah, Al Fatihah, surah-surah pendek, bacaan Tahiyat Akhir dengan fashih sesuai Makhorijul Hurufnyam dan Kaidah Ilmu Tajwid

Kemudian pada tahap kedua, para Ustadzah memberikan contoh membaca ayat-ayat Al Qur'an yang menjadi materi pokok Yanbu'a, langsung ditirukan oleh semua santri dengan bersama-sama (klasikal) dan satu per satu santri (individual).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang pada tahun 2020, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Tartil di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang.
 - a) Ustadzah memberikan contoh membaca bacaan Ta'awudz, Basmalah, Al Fatihah, surah-surah pendek, lafadz Tahiyat Akhir, dan ayat-ayat Al Qur'an yang menjadi materi di dalam Metode Yanbu'a dengan Tartil (menggunakan nada lagu khas Metode Yanbu'a dengan intonasi perlahan-lahan).
 - b) Santri mempraktekkan cara baca yang sudah dicontohkan oleh Ustadzah.
2. Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan Fashohah dalam membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang.
 - a) Ustadzah memberikan contoh membaca bacaan Huruf-huruf Hijaiyyah, Ta'awudz, Basmalah, Al Fatihah, surah-surah pendek, lafadz Tahiyat Akhir, dan ayat-ayat Al Qur'an yang menjadi materi di dalam Metode Yanbu'a dengan Fashih (sesuai dengan Makhorijul Hurufnya).
 - b) Santri mempraktekkan cara baca yang sudah dicontohkan oleh Ustadzah.

3. Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan penguasaan Ilmu Tajwid dalam membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang.

- a) Ustadzah memberikan contoh membaca bacaan Ta'awudz, Basmalah, Al Fatihah, surah-surah pendek, lafadz Tahiyat Akhir, dan ayat-ayat Al Qur'an yang menjadi materi di dalam Metode Yanbu'a dengan baik dan benar (sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid/Mujawwad).
- b) Santri mempraktekkan cara baca yang sudah dicontohkan oleh Ustadzah.

B. Saran

Agar penerapan Metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang berjalan lebih baik lagi, maka disarankan kepada:

1. Kyai

Sebagai pengasuh pondok pesantren maka sangat perlu melakukan hal-hal yang bersifat membangun, senantiasa:

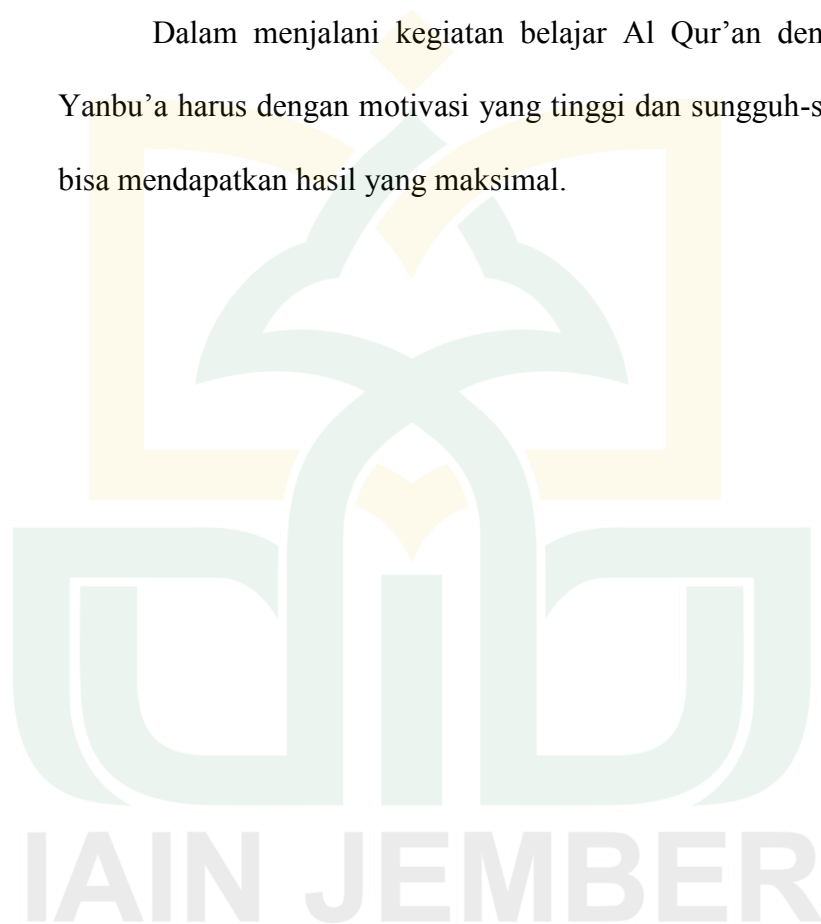
- a) Melakukan pengawasan yang intens terhadap penerapan Metode Yanbu'a.
- b) Mengarahkan kepada seluruh pembina Metode Yanbu'a agar lebih memaksimalkan kemampuan dalam membimbing santri.
- c) Mengarahkan santri agar lebih memaksimalkan kualitas belajar Al Qur'an dengan Metode Yanbu'a

2. Dewan Asatidz

Dalam mengajarkan metode Yanbu'a harus lebih maksimal dan strategi yang lebih kompleks, dan beragam. Sehingga para santri lebih muda dan merasa lebih menikmati pembelajaran Al Qur'an.

3. Santri

Dalam menjalani kegiatan belajar Al Qur'an dengan Metode Yanbu'a harus dengan motivasi yang tinggi dan sungguh-sungguh agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2005. *Pendidikan Bagi anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alam, Tombak. 2006. *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al Mahmud, Muhammad. 2006. *Hidayatul Mustafid fi Ahkam at tajwid*. Semarang: Pustaka Al Alawiyah.
- Al Qardhawi, Yusuf. 2000. *Berinteraksi dengan Al Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Alwasilah, Chaedar. 2011. *Pokoknya Kualitatif: Dasar- dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pustaka Jaya.
- Agama, Departemen RI. 2010. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asy'ari, Abdullah. 2005. *Pelajaran Tajwid*. Surabaya: Apollo Lestari.
- Basori, M. Alwi Murtadho. 2005. *Pokok-Pokok Ilmu Tajwid*. Malang: CV. Rahmatika.
- Basyirudin, M. Usman. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- B Milles, Mattew dan Michael Huberman. 2007. *Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang Metode- metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- C., Jack Richards dan Theodore S. Rodgers. 2001. *Approches and Methods in Language Teaching*, .New York: Cambridge University Press.
- Dzarkasyi, Imam. 2005. *Pelajaran Tajwid*. Ponorogo : Trimurti.
- Ghofur, Abdul As-Sindy. 2006. *Shafahatu fi ulumi al Qira'at*. Makkatul Mukarromah: Darul Basyair.
- G Kistin, Estenberg. 2002. *Qualitative Methods in Social Research*. New York: Mc Hill.
- Guntur, Henry Tarigan. 2008. *Membaca: Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Habibah, Ummu. 2015. *20 Hari Hafal 1 Juz*. Yogyakarta: Diva Press.
- J, Lexy Moleong. 2010 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khalid, Najib Al Amir. 2010. *Mendidik Cara Nabi SAW*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- K, Robert Yin. 2008. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kuswardono, Singgih Zukhaira. 2014. *Pengembangan Karakter Masyarakat Melalui Penuntasan Buta Aksara Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a*. Jurnal Abdimas.
- Maidir, Harun. 2007. *Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an*. Jakarta: DEPAG Balai Litbang dan Puslitbang.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pebelajaran Pendidikan agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung PT Remaja Rosdakarya.

- Manna, Al Qathathan. 2008. *Pengantar Studi Ilmu Al Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- M., E. Anthony. 2002. *Approach, Method and Technique: English Language Teaching 17*.
- Munjin, Ahmad Nasih. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Bandung: PT Refika Aditama.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Pendidikan, Departemen Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Penyusun, Tim. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Pascasarjana*, (Jember: IAIN Jember).
- Permata, Tim Press. 2003. *Undang-undang SISDIKNAS*. Jakarta: Permata Press.
- Qomari, M. Sholeh. 2005. *Ilmu Tajwid Penuntun Baca al Qur'an Fasih dan Benar*. Jombang: Pondok Pesantren Nurul Qur'an.
- Quraish, M Shihab. 2004. *Membumikan Al Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Saifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al Qur'an*. Jakarta: Gema Insan Press.
- Satria, Effendi. 2009. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi pada Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Streauss, Aslem dan Juliet Corbinb. 2003. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Diterjemahkan oleh Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soeharto, Irawan. 2000. *Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang kesejahteraan Sosil dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Mandar Maju).
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi: Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2004. *Perbandingan Metode Baca Al Qur'an Bagi Pelajar di TKA/TPQ Mataram*. Mataram: Lemlit Stain Mataram.
- S., Y. Lincoln dan Guban E.G. 2000. *Naturalistic Inquiry*. Beverli Hills: Sage Publication.
- Tafsir, Ahmad. 2002. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Thalib, Abu Al Maliki. 2008. *Quantum Qolbu Nutrisi untuk Hati*. Bandung Pustaka Hidayah.
- Ulin, M. Nuha Arwani. 2004. *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a Jilid 1*. Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu"ul Qur'an Kudus.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Vera, Ida Sophya dan Saiful Mujab. 2014. "Metode Baca Al-qur'an". *Jurnal Elementary*, Vol. 2 No. 2 (Juli-Desember)

- W. John Cresswell. 2001. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Traditions*. California: sage Publication.
- Yassin, Akhmad Andy. 2010. *Ilmu Tajwid Pedoman Membaca Al Qur'an*. Jombang: Pelita Offset.
- Zakariya, Abi Yahya. 2002. *Riyadhus Sholihin*. Beirut: Darul Fikr.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Ahmad Muzakki Imron
NIM : 0849316017
TTL : Lumajang, 25 November 1993
Program : Magister
Institusi : Pascasarjana IAIN Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang berjudul **“Implementasi Metode Yanbu’a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang Tahun 2020”** ini adalah benar benar asli karya saya sendiri, kecuali kutipan kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya dan saya dapat pertanggung jawabkan.

Jember, Desember 2020

Saya yang menyatakan,



Ahmad Muzakki Imron
NIM.0849316017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 KodePos: 68136
Website:www.iain-jember.ac.id Email: pps.iainjbr@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B. 2730/In.20/2/PP.00.9/12/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan cek plagiasi terhadap naskah tesis:

Nama	:	Ahmad Muzakki Imron
NIM	:	0849316017
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Jenjang	:	Magister (S2)

dengan hasil sebagai berikut:

BAB	ORIGINAL	MINIMAL ORIGINAL
Bab I (Pendahuluan)	71 %	70 %
Bab II (Kajian Pustaka)	88 %	70 %
Bab III (Metode Penelitian)	84 %	70 %
Bab IV (Paparan Data)	91 %	85 %
Bab V (Pembahasan)	91 %	80 %
Bab VI (Penutup)	95 %	90 %

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat menempuh ujian tesis.

Jember, 23 Desember 2020

an. Direktur,
Wakil Direktur



Dr. H. Aminullah, M.Ag.
NIP. 196011161992031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.iain-jember.ac.id Email: pps.iainjbr@gmail.com

No : B.2559/In.20/PP.00.9/PS/12/2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk
Penyusunan Tugas Akhir Studi

03 Desember 2020

Kepada Yth.
Pengasuh Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumpersuko Lumajang
di-

tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, karai mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir Studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Ahmad Muzakki Imron
NIM : 0849316017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S2
Judul : Implementasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Membaca Al Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Sumpersuko Petahunan Lumajang)
Pembimbing 1 : Dr. H. Mundir, M.Pd
Pembimbing 2 : Dr. Khotibul Umam, M.A
Waktu Penelitian : ± 3 bulan (terhitung mulai tanggal di terbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur



Prof. Dr. H. Abd. Halim Soebahar, M.A.
NIP. 196101041987031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: www.iain-jember.ac.id Email: pps.iainjbr@gmail.com

No : B.2559/In.20/PP.00.9/PS/12/2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk
Penyusunan Tugas Akhir Studi

03 Desember 2020

Kepada Yth.

-

di-

tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir Studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Ahmad Muzakki Imron
NIM : 0849316017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S2
Judul : Implementasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Membaca Al Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Sumpersuko Petahunan Lumajang)
Pembimbing 1 : Dr. H. Mundir, M.Pd
Pembimbing 2 : Dr. Khotibul Umam, M.A
Waktu Penelitian : ± 3 bulan (terhitung mulai tanggal di terbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Direktur

Prof. Dr. H. Abd. Halim Soebahar, M.A.
NIP. 196101041987031006



YAYASAN PONDOK PESANTREN
DARUN NAJAH
Jl. KH. Musthofa, No 5, Petahunan, Sumberuko, Lumajang,
Jawa Timur, 67316.

مؤسسة معهد دار النجاج

شارع كياهي العجاج مصطفى، الرقم: 5 بتأنون، سومبروكا،
لومجانج، جادا الشرقية، ٦٧٣١٦

Akta Notaris No. 08, Denny Irtanto, SH, M.Kn

www.darunnajahlmj.com

darunnajahlumajang

darunnajahlmj@gmail.com

SK KEMENKUMHAM No. AHU-5417-AH.01.04 Th. 2013

SURAT KETERANGAN

Nomor : 030/A5.05/YPP.DN/XII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KH. Muhammad Khozin Barizi
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Darun Najah
Petahunan Sumberuko Lumajang

Menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Muzakki Imron
NIM : 0849316017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Program Magister (S2)
Universitas : IAIN Jember

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian / riset berkenaan dengan penyelesaian tugas studinya dengan judul "Implementasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Membaca Al Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumberuko Lumajang)" mulai 4 Desember 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

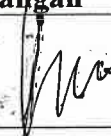








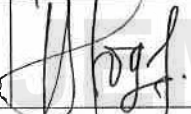
Lumajang, 10 Desember 2020

Pengasuh Pondok Pesantren



KH. Muhammad Khozin Barizi

JURNAL PENELITIAN
DI PONDOK PESANTREN PUTRI DARUN NAJAH PETAHUNAN
SUMBERSUKO LUMAJANG

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal	Kegiatan
1	Uswatun Hasanah		15/11/2020	Observasi Awal dan wawancara awal.
2	KH. M. Khozin Barizi		9/12/20	Menyetujui Surat Izin Penelitian
3	KH. M. Khozin Barizi		9/12/20	Wawancara
4	Amalia Mu'milah		5/12/20	Wawancara
5	Rika Maulidiyah		6/12/20	Wawancara
6	Siti Fatmawati		7/12/20	Wawancara
7	Muthiatul Maula		8/12/20	Data-Data Dokumentasi
8	Ilma Eksa H.		9/12/20	Wawancara
9	Dian Maulidiyah		10/12/20	Wawancara
10	Khuliatul Shufiyah		10/12/20	Wawancara

Lumajang, 10 Desember 2020

Mengetahui
 Pengasuh Pondok Pesantren
 Darun Najah Petahunan


KH. Muhammad Khozin Barizi

Peneliti



Ahmad Muzakki Imron
NIM. 0849316017

KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN

DATA YANG DITELITI	INFORMAN			TEHNIK		
	PP	PY	S	W	O	D
1. Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Tartil dalam membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang Tahun 2020.	V	V	V	V	V	V
2. Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Fashohah dalam membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang Tahun 2020.	V	V	V	V	V	V
3. Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan penguasaan Ilmu Tajwid dalam Membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang Tahun 2020.	V	V	V	V	V	V

IAIN JEMBER

Keterangan:

PP : Pengasuh Pondok
 PY : Pembina Yanbu'a
 Str : Santri

W : Wawancara
 O : Observasi
 D : Dokumentasi

PEDOMAN WAWANCARA

A. Ustadzah Pembina Metode Yanbu'a

1. Bagaimana penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Tartil dalam membaca Al Qur'an Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang ini ?
2. Bagaimana penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Fashohah dalam membaca Al Qur'an Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang ini ?
3. Bagaimana penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan penguasaan Ilmu Tajwid di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang ini ?

B. Santri

1. Bagaimana penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Tartil dalam membaca Al Qur'an Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang ini ?
2. Bagaimana penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Fashohah dalam membaca Al Qur'an Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang ini ?
3. Bagaimana penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan penguasaan Ilmu tajwid di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang ini ?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan Lingkungan Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang.
2. Proses kegiatan pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Yanbu'a
3. Aktifitas Pembina Metode Yanbu'a pada kegiatan pembelajaran Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang.
4. Aktifitas santri pada kegiatan pembelajaran Al Qur'an di PondokPesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang.
2. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang.
3. Data Ustadzah pembina Al Qur'an Metode Yanbu'a Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang.
4. Dokumentasi kegiatan pembelajaran Qur'an dengan Metode Yanbu'a.
5. Dokumen buku-buku materi (jilid) Metode Yanbu'a.
6. Dokumen Buku Raport/Prestasi Santri Metode Yanbu'a



YAYASAN PONDOK PESANTREN
DARUN NAJAH
Jl. KH. Musthofa, No 5, Petahunan, Sumbersuko, Lumajang,
Jawa Timur, 67316.

مؤسسة معهد دار النجاة

شارع كياهي العاج مصطفى، الرقم: 5، بتاونون، سومبرسوكا،
لومبانج، جاوا الشرقية، ٦٧٣١٦

www.darunnajahlmj.com

darunnajahlumajang

darunnajahlmj@gmail.com



AATA Notaris No. DR. Denny Irtanto, SH, M.Kn
SK KEMENKUMHAM No. AHU-8417.AH.01.04.TAHUN 2013

PROFIL PONDOK PESANTREN DARUN NAJAH PETAHUNAN SUMBERSUKO LUMAJANG

1.	Nama Lembaga	Pondok Pesantren Darun Najah
2	Nama Pengasuh	KH. Muhammad Khozin Barizi
3	Tanggal Berdirinya	22 Oktober 1995
4	Badan Hukum	Pondok Pesantren Darun Najah
6	Status	Swasta
7	Tipe	Yayasan
8	Notaris	DENNY IRTANTO, SH, MKN
9	No. SK	AHU-8417.AH.01.04.TAHUN 2013
10	Tanggal SK	20 December 2013
11	Desa	Petahunan
12	Kecamatan	Sumbersuko
13	Provinsi	Jawa Timur
14	Negara	Indonesia
15	Slogan	Pondok Pesantren "Darun Najah" sebagai Pusat Pendidikan Modern Berbasis Salaf yang berkualitas dan dapat menjadi rujukan Pengembangan Pendidikan Pondok Pesantren
16	Motto	Intelektual-Religius-Salaf
17	Ekstrakurikuler	Khitobah dan Al Banjari
18	Program Unggulan	Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Tahfidz, Kajian Intensif Kitab Kuning, Kajian Kitab Kontemporer
19	Situs Web	darunnajahlmj.com



**STRUKTUR ORGANISASI
PONDOK PESANTREN PUTRI DARUN NAJAH PETAHUNAN
SUMBESUKO LUMAJANG**

Pengasuh : KH. Muhammad Khozin Barizi

Hj. Chullatul Lutfiyah

Ketua : Amalia Mu'milah

Wakil : Nur Syarifah

Sekretaris : Khoirotul Anis R.

Faridzatul M.

Bendahara : Ngainun Ika M.

Amilus Sholihati

Sie. Sosial

Faradila Rofi'atuin Ni'mah

Firda Fahira

Khulliyatus Shufiyah

Sie. Ta'limiyah

Halimatus Sa'diyah

Ida Arifatul Khoiroh

Anis Maghfiroh

Sie. Keamanan

Nyanyu Mutmainah

Nilafa Nahda

Siti Nor Harista

Sie. Ubudiyah

Hanik Sulistyowati

Ma'rifatul Alfiah

Vita Nur Indah Sari

Sie. Kebersihan

Dian Lutfiana

Siti Izzatul Karimah

Nur Anisa

Ana Tholabil Ilmi

Sie. Kesehatan

Ana Tholabil Ilmi

Rif'atul Mahmudah

Sri Wilujeng

Sie. Kesenian

Evani Anggraeni

Fatia Afray

Thobibatul Inayah



YAYASAN PONDOK PESANTREN
DARUN NAJAH
Jl. KH. Musthofa, No 5, Petahunan, Sumbersuko, Lumajang,
Jawa Timur, 67316.

مؤسسة معهد دار النجاة

شارع كرافى الماع معطفى، الرقم: 5 بتاونون، سومبرسوكا،
لومجانج، جارا الشرفية، ٦٧٣١٦

www.darunnajahlmj.com

[darunnajahlumajang](https://www.facebook.com/darunnajahlumajang)

darunnajahlmj@gmail.com

Akta Notaris No. 08, Denny Istachio, SH, M.Kn
SK KEMENKUMHAM No. AHU-8417/AH.01.04 Th. 2013

**PEMBINA AL QUR'AN METODE YANBU'A
PONDOK PESANTREN PUTRI DARUN NAJAH PETAHUNAN
SUMBERSUKO LUMAJANG**

JILID I

Ustadzah Khoirotul Anis
Ustadzah Ise Kurniawati
Ustadzah Dewi Murtasilah
Ustadzah Siti Aminah

JILID II

Ustadzah Azizatul Maghfiroh
Ustadzah Qurrotul A'yun
Ustadzah Umi Hanik

JILID III

Ustadzah Nur Fadhillah

JILID IV

Ustadzah Halimatus Sa'diyah

JILID V

Ustadzah Rika Maulidiyah
Ustadzah Amalia Mu'milah
Ustadzah Siti Fatimah
Ustadzah Nur Halimah

JILID VI

Ustadzah Siti FATmawati
Ustadzah Muthi'atul Maula
Ustadzah Faiqituz Zainiyah
Ustadzah Kuni Nihayah

JILID VII

Ustadzah Ainun Ni'mah

Ustadzah Yu'fiah Ilmi



YAYASAN PONDOK PESANTREN
DARUN NAJAH
Jl. KH. Musthofa, No 5, Petahunan, Sumberuko, Lumajang,
Jawa Timur, 67316.

مؤسسة معهد دار النجاة

شارع كياهي الماع مصطفى، الرقم: 5 بلتون، سوربوسكا،
لومجانج، جاوا الشرقية، ٦٧٣١٦

Atta Notaris No. 08, Denny Istanto, SH, M.Kr

www.darunnajahimj.com

[darunnajahlumajang](https://www.facebook.com/darunnajahlumajang)

darunnajahimj@gmail.com

SK KEMENKUMHAM No AHU-8417.AH.01.04 Th. 2013

Data Santri Sesuai Kelas/Jilid Metode Yanbu'a

JILID I

NOVITA KHOIRUNI	RETNO DEOS MAULANA
NUR ANA LESTARI	DIAN ADI KUSUMA
NUR ELISHA	DINDA AINUR ROHMA
NURIN MAWANDA	ROSYIDATUL M.
NURIYAH SARI	DEA VINDASARI
GIZZA WIDYA	SILVIA NABILA
HALIYATUN NAFISAH	KHOLIFATUR ROHMA
IBTISAMATUL FUADI	NAFILAH NAFSAH
AMANDA ZULFA	NAFILATUL MUHAFIDHOH
AMELIA SANDINA P.	NASWA SYAHDA
AYU DIAH NUR	NAYLA ALFI UYUN
ERNI	NIMAS NILAM SARI
EVI LAILATUS	NOVITA ADINDA FITRIANI
FAIZAH NURIL AS.	RATRINA VELLA MERIFA
FANY KURNIATUR	MELIA NUR AINI
SAFRINA MUMTAS	ROHMATU ALIYAH
SALSABILLA ROUDOTUL M.	SAFIRA INDANA
SITI ROHMANIAH	SITI AINUR RAHMA
SASITA VARANTIKA	SITI KHOLIFATUL
ST. AMINAH	SITI NIDA AULIA
KHANZA AMORA R	JUWITA AMALIA
ADELIA ZHIL IZATI	ADINDA AZZA F.
WAFIKA ANJALIA	AILA NADIA MECCA
RAISYA AMALIA Q.	ALEA DEVI KHASANAH
RATNA PALUPI F.Z	ALISA ULAILATUL FADHILAH
VIVI APRILIANI S.L	DIANDRA ELGHIFARI
IZZATA FIRDA ANJANI	FITRI LAILATUL N
ZAHROTUS SHIFA	RIVA PUTRI
KEYSYA CAHYA KIRANI	PUTRI MAULINA
WIRDATUL ALIYATUS	RAFIKA AULIA
	RAISYA FARIDA
	HANGGA DWI NATA
	HANIATUR ROSYIDAH

JILID II

ANGGI GITA PRATIWI
RAAFIKA AULIYYA A
CHIKA SYARAFINA P.
FITRI LAILATUL
ZANUARIYAH
FARIDA DIANA ACH
FIRDA ELLY SAFITRI
AVEL MARIA KH.
DECHA NUR AISA
DEWI ERSNA NAVIVA
DEWI SHINTA
EKA FAUZIYAH
HILMIA ARISKA K.K
IFTITAKHUL WAIFROH
SILVI ANA SAFITRI
IRMAWATI
IVVA MAULIDIA A
LIA RAHMAWATI
NAFIDAUL ILMI
ROHMATIKA MAULIDINA
SAYAFA'ATUL LAIL
SHERYL NAILA
LAYLA NAFISA
LATIVA KHOIRU'IN
DIRA NAURA A.
WANDA ARTIKA P
NADIA KARISMA CP

Bella Febrianti
Dian Safitri
Icha Eka Rosadila
Siti Khofifatul Hasanah
Ilma Eksa
Nikmatul Kamila
Aurilia Titania
Nurul Azizah
Vita Rizky
Nadin Dwi
Syakira Nayla
Siti Ainur Rohma
Sofiah
Siti Khotimah
Churunin Nurisma
Iva Ainur Rohma
Yuliani Setya

IAIN JEMBER

JILID III

Nabila putri Rahayu
Ragil Diyah
Safina Afkarina
Kholifatul Hasanah
Selsi Ayesa
Nur Hidayatur Ruhila
Rafifa Ghina Zalfania
Siti Fatim
Khusnul Khotimah
Ummu sakinah
Mahsanatul Izza
Lintang Brata siwi
Laudza Nadifa
Meliana Tiara
Nadia Dwi Amelia
Hanik Aprilia Sari
Afifah
Irma Fauziah
Nailuna Rizkiya
Anis Khoirun Nisak
Wardatul Sajidah
Iva Ainur Rohma

Ummu Zakiyah
Septiani Suryandari
Kholidatuz Zahro
Sintia Dwi
Miftakhul Jannah
Sayyidah Zahro
Adelatul Mila
Nuzulul Putri
Diva yuni
Putri Mastika Dewi
Riska Dwi Agustin
Shilvy Aisyatul Lutfiah
Lenny Agustin
Fatima Az Zahra
Saadatul udrowiyah
Ummatus Zahro
Anisa Rahma
Indra yani
Nuril Putri Fajaristi
Uswatun Umamah
Anita Febrianti
Nila Rohmatika Aprilia
Fitri izzatul himmah
Nadin Rosadila
Ihtiatus Sholeha
Zain Fauziah

IAIN JEMBER

JILID IV

Maulin Ni'matus	Fatmatul Khusna
Zaskia Kurnia	Nuryanti Maghfiroh
Novia Fathul	Amaliyatus Sharifah
Nur dila Husna	Amanda Septiani
Wardatul Sajidah	Shohifah An- Nabila
Tatafa Eka	Dina Qomariyah
I'اناتul Khoiriyah	Kharisya Az Zahra
I'am Ro'atul	Tya Ayu Firnanda
Siti Nur Azizah	Ulfi Nurul Aini
Desi Qomariyah	Fitri Izzatul Himmah
Febby Anggraeni	Laili Maulidini
Faizatul latifa	Milatus Sholihah
Hanifa	Zayin Fauziyah
Syarifatul Alawiyah	Nila Rahmatika
Nurotul Maghfiroh	Nur Amelia
Azzumarda Azra	Aminasya Ismatul izza
Diana Nur Puspita	Nabila Ariska
Dini Eka Puspita	Yati Salamah
Hanik Aprilia	Najwa Munfariha
Ilma Aulia	Della Ramadhani
Yasmin Aura Ova Suci	Ulfi Laili M
	Imroatus Sholeha
	Winda
	Issabella Andara
	Laudza Nadhifa

IAIN JEMBER

JILID V

Salsabila Maulidia Alif
Fatma Imroatul
Nur Asia Jamil
Mar'atus Sholeha
Devi Zakiyah
Clarisy Dyas
Zahiro Nur Cholisah
Lia Dahlia
Thalita Salsabila
Nisaatul Maghfiroh
Alia Tri Wulandari
Rohmatus Sania
Laeli Dea Ervinata
Ajeng Ainur Rosyadi
Ainun Nabila
Diva Laily
Sheylo Mitha Az Zahra
Hikmah Nafisatul
Jessica Revalinda
Inna Kholidatus
Nisfil Maulidiyah
Ulvi Laili Maghfiroh
Milatus Choliha
Maulin Nikmatus
Maghfirotul Hasanah
Nabila Ariska Putri
Dela Ramadhania
Diana Nur Puspita
Fatin Mutiara Sanda
Ramadhania
Anggun Margareta
Anis Khoirun nisak
Wardatul Sajidah

JILID VI

Khilda Sakinah
Marsida Laila R
Olivia R
Mery Lusiana
Nafisah Indriyani
Siti Ikhtiatu S
Sabrina Audia
Wardatus Zahro
Siti Farah Nella
Ani Nur Wahida
Luluk Isnainiyatul
Aisyah Putri Subah
Syahfi Rifki Attirah
Alfina Eka
Wulan Oktavi
Shofi Aulia Ilmi
Alfa Yunita
Nabila Silviatus
Dinda Devita
Nikamtul lailiyah
Alviina Eka Damayanti
Yonisa Isma wardani
Sayyidatun Nabila

JILID VII

Dia Purwanti
Ratih Dwi Muhtiasari
Resyi Isyanabila
Azzuhru via Virnanda
Nikmatul Laila
Rumani
Siti Nurul Fatimah
Aisyah Kamelia
Azizah
Lailatul Fitriana
Nafisatul Khotijah
Auliya Rahma Fadhila
Nina Marini
Siti Nur Amelia

**THORIQOH BACA TULIS DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN
YANBU'A**

تَرْوِيقُ
بِالْقُرْآنِ

CETAKAN KE ENAM
1
AGUSTUS 2009

Diterbitkan oleh :
PONDOK TAHFIDH YANBU'UL QUR'AN KUDUS

YANBU'A 2012-07

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah

Alhamdulillah Wasy-syukrulillah ala Ni'amillah karena dorongan dari masyarakat khususnya dari warga ROBITHOTUL HUFFADH LIMA'HAD YANBU'UL QUR'AN "MAJLIS NUZULIS SAKINAH" (Mutakhorrijin Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus) agar pondok menerbitkan buku tentang cara membaca, menulis dan menghafal Al Qur'an yang bisa dimanfaatkan oleh ummat, sehingga bisa terlatih kefasihannya mulai usia anak-anak. Maka dengan ini Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an menyusun dan menerbitkan Buku Thoriqooh Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an yang sangat sederhana dan diberi nama "YANBU'A". Adapun cara menghafal Al Qur'an yang praktis akan disampaikan dalam juz-juz bagian akhir.

Semoga buku "YANBU'A" ini dapat bermanfaat bagi seluruh ummat sehingga menjadikan para pembaca Al Qur'an bisa mendapat Syafa'at dan terhindar dari sabda Rosul SAW:

رَبِّ قَارِي الْقُرْآنِ وَالْقُرْآنِ يَلْعَنُهُ (نَهَايَةُ الْقُرْآنِ الْمُنِيدِ)

yang artinya : Banyak pembaca Al Qur'an tapi Al Qur'an akan melaknatinya نَعُوذُ بِاللَّهِ

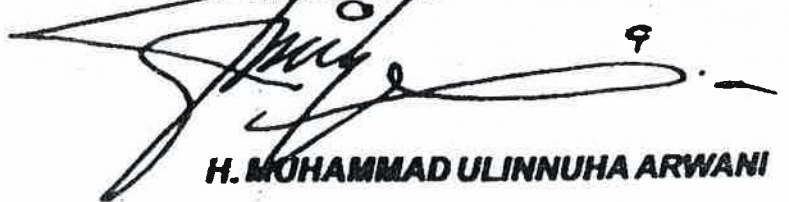
Kami yakin bahwa dalam penyusunan Buku "YANBU'A" ini masih terdapat banyak kekurangan, maka demi untuk menyempurnakan dan meningkatkan dalam penerbitan berikutnya, kami sangat mengharapkan kritik dan saran serta koreksi dari semua pihak.

Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan, penerbitan buku ini kami sampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan Jazakumullahu Khoiron Katsiro Wataqobbala Minkum Amin.

Wassalam,

Pimpinan

Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an



H. MUHAMMAD ULINNUHA ARWANI

SAMBUTAN SESEPUH

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
 الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة
 والسلام على اشرف المرسلين سيدنا ورحيبتنا وشفيعنا وقرة اعيننا
 محمد وعلى اله وصحبه اجمعين اما بعد

Alhamdulillah, telah hadir di tengah-tengah kita, sebuah buku yang di harapkan dapat menjadi obat atas keprihatinan masyarakat Islam dewasa ini.

Sebuah buku bernama "Yanbu'a", yang berarti sumber, mengambil dari kata Yanbu'ul Qur'an yang berarti sumber Al Qur'an, nama yang sangat digemari dan disenangi oleh seorang guru besar Al Qur'an Al Muqri' Simbah KH.M Arwani Amin, yang silsilah keturunannya sampai pada Pangeran Diponegoro.

Mudah-mudahan Allah Ta'ala melimpahkan berkah dalam buku "Yanbu'a", pemerhati dan peminat "Yanbu'a". Semoga "Yanbu'a" dapat melahirkan generasi yang sholih, mubarak dan berakhlaqul karimah Amin.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



محمد شعراي أحمدي الحاج

BIMBINGAN MENGAJAR YANBU'A JUZ 1

1. Guru hendaknya dalam mengajar harus Ikhlah karena Allah dan dengan niat yang baik.
2. Guru menyampaikan salam sebelum kalam dan jangan salam sebelum murid tenang.
3. Guru dianjurkan membaca Hadlroh (lihat hal : 45) kemudian menuntun membaca Fatichah dan Do'a dengan baik satu persatu ayat yang diikuti murid setiap hari, sampai murid bisa membaca sendiri dengan baik.
4. a. Guru memberikan contoh bacaan pada pokok pelajaran (yang bergaris bawah) dengan baik dan benar kemudian diikuti murid secara klasikal berulang kali. Setelah itu murid membaca bersama-sama sampai akhir halaman.
 b. Guru mengelilingi murid atau murid yang maju dan menyuruhnya membaca satu demi satu untuk mentashchich bacaan murid
 c. Bila murid salah membaca, cukup diberi peringatan dengan isyarat ketukan/suara atau lainnya. Jangan langsung dibetulkan, kecuali kalau sudah tidak bisa.
 d. Guru jangan menaikkan bila bacaan murid belum benar.
5. Kotak I : Pelajaran pokok. Keterangannya ditandai dengan ●
 Kotak II : Pelajaran tambahan, ini ikut dibaca murid dengan menyebutkan nama-nama churuf : Alif, Ba dst./ angka satu, dua dst. Keterangannya ditandai dengan ▲
 Kotak III : Pelajaran menulis, yang bergaris dobel. Untuk ditulis. Keterangannya ditandai dengan ◆

Demikian sekedar bimbingan mengajar dari Yanbu'a semoga bermanfaat bagi kita semua.

Kudus, 17 Syawwal 1424 H
 10 Januari 2004 M

Alamat Yanbu'a : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an
 Jl. KHM Arwani Kelurahan 24 Po. Box 124 Kudus 59332
 Telp. (0291) 445161 - 431610 Hp. 081 5767 6666
 E-mail : yanbua@arwaniyyah.com

Penyusun

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .

وَإِلَى أَرْوَاحِ الْأَئِمَّةِ الْقُرَّاءِ وَرُؤَاتِهِمْ وَطُرُقِهِمْ
وَجَمِيعِ مُقَرَّبِي الْقُرْآنِ وَقَارِئِيهِ مِنْ لَدُنْ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْآنِ خُصُوصًا إِلَى الْمُقَرَّبِيِّ
الْشَيْخِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي الْقَدَّاسِيِّ وَإِلَى إِمَامِ الْقِرَاءَةِ
الْمَشْهُورَةِ الْإِمَامِ عَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ وَرَأْوِيهِ
الْإِمَامِ حَفْصِ بْنِ سُلَيْمَانَ قَدَّسَ اللَّهُ أَسْرَاهُمْ
وَنُورَ ضَرَائِحِهِمْ وَأَعْلَى دَرَجَاتِهِمْ وَأَمَدَنَا
بِأَمَدَادِهِمْ وَأَعَادَ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِهِمْ شَيْءٌ مِنَ اللَّهِ
وَلَهُمُ الْفَاتِحَةُ ...

DO'A PEMBUKA

سُورَةُ الْفَاتِحَةِ

كَلَامٌ قَدِيمٌ لَا يَمَلُّ سَمَاعُهُ

تَنْزِيلُهُ عَنْ قَوْلٍ وَفِعْلٍ وَنِيَّةٍ

بِهِ أَشْتَفِي مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَنُورُهُ

دَلِيلٌ لِقَلْبِي عِنْدَ جَهْلِي وَحَيْرَتِي

فِيَارِبِّ مَتَّعْنِي بِسِرِّ حُرُوفِهِ

وَنُورِ بِهِ قَلْبِي وَسَمِعِي وَمُقَلْبِي

وَسَهِّلْ عَلَيَّ حِفْظَهُ ثُمَّ دَرِّسَهُ

بِحَاهِ النَّبِيِّ وَالْأَلِ قُرَّ الصَّحَابَةِ

DO'A PENUTUP

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا
 عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ
 هُوَ الْحَبِيبُ الَّذِي تُرْجَى شَفَاعَتُهُ
 لِكُلِّ هَوْلٍ مِنَ الْأَهْوَالِ مُقْتَحِمٍ
 يَا رَبِّ بِالْمُصْطَفَى بَلِّغْ مَقَاصِدَنَا
 وَاعْفِرْ لَنَا مَا مَضَى يَا وَاسِعَ الْكَرَمِ
 سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ،
 وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
 رَبِّ الْعَالَمِينَ.

HURUF DAN BUNYI HURUF HIJA'IYYAH

'Arab	Nama	Latin Lama	Latin Baru	Bacaan Fatchah	Bacaan Kasroh	Bacaan Dlommah
ا ب ج د ه و ز ح ط ي	Alif	a	ā	"A	"I	"U
	Ba	b	b	Ba	Bi	Bu
	Ta	t	t	Ta	Ti	Tu
	Tsa	ts	š	Tsa	Tsi	Tsu
	Jim	j	j	Ja	Ji	Ju
	Cha	ch	ḥ	Cha	Chi	Chu
	Kho	kh	kh	Kho	Khi	Khu
	Dal	d	d	Da	Di	Du
	Dzal	dz	ž	Dza	Dzi	Dzu
	Ro	r	r	Ro	Ri	Ru
	Za	z	z	Za	Zi	Zu
	Sin	s	s	Sa	Si	Su
	Syin	sy	sy	Sya	Syi	Syu
	Shod	sh	š	Sho	Shi	Shu
	Dlod	dl	ḍ	Dlo	Dli	Dlu
	Tho	th	ṭ	Tho	Thi	Thu
	Dho	dh	ḏ	Dho	Dhi	Dhu
	'Ain	'	'	'A	'I	'U
	Ghoin	gh	g	Gho	Ghi	Ghu
	Fa	f	f	Fa	Fi	Fu
	Qof	q	q	Qo	Qi	Qu
	Kaf	k	k	Ka	Ki	Ku
	Lam	l	l	La	Li	Lu
	Mim	m	m	Ma	Mi	Mu
	Nun	n	n	Na	Ni	Nu
	Waw	w	w	Wa	Wi	Wu
	Ha	h	h	Ha	Hi	Hu
	Hamzah	'	'	A	I	U
Ya	y	y	Ya	Yi	Yu	

Hak cipta: No. dan Tanggal Pendaftaran: Copyright: No. dan Tanggal Pendaftaran: 2008

Alhamdulillah, atas Fadlol dan 'Inayah Allah telah selesai juz I
dari kitab Yanbu'a Insya Allah diikuti juz II

THORIQOH BACA TULIS DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN
YANBU'A

YANBU'A

CEYAKAN KE EMPAT
2
SEPTEMBER 2009

Diterbitkan oleh :
PONDOK TAHFIDH YANBU'UL QUR'AN KUDUS

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah

Alhamdulillah Wasy-syukrulillah ala Ni'amillah karena dorongan dari masyarakat khususnya dari warga ROBITHOTUL HUFFADH LIMA'HAD YANBU'UL QUR'AN "MAJLIS NUZULIS SAKINAH" (Mutakhirrijin Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus) agar pondok menerbitkan buku tentang cara membaca, menulis dan menghafal Al Qur'an yang bisa dimanfaatkan oleh umat, sehingga bisa terlatih kefasihannya mulai usia anak-anak. Maka dengan ini Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an menyusun dan menerbitkan Buku Thoriqooh Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an yang sangat sederhana dan diberi nama "YANBU'A". Adapun cara menghafal Al Qur'an yang praktis akan disampaikan dalam juz-juz bagian akhir.

Semoga buku "YANBU'A" ini dapat bermanfaat bagi seluruh umat sehingga menjadikan para pembaca Al Qur'an bisa mendapat Syafa'at dan terhindar dari sabda

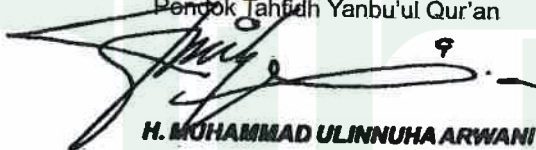
Rosul SAW: رَبِّ قَارِئِ الْقُرْآنِ وَالْقُرْآنُ يَلْعَنُهُ (سَيَاءَ الْقُرْآنِ الضَّمِيرُ)

yang artinya: Banyak pembaca Al Qur'an tapi Al Qur'an akan melaknatinya نَعُوذُ بِاللَّهِ

Kami yakin bahwa dalam penyusunan Buku "YANBU'A" ini masih terdapat banyak kekurangan, maka demi untuk menyempurnakan dan meningkatkan dalam penerbitan berikutnya, kami sangat mengharapkan kritik dan saran serta koreksi dari semua pihak.

Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan, penerbitan buku ini kami sampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan Jazakumullahu Khoiron Katsiro Wataqobbala Minkum Amin.

Wassalam,
Pimpinan
Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an



H. MUHAMMAD ULINNUHA ARWANI

SAMBUTAN SESEPUH

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
 الحمد لله رب العالمين وبه نؤمن على أمور الدنيا والدين والصلاة
 والسلام على اشرف المرسلين سيدنا ورحيبتنا وشفيعنا وقرة اعيننا
 محمد وعلى اله وصحبه اجمعين اما بعد

Alhamdulillah, telah hadir di tengah-tengah kita, sebuah buku yang di harapkan dapat menjadi obat atas keprihatinan masyarakat Islam dewasa ini.

Sebuah buku bernama "Yanbu'a", yang berarti sumber, mengambil dari kata Yanbu'ul Qur'an yang berarti sumber Al Qur'an, nama yang sangat digemari dan disenangi oleh seorang guru besar Al Qur'an Al Muqri' Simbah KH.M Arwani Amin, yang silsilah keturunannya sampai pada Pangeran Diponegoro.

Mudah-mudahan Allah Ta'ala melimpahkan berkah dalam buku "Yanbu'a", pemerhati dan peminat "Yanbu'a". Semoga "Yanbu'a" dapat melahirkan generasi yang sholih, mubarak dan berakhlakul karimah Amin.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



محمد شعراي أحمدي الحاج

BIMBINGAN MENGAJAR YANBU'A JUZ 2

1. Guru hendaknya dalam mengajar harus ikhlash karena Allah dan dengan niat yang baik.
 2. Guru menyampaikan salam sebelum kalam dan jangan salam sebelum murid tenang.
 3. Guru dianjurkan membaca Hadlroh (lihat juz 1 hal. : 45) kemudian murid disuruh membaca Fatichah dan Do'a bersama-sama.
 4.
 - a. Guru menerangkan dengan singkat pokok pelajaran (yang bergaris bawah) kemudian memberikan contoh bacaannya dengan baik, benar dan fashih kemudian diikuti murid secara klasikal berulang kali. Setelah itu murid membaca sampai akhir halaman secara klasikal.
 - b. Guru mengelilingi murid atau murid yang maju dan menyuruh membaca satu demi satu untuk mentaschich bacaan murid. Murid harus bisa membaca sendiri dan guru dilarang menuntun.
 - c. Bila murid salah membaca, cukup diberi peringatan dengan isyarat ketukan, suara atau lainnya. Jangan langsung dibetulkan kecuali kalau sudah tidak bisa.
 - d. Guru jangan menaikkan bila bacaan murid belum benar atau banyak salah.
 5. Kotak I : Pelajaran pokok. Keterangannya ditandai dengan ●
 Kotak II : Pelajaran tambahan, ini ikut dibaca murid dengan menyebutkan nama-nama charokat(syakal)/angka : satu, dua dst. Keterangannya ditandai dengan ▲
 Kotak III : Pelajaran menulis, yaitu bergaris doble. Untuk ditulis oleh murid. Keterangannya ditandai dengan ◆
 Murid disuruh menebali huruf dan kemudian menyalin dibuku tulis 5 - 10 kali ketika guru mentaschih bacaan murid, supaya bisa tenang. Tidak boleh ditulis dirumah atau dituliskan. Ditulis semampunya.
- Demikian sekedar bimbingan mengajar dari Yanbu'a semoga bermanfaat bagi kita semua.

Kudus, 1 Shofar 1425 H
 22 Maret 2004 M

Penyusun



Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an **YANBU'A**

Oleh :

**KH. M. Ulin Nuha Arwani, KH. M. Ulil Albab Arwani,
KH. M. Manshur Maskan (Alm.) dkk.**

Desain Sampul : Turmudzy

Setting/Lay-out : *Hilal Haldar - Fabmi Najib*

Percetakan : **BUYA BAROKAH** Offset

Penerbit : Yayasan **Arwaniyyah** Kudus
(BAPENU Arwaniyyah)

(Pondok Tahfidh **Yanbu'ul Qur'an**)

Jl. KH. Muhammad Arwani, Kelurahan Kajeksan No. 24

Po. Box. 124 Kudus 59332

Telp./Fax. : (0291) 431 610 - 445 161 Hp. 081 5767 6666

E-mail : arwaniyyah@yahoo.com - arwaniyyah@arwaniyyah.com

Distributor : Toko Kitab **Mubarakatan Thoyyibah**

Jl. Menara No. 13 Kudus 59315

Jl. Sunan Kudus 211C Kudus 59315

Telp./Fax. : (0291) 434 022 - 445 977 Hp. 081 782 999 0

E-mail : mubarakatan@telkom.net - tokokitab@arwaniyyah.com

website : www.arwaniyyah.com

ISBN : 979-3690-02-X

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Hak Cipta : No. dan Tanggal Pendaftaran : 035251, 30 Nopember 2006

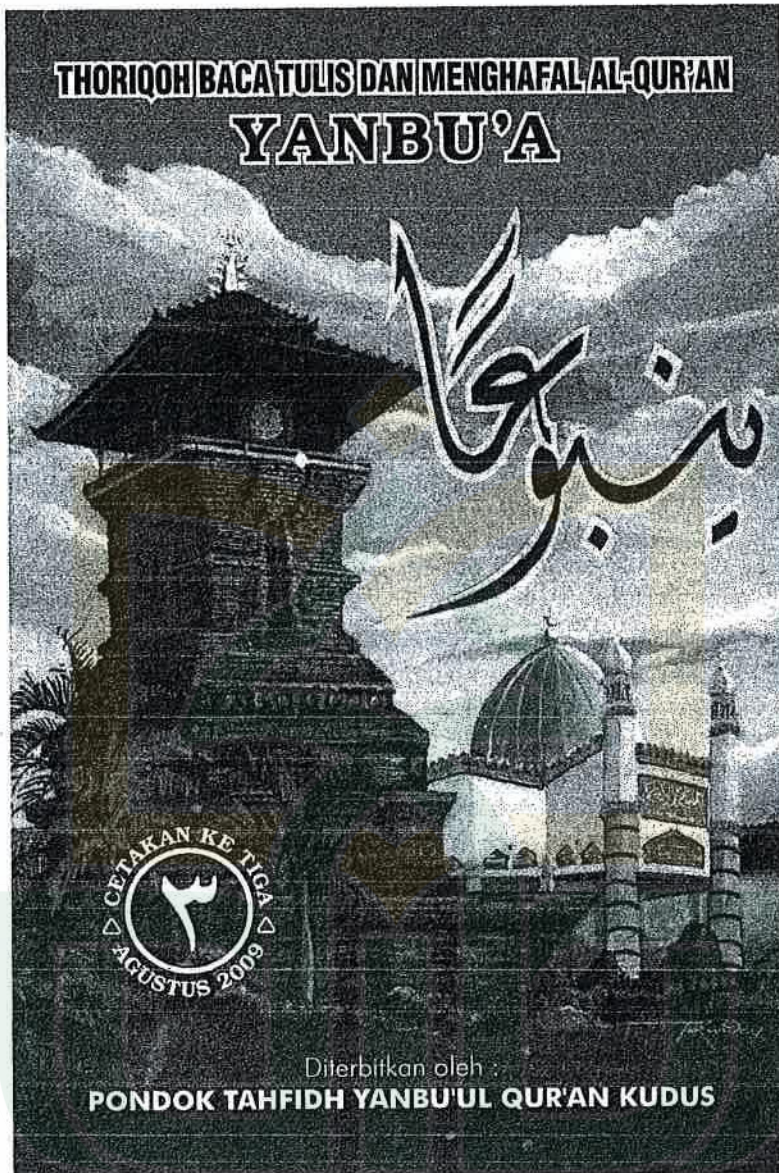
HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Dilarang memproduksi buku ini dalam bentuk apapun,
sebagian atau seluruhnya, dengan cara mencetak,
mengcopy atau memindahkan kedalam komputer dan CD,
sebagaimana dilarang menerjemahkannya,
tanpa izin tertulis dari penerbit.

سينوعاج ٢ ص ٤٤

IAIN JEMBER

THORIQOH BACA TULIS DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN
YANBU'A



Diterbitkan oleh
PONDOK TAHFIDH YANBU'UL QUR'AN KUDUS

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah

Alhamdulillah Wasy-syukrulillah ala Ni'amillah karena dorongan dari masyarakat khususnya dari warga ROBITHOTUL HUFFADH LIMA'HAD YANBU'UL QUR'AN "MAJLIS NUZULIS SAKINAH" (Mutakhorrijin Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus) agar pondok menerbitkan buku tentang cara membaca, menulis dan menghafal Al Qur'an yang bisa dimanfaatkan oleh umat, sehingga bisa terlatih kefasihannya mulai usia anak-anak. Maka dengan ini Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an menyusun dan menerbitkan Buku Thoriqooh Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an yang sangat sederhana dan diberi nama "YANBU'A". Adapun cara menghafal Al Qur'an yang praktis akan disampaikan dalam juz-juz bagian akhir.

Semoga buku "YANBU'A" ini dapat bermanfaat bagi seluruh umat sehingga menjadikan para pembaca Al Qur'an bisa mendapat Syafa'at dan terhindar dari sabda Rosul SAW:

رَبِّ قَارِي الْقُرْآنِ وَالْقُرْآنِ يَلْعَنُهُ (سَاءَ مَا يَكْتُمُونَ) : نَعُوذُ بِاللَّهِ

yang artinya: Banyak pembaca Al Qur'an tapi Al Qur'an kan melaknatinya

Kami yakin bahwa dalam penyusunan Buku "YANBU'A" ini masih terdapat banyak kekurangan, maka demi untuk menyempurnakan dan meningkatkan dalam penerbitan berikutnya, kami sangat mengharapkan kritik dan saran serta koreksi dari semua pihak.

Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan, penerbitan buku ini kami sampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan Jazakumullahu Khoiron Katsiro Wataqobbala Minkum Amin.

Wassalam,
Pimpinan
Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an



H. MUHAMMAD ULINNUHA ARWANI

SAMBUTAN SESEPUH

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
 الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة
 والسلام على اشرف المرسلين سيدنا وحبينا وشفيعنا وقررة اعيننا
 محمد وعلى اله وصحبه اجمعين اما بعد

Alhamdulillah, telah hadir di tengah-tengah kita, sebuah buku yang diharapkan dapat menjadi obat atas keprihatinan masyarakat Islam dewasa ini.

Sebuah buku bernama "Yanbu'a", yang berarti sumber, mengambil dari kata Yanbu'ul Qur'an yang berarti sumber Al Qur'an, nama yang sangat digemari dan disenangi oleh seorang guru besar Al Qur'an Al Muqri' Simbah KH.M Arwani Amin, yang silsilah keturunannya sampai pada Pangeran Diponegoro.

Mudah-mudahan Allah Ta'ala melimpahkan berkah dalam buku "Yanbu'a", pemerhati dan peminat "Yanbu'a". Semoga "Yanbu'a" dapat melahirkan generasi yang sholih, mubarak dan berakhlakul karimah Amin.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



محمد شعراي أحمدي الحاج

Bimbingan Mengajar Yanbu'a Juz 3

1. Guru hendaknya niat baik dan ikhlas karena Allah.
2. Salam sebelum Kalam sesudah murid tenang.
3. Murid disuruh membaca Faticah dan Do'a.
Dianjurkan sebelum murid membaca Faticah, guru membaca Hadlroh dulu (hal. 45) agar mendapat barokah Ahlil Qur'an.
4. Megajar juz 3 hampir sama dengan mengajar juz sebelumnya :
 - a. Sebaiknya satu kelas paling banyak 20 murid.
 - b. Terangkan pokok pelajaran dan berikan contoh kemudian murid disuruh membaca sampai akhir halaman secara bersama, setelah itu murid disimak satu persatu atau dengan mudarosah.
 - c. Guru jangan menuntun bacaan murid, guru hanya menyimak dan menegur bila ada yang salah.
 - d. Usahakan setiap murid bisa membaca dengan lancar dan benar.
 - e. Jangan dinaikkan ke halaman berikutnya sebelum murid lancar dan benar.
5. Halaman (1-13) pengenalan Tanwin. Perhatikanlah bacaan Tanwin jangan sampai Miring (tidak pas).
6. Halaman (14 - 27). Pengenalan Sukun serta menepatkan Makhroj setiap huruf, terutama huruf yang serupa harus bisa beda (17, 19, 21) juga pengenalan Qolqolah (23 - 24) dan Hams pada Ta dan Kaf (20 - 21)
7. Halaman (28 - 33). Pengenalan *Tasydid* dan *Ghunnah* pada Mim dan Nun Tasydid (30)
8. Halaman (34 - 44). Pengenalan Hamzah Washol dan Lam Ta'rif
9. Kotak I : Pelajaran Pokok (Keterangan ditandai ●)
 Kotak II : Pelajaran Tambahan (Keterangan ditandai ▲)
 Kotak III : Pelajaran Menulis (Keterangan ditandai ◆)
 Kotak IV : Untuk Keterangan.

Penyusun

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ وَصَّيْبُهُ أَجْمَعِينَ .
وَإِلَى أَزْوَاجِ الْأَئِمَّةِ الْقُرَّاءِ وَرَوَاتِهِمْ وَطُرُقِهِمْ
وَجَمِيعِ مُقَرَّبِي الْقُرْآنِ وَقَارِئِيهِ مِنْ لَدُنْ رَسُولِ
اللَّهِ ﷺ إِلَى الْآنَ خُصُوصًا إِلَى الْمُقَرَّبِيِّ
الشَّيخِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي الْقُدْسِيِّ وَإِلَى إِمَامِ الْقِرَاءَةِ
الْمَشْهُورَةِ الْإِمَامِ عَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ وَرَاوِيهِ
الْإِمَامِ حَفْصِ بْنِ سُلَيْمَانَ قَدَسَ اللَّهُ أَسْرَارَهُمْ
وَنُورَ ضُرَائِحِهِمْ وَأَعْلَى دَرَجَاتِهِمْ وَأَمَدَنَا
بِأَمْدَادِهِمْ وَأَعَادَ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِهِمْ شَيْءٌ مِنَ اللَّهِ
وَلَهُمُ الْفَاتِحَةُ ...

DO'A PEMBUKA

سُورَةُ الْفَاتِحَةِ
 كَلَامٌ قَدِيمٌ لَا يَمَلُّ سَمَاعُهُ
 تَنْزَهُ عَنْ قَوْلٍ وَفِعْلٍ وَنِيَّةٍ
 بِهِ أَشْتَفِي مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَنُورُهُ
 دَلِيلٌ لِقَلْبِي عِنْدَ جَهْلِي وَحَيْرَتِي
 فَيَارِبِّ مَتَّعْنِي بِسِرِّ حُرُوفِهِ
 وَنُورِ بِهِ قَلْبِي وَسَمْعِي وَمُقَلَّتِي
 وَسَهِّلْ عَلَيَّ حِفْظَهُ ثُمَّ دَرَسَهُ
 بِجَاهِ النَّبِيِّ وَالْأَلِّ ثُمَّ الصَّحَابَةِ

DO'A PENUTUP

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا
 عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ
 هُوَ الْحَبِيبُ الَّذِي تَرْجَى شَفَاعَتُهُ
 لِكُلِّ هَوْلٍ مِنَ الْأَهْوَالِ مُقْتَحِمٍ
 يَا رَبِّ بِالْمُصْطَفَى بَلِّغْ مَقَاصِدَنَا
 وَاغْفِرْ لَنَا مَا مَضَى يَا وَاسِعَ الْكَرَمِ
 سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ،
 وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
 رَبِّ الْعَالَمِينَ.



Tidak boleh menyentuh buku ini kecuali dalam keadaan suci
dan letakkanlah pada tempat yang terhormat

Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an YANBU'A

Oleh :

**KH. M. Ulin Nuha Arwani, KH. M. Uhlil Albab Arwani,
KH. M. Manshur Maskan (Alm.) dkk.**

Desain Sampul : Turmudzy

Setting/Lay-out : Hilal Haidar - Fabmi Najib

Percetakan : **BUYA BAROKAH** Offset

Penerbit : Yayasan **Arwaniyyah** Kudus
(BAPENU Arwaniyyah)

(Pondok Tahfidh **Yanbu'ul Qur'an**)

Jl. KH. Muhammad Arwani, Kelurahan Kajeksan No. 24

Po. Box. 124 Kudus 59332

Telp./Fax. : (0291) 431610 - 445161 Hp. 08157676666

E-mail : arwaniyyah@yahoo.com - arwaniyyah@arwaniyyah.com

Distributor : Toko Kitab **Mubarakatan Thoyyibah**

Jl. Menara No. 13 Kudus 59315

Jl. Sunan Kudus 211C Kudus 59315

Telp./Fax. : (0291) 434022 - 445977 Hp. 0817829990

E-mail : mubarakatan@telkom.net - tokokitab@arwaniyyah.com

website : www.arwaniyyah.com

ISBN : 979-3690-03-8

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Hak Cipta : No. dan Tanggal Pendaftaran : 035251, 30 Nopember 2006

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Dilarang memproduksi buku ini dalam bentuk apapun,
sebagian atau seluruhnya, dengan cara mencetak,
mengcopy atau memindahkan kedalam komputer dan CD,
sebagaimana dilarang menerjemahkannya,
tanpa izin tertulis dari penerbit.

سينوعاج ٣ ص ٤٨

IAIN JEMBER

THORIQOH BACA TULIS DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN

YANBU'A

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

CETAKAN KE EMPAT
٤
FEBRUARI 2010

Diterbitkan oleh :

PONDOK TAHFIDH YANBU'UL QUR'AN KUDUS

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah

Alhamdulillah Wasy-syukrulillah 'ala Ni'amillah, karena dorongan dari masyarakat khususnya dari warga ROBITHOTUL HUFFADH LIMA'HAD YANBU'UL QUR'AN "MAJLIS NUZULIS SAKINAH" (Mutakhorrijin Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus) agar pondok menerbitkan buku tentang cara membaca, menulis dan menghafal Al Qur'an yang bisa dimanfaatkan oleh umat, sehingga bisa terlatih kefasihannya mulai usia anak-anak. Maka dengan ini Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an menyusun dan menerbitkan Buku Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an yang sangat sederhana dan diberi nama "YANBU'A" . Adapun cara menghafal Al Qur'an yang praktis akan disampaikan dalam juz-juz bagian akhir.

Semoga buku "YANBU'A" ini dapat bermanfaat bagi seluruh umat sehingga menjadikan para pembaca Al Qur'an bisa mendapat Syafa'at dan terhindar dari sabda Rosul SAW:

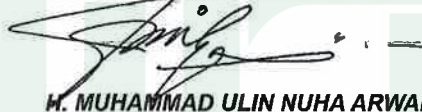
رَبِّ قَارِي الْقُرْآنِ وَالْقُرْآنِ يَلْعَنُهُ (نهاية القدر المنيد)

yang artinya: Banyak pembaca Al Qur'an tapi Al Qur'an akan melaknatinya نَعُوذُ بِاللَّهِ

Kami yakin bahwa dalam penyusunan Buku "YANBU'A" ini masih terdapat banyak kekurangan, maka demi untuk menyempurnakan dan meningkatkan dalam penerbitan berikutnya, kami sangat mengharapkan kritik dan saran serta koreksi dari semua pihak.

Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan, penerbitan buku ini kami sampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan Jazakumullahu Khoiron Katsiro Wataqobbala Minkum Amin.

Wassalam,
Pimpinan
Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an



H. MUHAMMAD ULIN NUHA ARWANI

SAMBUTAN SESEPUH

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
 الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة
 والسلام على اشرف المرسلين سيدنا ورحيبتنا وشفيعنا وقرة اعيننا
 محمد وعلى اله وصحبه اجمعين امان

Alhamdulillah, telah hadir di tengah-tengah kita, sebuah buku yang di harapkan dapat menjadi obat atas keprihatinan masyarakat Islam dewasa ini.

Sebuah buku bernama "Yanbu'a", yang berarti sumber, mengambil dari kata Yanbu'ul Qur'an yang berarti sumber Al Qur'an, nama yang sangat digemari dan disenangi oleh seorang guru besar Al Qur'an Al Muqri' Simbah KH.M Arwani Amin, yang silsilah keturunannya sampai pada Pangeran Diponegoro.

Mudah-mudahan Allah Ta'ala melimpahkan berkah dalam buku "Yanbu'a", pemerhati dan peminat "Yanbu'a". Semoga "Yanbu'a" dapat melahirkan generasi yang sholih, mubarak dan berakhlaqul karimah Amin.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



محمد شعراي أحمدی الحاج

Bimbingan mengajar Yanbu'a Juz 4

1. Guru hendaknya niat baik dan ikhlas karena Allah.
2. Salam sebelum kalam sesudah murid tenang.
3. Murid disuruh membaca Faticah dan do'a.
 - Dianjurkan sebelum murid membaca Faticah, guru membaca hadroh dulu (hal. 46) agar mendapat barokahnya Ahlil Qur'an.
4. Mengajar Juz 4 hampir sama dengan mengajar Juz sebelumnya :
 - a. Sebaiknya satu kelas paling banyak 20 murid.
 - b. Terangkan pokok pelajaran dan berikan contoh kemudian murid disuruh membaca sampai akhir halaman secara bersama, setelah itu murid disimak satu persatu atau dengan mudarosah.
 - c. Guru jangan menuntun bacaan murid, guru hanya menyimak dan menegur bila ada yang salah.
 - d. Usahakan setiap murid bisa membaca dengan lancar dan benar.
 - e. Jangan dinaikkan ke halaman berikutnya sebelum murid lancar dan benar.
 - f. Terangkan dengan singkat yang bisa memudahkan anak nama-nama bacaan, kalau dipandang memberatkan tidak usah dikenalkan.
5. Halaman (1 - 4) cara membaca lafadh Allah.
Guru bacaannya harus benar, karena akan ditiru oleh siswanya.
6. Halaman (5-14) mengenalkan bacaan Mim sukun.
Mim sukun tidak dengung kecuali bertemu Mim dan Ba.
7. Halaman (15-23) pengenalan bacaan panjang 5 dan 6 charokat, yang penting kenalkan tanda panjang (/).
8. Halaman 24 pengenalan huruf yang tidak terbaca.
9. Halaman (25 - 45) pengenalan bacaan Nun sukun/Tanwin, Nun sukun dan Tanwin selalu dibaca dengung kecuali bertemu huruf 8 (ء ه ح خ ع غ ل ر)
10. Kotak I : Pelajaran Pokok (Keterangan ditandai dengan ●)
Kotak II : Pelajaran Tambahan (Keterangan ditandai dengan ▲)
Kotak III : Pelajaran Menulis (Keterangan ditandai dengan ◆)
Kotak IV : Untuk keterangan.

Penyusun

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ وَصَّيْبُهُ أَجْمَعِينَ .
 وَإِلَى أَرْوَاحِ الْأَئِمَّةِ الْقُرَّاءِ وَرُؤَاتِهِمْ وَطُرُقِهِمْ
 وَجَمِيعِ مُقَرَّرِي الْقُرْآنِ وَقَارِئِيهِ مِنْ لَدُنْ رَسُولِ
 اللَّهِ ﷺ إِلَى الْآنَ خُصُوصًا إِلَى الْمُقَرَّرِ
 الشَّيْخِ مُحَمَّدِ أَرْوَاحِ الْقُدْسِيِّ وَإِلَى إِمَامِ الْقِرَاءَةِ
 الْمَشْهُورَةِ الْإِمَامِ عَاصِمِ بْنِ أَبِي الْجَوْودِ وَرَأْوِيهِ
 الْإِمَامِ حَفْصِ بْنِ سُلَيْمَانَ قَدَسَ اللَّهُ أَسْرَاهُمْ
 وَنَوَّرَ ضُرُوحَهُمْ وَأَعْلَى دَرَجَاتِهِمْ وَأَمَدَنَا
 بِأَمْدَادِهِمْ وَأَعَادَ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِهِمْ شَيْئًا مِنْ اللَّهِ
 وَلَهُمُ الْفَاتِحَةُ ...

Persamaan huruf Latin dan huruf Arab

No.	Latin	Arab	No.	Latin	Arab
1.	A	ا	26.	Y	ي
2.	B	ب	27.	Z	ز
3.	C	ج	28.	Kh	ح
4.	D	د	29.	Ng	غ
5.	E	هـ	30.	Ny	ي
6.	E	هـ	31.	Sy	س
7.	F	ف	32.	Sh	ش
8.	G	ج	33.	Di	ذ
9.	H	هـ	34.	Th	ث
10.	I	ي	35.	Dh	ذ
11.	J	ج	36.	Dz	ذ
12.	K	ك	37.	Ch	ح
13.	L	ل	38.	T	ت
14.	M	م	39.	D	د
15.	N	ن	40.	1	١
16.	O	و	41.	2	٢
17.	P	پ	42.	3	٣
18.	Q	ق	43.	4	٤
19.	R	ر	44.	5	٥
20.	S	س	45.	6	٦
21.	T	ت	46.	7	٧
22.	U	و	47.	8	٨
23.	V	و	48.	9	٩
24.	W	و	49.	0	٠
25.	X	كس			

بينوعاج ٤ ص ٤٧



Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an YANBU'A

Oleh :

**KH. M. Ulin Nuha Arwani, KH. M. Ulil Albab Arwani,
KH. M. Manshur Maskan (Alm.) dkk.**

Desain Sampul : Turmuzy

Setting/Lay-out : Hilal Haldar - Fahmi Najib

Percetakan : **BUYA BAROKAH Offset**

Penerbit : Yayasan **Arwaniyyah** Kudus
(BAPENU Arwaniyyah)

(**Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an**)

Jl. KH. Muhammad Arwani, Kelurahan Kajeksan No. 24
Po. Box. 124 Kudus 59332

Telp./Fax. : (0291) 431610 - 445161 Hp. 08157676666

E-mail : arwaniyyah@yahoo.com - arwaniyyah@arwaniyyah.com

Distributor : Toko Kitab Mubarakatan Thoyyibah

Jl. Menara No. 13 Kudus 59315

Jl. Sunan Kudus 211 C Kudus 59315

Telp./Fax. : (0291) 434022 - 445977 Hp. 0817829990

E-mail : mubarakatan@telkom.net - tokokitab@arwaniyyah.com

website : www.arwaniyyah.com

ISBN : 979-3690-04-6

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Hak Cipta : No. dan Tanggal Pendaftaran : 035251, 30 Nopember 2006

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Dilarang memproduksi buku ini dalam bentuk apapun, sebagian atau seluruhnya, dengan cara mencetak, mengcopy atau memindahkan kedalam komputer dan CD, sebagaimana dilarang menerjemahkannya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

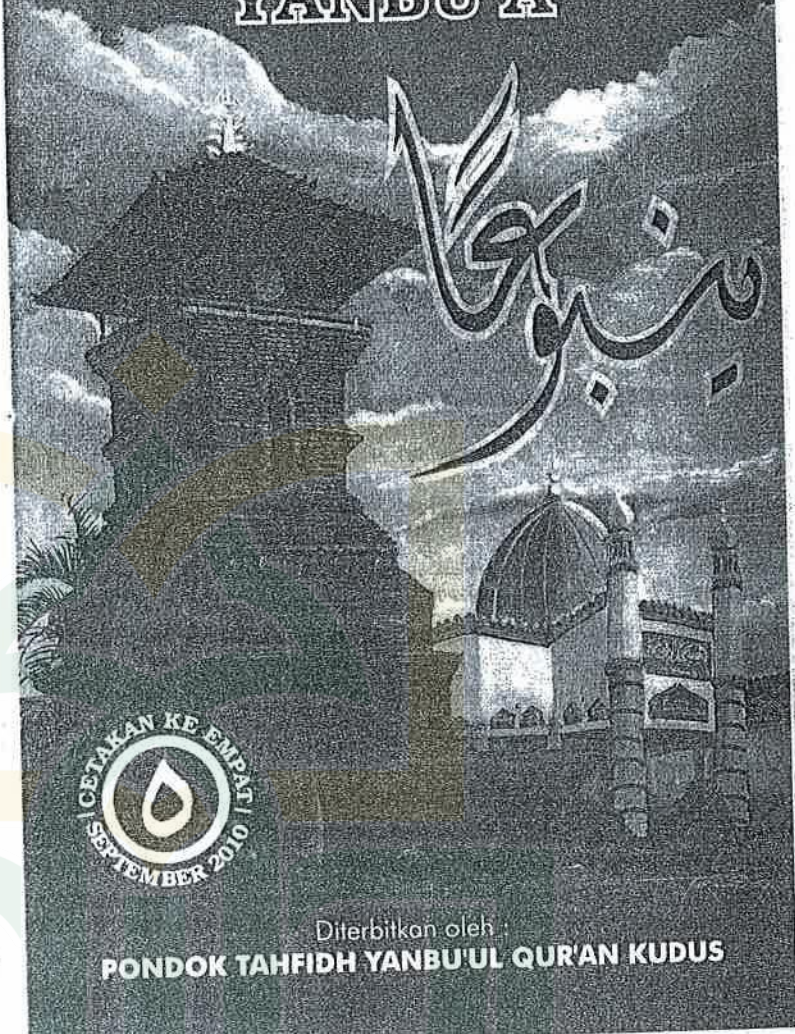
سينوعاج ٤ ص ٤٨

IAIN JEMBER

Shefra Nafisah Fauzi

Heinfaul

**THORIQOH BACA TULIS DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN
YANBU'A**



CETAKAN KE EMPAT /
SEPTEMBER 2010

Diterbitkan oleh
PONDOK TAHFIDH YANBU'UL QUR'AN KUDUS

IAIN JEMBER



Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an YANBU'A

Oleh :

**KH. M. Ulin Nuha Arwani, KH. M. Ulil Aloh Ab Arwani,
KH. M. Manshur Maskan (Alm.) dkk.**

Desain Sampul : Turmudzy

Setting/Lay-out : Hilal Haidar - F. N@djib

Percetakan : **BUYA BAROKAH** Offset

Penerbit : Yayasan **Arwaniyyah** Kudus (BAPENU Arwaniyyah)
(Pondok Tahfidh **Yanbu'ul Qur'an**)

Jl. KH. Muhammad Arwani, Kelurahan Kajeksan No. 24
Po. Box. 124 Kudus 59332

Telp./Fax. : (0291) 431 610 - 445 161 Hp. 081 5767 6666

E-mail : arwaniyyah@yahoo.com - arwaniyyah@arwaniyyah.com

Distributor : Toko Kitab **Mubarakatan Thoyyibah**

Jl. Menara No. 13 Kudus 59315

Jl. Sunan Kudus 211C Kudus 59315

Telp./Fax. : (0291) 434 022 - 445 977 Hp. 081 782 999 0

E-mail : mubarakatan@telkom.net - tokokitab@arwaniyyah.com

website : www.arwaniyyah.com

ISBN : 979-3690-06-2

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Hak Cipta : No. dan Tanggal Pendaftaran : 035251, 30 Nopember 2006

Dilarang memproduksi buku ini dalam bentuk apapun,
sebagian atau seluruhnya, dengan cara mencetak,
mengcopy atau memindahkan kedalam komputer dan CD,
sebagaimana dilarang menerjemahkannya,
tanpa izin tertulis dari penerbit.

يُنْبِوعَاج ٦ ص ii

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah

Alhamdulillah Wasy-syukrulillah ala Ni'amillah karena dorongan dari masyarakat khususnya dari warga ROBITHOTUL HUFFADH LIMA'HAD YANBU'UL QUR'AN "MAJLIS NUZULIS SAKINAH" (Mutakhorrijin Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus) agar pondok menerbitkan buku tentang cara membaca, menulis dan menghafal Al Qur'an yang bisa dimanfaatkan oleh umat, sehingga bisa terlatih kefasihannya mulai usia anak-anak. Maka dengan ini Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an menyusun dan menerbitkan Buku Thoriqooh Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an yang sangat sederhana dan diberi nama "YAN BU'A". Adapun cara menghafal Al Qur'an yang praktis akan disampaikan dalam juz-juz bagian akhir.

Semoga buku "YANBU'A" ini dapat bermanfaat bagi seluruh umat sehingga menjadikan para pembaca Al Qur'an bisa mendapat Syafa'at dan terhindar dari sabda Rosul SAW:

رَبِّ قَارِي الْقُرْآنِ وَالْقُرْآنُ يَلْعَنُهُ (نهاية المقرر المفيد)

yang artinya: Banyak pembaca Al Qur'an tapi Al Qur'an akan melaknatinya نَعُوذُ بِاللَّهِ

Kami yakin bahwa dalam penyusunan Buku "YANBU'A" ini masih terdapat banyak kekurangan, maka demi untuk menyempurnakan dan meningkatkan dalam penerbitan berikutnya, kami sangat mengharapkan kritik dan saran serta koreksi dari semua pihak.

Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan, penerbitan buku ini kami sampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan Jazakumullahu Khoiron Katsiro Wataqobbala Minkum Amin.

Wassalam,
Pimpinan
Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an



H. MUHAMMAD ULINNUHA ARWANI

SAMBUTAN SESEPUH

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
 الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة
 والسلام على اشرف المرسلين سيدنا وحبينا وشفيعنا وقرة اعيننا
 محمد وعلى اله وصحبه اجمعين ابا بعد

Alhamdulillah, telah hadir di tengah-tengah kita, sebuah buku yang di harapkan dapat menjadi obat atas keprihatinan masyarakat Islam dewasa ini.

Sebuah buku bernama "Yanbu'a", yang berarti sumber, mengambil dari kata Yanbu'ul Qur'an yang berarti sumber Al Qur'an, nama yang sangat digemari dan disenangi oleh seorang guru besar Al Qur'an Al Muqri' Simbah K.H.M Arwani Amin, yang silsilah keturunannya sampai pada Pangeran Diponegoro.

Mudah-mudahan Allah Ta'ala melimpahkan berkah dalam buku "Yanbu'a", pemerhati dan peminat "Yanbu'a". Semoga "Yanbu'a" dapat melahirkan generasi yang sholih, mubarak dan berakhlakul karimah Amin.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



محمد شعراي أحمددي الحاج

Contoh-contoh Pertanyaan Juz 6

01. Sebutkan contohnya Alif didahului Fatchah yang tetap dibaca panjang ! (hal. 1)
02. Bagaimanakah cara membaca lafadh أَنْ طَهَّرَا ? (hal. 1-2)
03. Ada berapakah Alif didahului Fatchah dibaca pendek yg ada di akhir kalimah ? (hal.3)
04. Ada berapakah Alif didahului Fatchah dibaca pendek yg ada di tengah kalimah ? (hal.7)
05. Ada berapakah Alif didahului Fatchah dibaca pendek ketika washol dan dibaca panjang ketika waqof ? (hal. 9)
06. Bagaimanakah cara membaca lafadh أَلْظَنُونَا / لِشَايِيْ / لَسْتُمْوَا ? (hal. 3-6/7-8/9-12)
07. Bagaimanakah cara membaca Na yang didahului Alif ? (hal.13)
08. Bagaimanakah cara membaca lafadh لِقَاءَنَا / أَنَا سِيْ / أَنَا ? (hal.13-16)
09. Ada berapakah Na yang didahului Alif yang tetap dibaca panjang ? (hal. 14)
10. Bagaimana cara membaca Na yang didahului Hamzah ? (hal. 16)
11. Bagaimana cara membaca lafadh مَائَةٌ ? (hal. 17 - 18)
12. Sebutkan contoh Waw yang didahului Dlommah yang tetap dibaca panjang ? (hal. 19)
13. Ada berapakah Waw yang didahului Dlommah yang dibaca pendek ? (hal.20)
14. Bagaimana cara membaca lafadh أَوْلَادِهِمْ / أَوْلَاهُمَا ? (hal.19-22)
15. Sebutkan contohnya Ya Sukun didahului Kasroh yang tetap dibaca panjang ? (hal. 22)

16. Bagaimanakah cara membaca lafadh **وَمَلَأُوا** / **وَرَأَوْا** ?
(hal.23-26)
 17. Ada berapakah Ya Sukun didahului Kasroh yang dibaca pendek ? (hal. 22)
 18. Bagaimanakah cara membaca lafadh **عَمَّا نَسَبْنَاهُ**? (hal. 27)
 19. Bagaimanakah cara membaca lafadh **بِشْرِ الْوَيْحِ** ? (hal. 29)
 20. Bagaimanakah cara membaca lafadh **الْمَرْوَةِ** ketika dibaca Washol ? (hal. 29)
 21. Bagaimanakah cara membaca lafadh **أَلَمْ تَكُونِ أَتَّخَذَتْ** / **فِي السَّمَوَاتِ** **أَنْتَوْنِي** / **أَنْتَوْنِي** / **مَثَلًا** **لِلْحَمْدِ** **لِلَّهِ** **سُبْحَانَ** **أَقْبَلُوا** ? (hal. 28/30/31/32)
 22. Apakah yang dinamakan Isymam/ Ikhtilas/Tashil/Imalah/Saktah itu ? dan sebutkan lafadhnya ! (hal. 33-38)
 23. Ada berapakah lafadh yang boleh dibaca Tashil dan boleh dibaca Ibdal ? sebutkan beserta tempatnya ! (hal. 35)
 24. Sebutkan lafadh yang harus dibaca Saktah ! (hal. 38)
 25. Sebutkan lafadh yang boleh dibaca Saktah atau tidak ! (hal. 40)
 26. Sebutkan lafadh yang hurufnya boleh dibaca Fatchah atau Dlommah! Dimanakah terdapat lafadh tersebut ? (hal. 41)
 27. Ada berapakah tulisan Shod yang ada tandanya Sin kecil? (hal. 42)
 28. Sebutkan lafadh yang tulisannya Shod yang harus dibaca Sin / yang boleh dibaca Sin atau Shod yang tetap dibaca Shod ! (hal. 43-44)
 29. Bagaimana cara membaca lafadh **أَرْنَا الَّذِينَ** / **فِي مَهَادِنَا** ? (hal. 44-45)
- Ini sebagai contoh pertanyaan pelajaran yang ada di Juz 6 yang bisa dikembangkan sendiri dengan mengganti lafadh yang diinginkan dan lain sebagainya.

Alhamdulillah atas fadlol dan 'Inayah Allah telah selesai Juz VI dari kitab **YANBU'A** Insya Allah diikuti Juz VII (Tajwid)



**Thoriqoh Baca Tulis
dan Menghafal Al Qur'an
YANBU'A**

Oleh :

KH. M. Ulin Nuha Arwani, KH. M. Ulil Albab Arwani,
KH. M. Manshur Maskan (Alm.) dkk.

Desain Sampul : Turmudzy

Setting/Lay-out : Hilal Haidar/Fahmi Najib

Percetakan : **BUYA BAROKAH** Offset

Penerbit : Yayasan Arwaniyyah Kudus
(BAPENU Arwaniyyah)

(Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an)

Jl. KH. Muhammad Arwani, Kelurahan Kajeksan No. 24

Po. Box. 124 Kudus 59332

Telp./Fax. : (0291) 431610 - 445161

Hp. +628157676666

E-mail : arwaniyyah@yahoo.com

Distributor : Toko Kitab Mubarakatan Thoyyibah

Jl. Menara No. 13 Kudus 59315

Jl. Sunan Kudus 211C Kudus 59315

Telp./Fax. : (0291) 434022 - 445977 Hp. 0817829990

E-mail : mubarakatan@telkom.net - mubarakatan@gmail.com

website : www.arwaniyyah.com

ISBN : 979-3690-05-4

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Hak Cipta : No. dan Tanggal Pendaftaran : 035251, 30 Nopember 2006

Dilarang memproduksi buku ini dalam bentuk apapun,
sebagian atau seluruhnya, dengan cara mencetak,
mengcopy atau memindahkan ke dalam komputer dan CD,
sebagaimana dilarang menerjemahkannya,
tanpa izin tertulis dari penerbit.

سينو عا ج ٥ ص ٤٨

IAIN JEMBER

الْبَيْتُ الْمَقْدِسُ

*Tidak boleh menyentuh buku ini
kecuali dalam keadaan suci*

dan letakkanlah pada tempat yang terhormat

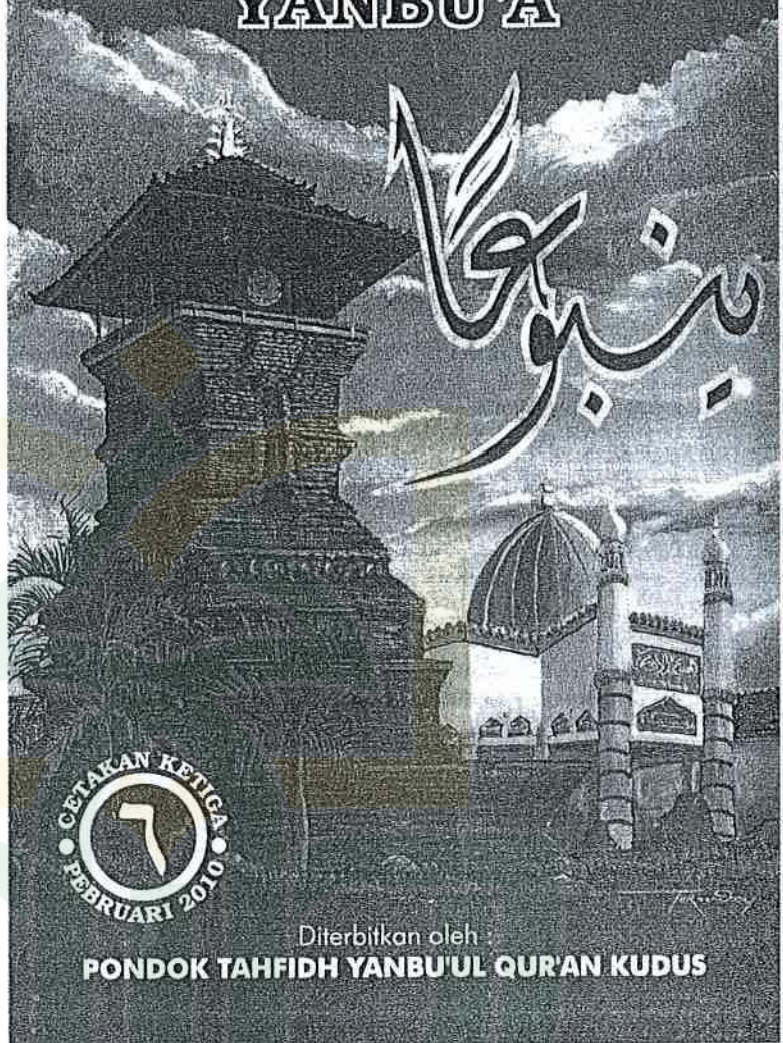
Kami yakin bahwa dalam penyusunan buku ini masih banyak kekurangan, maka demi untuk menyempurnakan dan meningkatkan dalam penerbitan berikutnya, kami sangat mengharapkan kritik dan saran serta koreksi dari semua pihak.

Terima Kasih

Alhamdulillah atas Fadlol dan 'Inayah Allah
telah selesai Juz V dari kitab YANBU'A
Insya Allah diikuti Juz VI

THORIQOH BACA TULIS DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN

YANBU'A



CETAKAN KETIGA
6
FEBRUARI 2010

Diterbitkan oleh

PONDOK TAHFIDH YANBU'UL QUR'AN KUDUS

IAIN JEMBER



Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an YANBU'A

Oleh :

**KH. M. Ulin Nuha Arwani, KH. M. Ulil Aibab Arwani,
KH. M. Manshur Maskan (Alm.) dkk.**

Desain Sampul : Turmuzdy

Setting/Lay-out : Hilal Haidar - F.N@djib

Percetakan : **BUYA BAROKAH** Offset

Penerbit : Yayasan **Arwaniyyah** Kudus (BAPENU Arwaniyyah)
(Pondok Tahfidh **Yanbu'ul Qur'an**)

Jl. KH. Muhammad Arwani, Kelurahan Kajeksan No. 24
Po. Box. 124 Kudus 59332

Telp./Fax. : (0291) 431 610 - 445 161 Hp. 081 5767 6666

E-mail : arwaniyyah@yahoo.com - arwaniyyah@arwaniyyah.com

Distributor : Toko Kitab **Mubarakatan Thoyyibah**

Jl. Menara No. 13 Kudus 59315

Jl. Sunan Kudus 211C Kudus 59315

Telp./Fax. : (0291) 434 022 - 445 977 Hp. 081 782 999 0

E-mail : mubarakatan@telkom.net - tokokitab@arwaniyyah.com

website : www.arwaniyyah.com

ISBN : 979-3690-06-2

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Hak Cipta : No. dan Tanggal Pendaftaran : 035251, 30 Nopember 2006

Dilarang memproduksi buku ini dalam bentuk apapun,
sebagian atau seluruhnya, dengan cara mencetak,
mengcopy atau memindahkan kedalam komputer dan CD,
sebagaimana dilarang menerjemahkannya,
tanpa izin tertulis dari penerbit.

ينبوعاج ٦ ص ii

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah

Alhamdulillah Wasy-syukrutillah ala Ni'amillah karena dorongan dari masyarakat khususnya dari warga ROBITHOTUL HUFFADH LIMA'HAD YANBU'UL QUR'AN "MAJLIS NUZULIS SAKINAH" (Mutakhorrijin Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus) agar pondok menerbitkan buku tentang cara membaca, menulis dan menghafal Al Qur'an yang bisa dimanfaatkan oleh umat, sehingga bisa terlatih kefasihannya mulai usia anak-anak. Maka dengan ini Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an menyusun dan menerbitkan Buku Thoriqooh Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an yang sangat sederhana dan diberi nama "YAN BU'A". Adapun cara menghafal Al Qur'an yang praktis akan disampaikan dalam juz-juz bagian akhir.

Semoga buku "YANBU'A" ini dapat bermanfaat bagi seluruh umat sehingga menjadikan para pembaca Al Qur'an bisa mendapat Syafa'at dan terhindar dari sabda Rosul SAW :


رَبِّ قَارِي الْقُرْآنِ وَالْقُرْآنِ يَلْعَنُهُ (نهاية المعتمد الضيف)

yang artinya : Banyak pembaca Al Qur'an tapi Al Qur'an akan melaknatinya نعوذ بالله

Kami yakin bahwa dalam penyusunan Buku "YANBU'A" ini masih terdapat banyak kekurangan, maka demi untuk menyempurnakan dan meningkatkan dalam penerbitan berikutnya, kami sangat mengharapkan kritik dan saran serta koreksi dari semua pihak.

Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan, penerbitan buku ini kami sampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan Jazakumullahu Khoiron Katsiro Wataqobbala Minkum Amin.

Wassalam,
Pimpinan
Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an


H. MUHAMMAD ULINNUHA ARWANI

SAMBUTAN SESEPUH

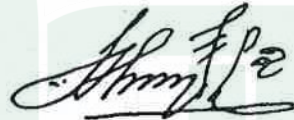
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
 الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة
 والسلام على أشرف المرسلين سيدنا ورحيبتنا وشفيعنا وقرة أعيننا
 محمد وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد

Alhamdulillah, telah hadir di tengah-tengah kita, sebuah buku yang di harapkan dapat menjadi obat atas keprihatinan masyarakat Islam dewasa ini.

Sebuah buku bernama "Yanbu'a", yang berarti sumber, mengambil dari kata Yanbu'ul Qur'an yang berarti sumber Al Qur'an, nama yang sangat digemari dan disenangi oleh seorang guru besar Al Qur'an Al Muqri' Simbah KH.M Arwani Amin, yang silsilah keturunannya sampai pada Pangeran Diponegoro.

Mudah-mudahan Allah Ta'ala melimpahkan berkah dalam buku "Yanbu'a", pemerhati dan peminat "Yanbu'a". Semoga "Yanbu'a" dapat melahirkan generasi yang sholih, mubarak dan berakhlakul karimah Amin.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



محمد شعراي أحمدي الحاج

Contoh-contoh Pertanyaan Juz 6

01. Sebutkan contohnya Alif didahului Fatchah yang tetap dibaca panjang ! (hal. 1)
02. Bagaimanakah cara membaca lafadh أَنْ طَهَّرَا ? (hal. 1-2)
03. Ada berapakah Alif didahului Fatchah dibaca pendek yg ada di akhir kalimat ? (hal.3)
04. Ada berapakah Alif didahului Fatchah dibaca pendek yg ada di tengah kalimat ? (hal.7)
05. Ada berapakah Alif didahului Fatchah dibaca pendek ketika washol dan dibaca panjang ketika waqof ? (hal. 9)
06. Bagaimanakah cara membaca lafadh أَنْظَرُونَا / لِسَانِي / لِسَانِي؟ (hal. 3-6/7-8/9-12)
07. Bagaimanakah cara membaca Na yang didahului Alif ? (hal.13)
08. Bagaimanakah cara membaca lafadh إِنْشَاءً نَا / أَنْاسِي / أَنْاسِي؟ (hal.13-16)
09. Ada berapakah Na yang didahului Alif yang tetap dibaca panjang ? (hal. 14)
10. Bagaimana cara membaca Na yang didahului Hamzah ? (hal. 16)
11. Bagaimana cara membaca lafadh مِائَةٌ ? (hal. 17 - 18)
12. Sebutkan contoh Waw yang didahului Dlommah yang tetap dibaca panjang ? (hal. 19)
13. Ada berapakah Waw yang didahului Dlommah yang dibaca pendek ? (hal.20)
14. Bagaimana cara membaca lafadh أَوْلَادُهُمَا / أَوْلَادُهُمَا ? (hal.19-22)
15. Sebutkan contohnya Ya Sukun didahului Kasroh yang tetap dibaca panjang ? (hal. 22)

16. Bagaimanakah cara membaca lafadh $وَرَاءِي / وَرَائِي$? (hal.23-26)
17. Ada berapakah Ya Sukun didahului Kasroh yang dibaca pendek ? (hal. 22)
18. Bagaimanakah cara membaca lafadh $بِأَنَّ$? (hal. 27)
19. Bagaimanakah cara membaca lafadh $بِغَيْرِ$? (hal. 29)
20. Bagaimanakah cara membaca lafadh $أَلَمْ$ ketika dibaca Washol ? (hal. 29)
21. Bagaimanakah cara membaca lafadh $أَلَمْ$ / $أَلَمْ$? (hal. 28/30/31/32)
22. Apakah yang dinamakan Isyamm/ Ikhtilaf/Tashil/Imalah/Saktah itu ? dan sebutkan lafadhnya ! (hal. 33-38)
23. Ada berapakah lafadh yang boleh dibaca Tashil dan boleh dibaca Ibdal ? sebutkan beserta tempatnya ! (hal. 35)
24. Sebutkan lafadh yang harus dibaca Saktah ! (hal. 38)
25. Sebutkan lafadh yang boleh dibaca Saktah atau tidak ! (hal. 40)
26. Sebutkan lafadh yang hurufnya boleh dibaca Fatchah atau Dlommah! Dimanakah terdapat lafadh tersebut ? (hal. 41)
27. Ada berapakah tulisan Shod yang ada tandanya Sin kecil? (hal. 42)
28. Sebutkan lafadh yang tulisannya Shod yang harus dibaca Sin / yang boleh dibaca Sin atau Shod yang tetap dibaca Shod ! (hal. 43-44)
29. Bagaimana cara membaca lafadh $أَرْنَا$ / $أَرْنَا$? (hal. 44-45)

Ini sebagai contoh pertanyaan pelajaran yang ada di Juz 6 yang bisa dikembangkan sendiri dengan mengganti lafadh yang diinginkan dan lain sebagainya.

Alhamdulillah atas fadlol dan 'Inayah Allah telah selesai Juz VI dari kitab **YANBU'A** Insha Allah diikuti Juz VII (Tajwid)

THORIQOH BACA TULIS DAN MENGHAFAZ AL-QUR'AN

YANBU'A

سُبْحَانَكَ يَا حَمْدُكَ يَا كَلِمَةُ



Diterbitkan oleh :
PONDOK TAHFIDH YANBU'UL QUR'AN KUDUS

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah

Alhamdulillah Wasy-syukrulillah ala Ni'amillah karena dorongan dari masyarakat khususnya dari warga ROBITHOTUL HUFFADH LIMA'HAD YANBU'UL QUR'AN "MAJLIS NUZULIS SAKINAH" (Mutakhorrijin Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus) agar pondok menerbitkan buku tentang cara membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang bisa dimanfaatkan oleh umat, sehingga bisa melatih kefasihannya mulai usia anak-anak. Maka dengan ini Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an menyusun dan menerbitkan Buku Thoriqooh Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an yang sangat sederhana dan diberi nama "YANBU'A". Adapun cara menghafal Al Qur'an yang praktis akan disampaikan dalam juz-juz bagian akhir.

Semoga buku "YANBU'A" ini dapat bermanfaat bagi seluruh umat sehingga menjadikan para pembaca Al Qur'an bisa mendapat Syafa'at dan terhindar dari sabda Rosul SAW :

رَبِّ قَارِي الْقُرْآنِ وَالْقُرْآنِ يَلْعَنُهُ (نهاية القرآن الصيد)

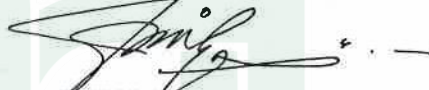
yang artinya : Banyak pembaca Al Qur'an tetapi Al Qur'an akan melaknatinya

نَعُوذُ بِاللَّهِ

Kami yakin bahwa dalam penyusunan Buku "YANBU'A" ini masih terdapat banyak kekurangan, maka demi untuk menyempurnakan dan meningkatkan dalam penerbitan berikutnya, kami sangat mengharapkan kritik dan saran serta koreksi dari semua pihak.

Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan, penerbitan buku ini kami sampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan Jazakumullahu Khoiron Katsiro Wataqobbala Minkum Amin.

Wassalam,
Pimpinan
Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an



H. MUHAMMAD ULINNUHA ARWANI

SAMBUTAN SESEPUH

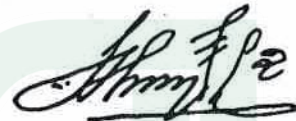
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
 الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة
 والسلام على اشرف المرسلين سيدنا ورحيبتنا وشفيعتنا وآلته الطيبين الطاهرين
 محمد وعلى آله وصحبه اجمعين ابايكم

Alhamdulillah, telah hadir di tengah-tengah kita, sebuah buku yang di harapkan dapat menjadi obat atas keprihatinan masyarakat Islam dewasa ini.

Sebuah buku bernama "Yanbu'a", yang berarti sumber, mengambil dari kata Yanbu'ul Qur'an yang berarti sumber Al Qur'an, nama yang sangat digemari dan disenangi oleh seorang guru besar Al Qur'an Al Muqri' Simbah KH.M Arwani Amin, yang silsilah keturunannya sampai pada Pangeran Diponegoro.

Mudah-mudahan Allah Ta'ala melimpahkan berkah dalam buku "Yanbu'a", pemerhati dan peminat "Yanbu'a". Semoga "Yanbu'a" dapat melahirkan generasi yang sholih, mubarak dan berakhlaqul karimah Amin.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



محمد شعراي أحمدي الحاج

Bimbingan Mengajar Yanbu'a Juz VII

1. Setelah anak sudah bisa membaca Al Qur'an dengan benar dan lancar, yang berarti sudah bisa mempraktekkan Tajwid dan Ghorib dengan benar, baru kita ajarkan Ilmu Tajwid dengan cara sedikit demi sedikit (satu pokok bahasan sampai faham dan hafal)
2. Setelah mengajarkan Ilmu Tajwid, diadakan mudarosah atau musyafahah Al Qur'an dan setiap anak membaca bacaan yang ada pelajaran tajwid, anak ditanya ada bacaan apa dan apa sebabnya?
3. Pada waktu bagian akhir supaya digunakan untuk tanya jawab Ilmu Tajwid (yang ada dikotak II) disamping tanya jawab bacaan ghorib yang sudah lalu.
Bila waktunya cukup dimulai dari halaman awal sampai dengan pelajaran yang sudah diajarkan, atau diacak biar anak tidak lupa.
4. Untuk latihan, guru bisa memberi ayat tertentu (contoh : Surat Al Mu'minin ayat 5 - 8) anak disuruh mencari Nun Sukun/Tanwin atau lainnya menurut pelajaran yang sudah diajarkan. Kemudian disuruh menulis atau menjawab nama bacaan dan sebabnya.
5. Contoh-contoh bacaan dibuat banyak tapi bagi guru boleh menentukan contoh yang harus dihafal anak dua atau berapa.

Kudus, 12 R. Awwal 1425 H
02 Mei 2004 M

Penyusun



Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an YANBU'A

Oleh :

**KH. M. Ulin Nuha Arwani, KH. M. Uhlil Albab Arwani,
KH. M. Manshur Maskan (Alm.) Dkk.**

Desain Sampul : Turmudzy

Setting/Lay-out : Hilal Haidar - Fahmi Najib

Percetakan : **BUYA BAROKAH** Offset

Penerbit : Yayasan Arwaniyyah Kudus
(BAPENU Arwaniyyah)

(Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an)

Jl. KH. Muhammad Arwani, Kelurahan Kajeksan No. 24 Po. Box. 124
Kudus 59332

Telp./Fax. : (0291) 431610 - 445161 Hp. 08157676666

E-mail : arwaniyyah@yahoo.com - arwaniyyah@arwaniyyah.com

Distributor : Toko Kitab Mubarakatan Thoyyibah

Jl. Menara No. 13 Kudus 59315, Jl. Sunan Kudus 211^C Kudus 59315

Telp./Fax. : (0291) 434022 - 445977 Hp. 0817829990

E-mail : mubarakatan@telkom.net - tokokitab@arwaniyyah.com

website : www.arwaniyyah.com

ISBN : 979-3690-13-5

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Hak Cipta : No. dan Tanggal Pendaftaran : 035251, 30 Nopember 2006

Dilarang memproduksi buku ini dalam bentuk apapun, sebagian atau seluruhnya, dengan cara mencetak, mengcopy atau memindahkan ke dalam komputer dan CD, sebagaimana dilarang menerjemahkannya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Kami yakin bahwa dalam penyusunan buku ini masih banyak kekurangan, maka demi untuk menyempurnakan dan meningkatkan dalam penerbitan berikutnya, kami sangat mengharapkan kritik dan saran serta koreksi dari semua pihak

Terima Kasih

*Alhamdulillah atas fadlul dan 'Inayah Allah telah selesai Juz VII
dari kitab YANBU'A Insya Allah diikuti Juz VIII (Thoriqoh Menghafal)*

سينوعاج ٧ ص ٤٨

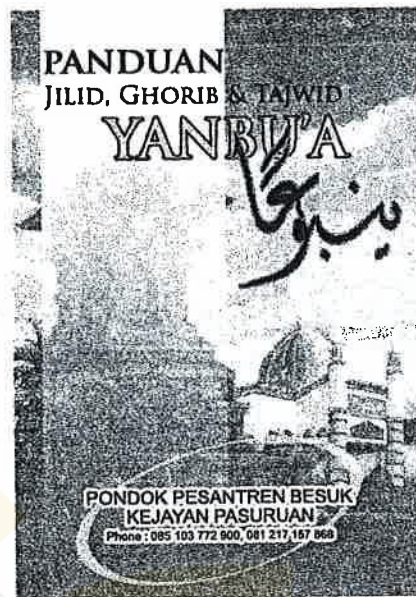
IAIN JEMBER

PANDUAN
JILID, GHORIB & TAJWID
YANBUJA

بنبوجا

PONDOK PESANTREN BESUK
KEJAYAN PASURUAN

Phone: 085 103 772 900, 081 217 157 868



**PANDUAN
JILID, GHORIB DAN TAJWID
YANBU'A**

**Tebal :
56 Halaman**

**Editor, Layout & Design :
Abu Aly Elgabaly**

**Pencetak :
Percetakan Rizqon Hasana
Besuk Kejayan Pasuruan
Phone : 0343424634**

**Penerbit :
PP. Besuk Putri
Besuk Kejayan Pasuruan
Phone : 085 103 772 900, 081 217 157 888**

IAIN JEMBER

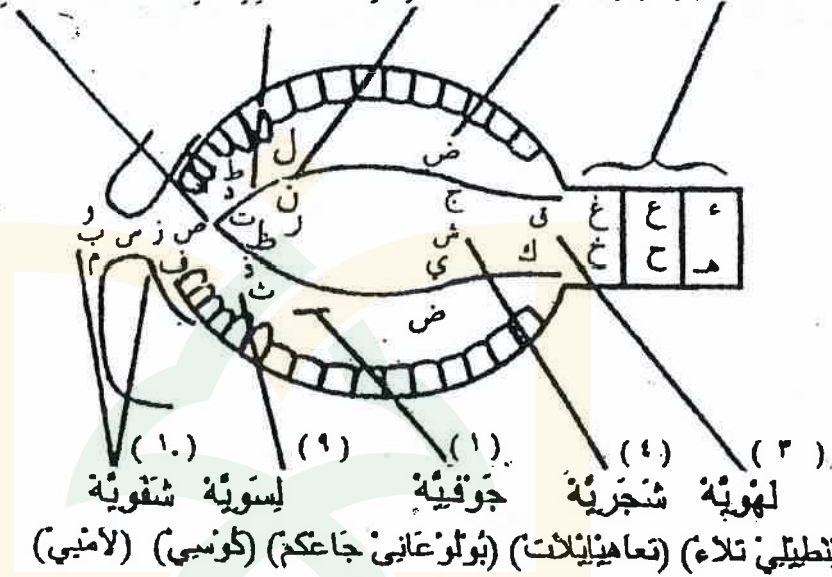
**MATERI EVALUASI
THORIQOH BACA TULIS dan MENGHAFAL
AL-QUR'AN YANBU'A
PADA TIAP-TIAP JILID**

JILID II

14. قَائِلَ : قَا Dibaca panjang satu alif, sebab fathah diikuti alif.
17. هَذَا : هـ Dibaca panjang satu alif, sebab fathah panjang.
21. حَسِيبٍ : سِي Dibaca panjang satu alif, sebab kasroh diikuti YA' Sukun
25. هَلِيمٍ : هـ Dibaca panjang satu ALIF, sebab kasroh panjang.
26. أَبْرُوكَ : بَرُوكَ Dibaca panjang satu ALIF, sebab Dhommah diikuti WAWU sukun.
28. قَالُوا : لُوا Dibaca panjang satu ALIF, sebab dlommah diikuti WAWU sukun ada ALIF, Alifnya dianggap tidak ada.
30. تَبَدُّهُ : هُ Dibaca panjang satu ALIF, sebab dlommah panjang.
32. I رُوحٍ : رُو Dibaca panjang satu ALIF, sebab dlommah diikuti WAWU sukun.
- II رُوحٍ : رُو Dibaca pendek tidak boleh dibaca panjang, sebab fathah diikuti WAWU sukun, atau WAWU sukun didahului fathah.
35. I دِينٍ : دِي Dibaca panjang satu ALIF, sebab kasroh diikuti YA' sukun.
- II دِينٍ : دِي Dibaca pendek tidak boleh dibaca panjang, sebab fathah diikuti YA sukun, atau YA' sukun didahului fathah.

كَمَا بَارَ مَخْرَجُ أَفْوَاهِ حُرُوفِ

(٨) (٧) (٦) (٥) (٢)
 أَسَلِيَّةٌ نَطْعِيَّةٌ ذَلْقِيَّةٌ جَنَبِيَّةٌ حَلْقِيَّةٌ
 (كُورُورَان) (أَبْرَهْمَانِي أَهْلَت لَنْ بَام) (فُوَجُوْنِي أَهْلَت) (كُرَالِيِي جِيْطَاء عَارَف) (لَا لَجِيْمِي أَهْلَات)



(١) (٢) (٣) (٤) (٥)
 لَهْوِيَّةٌ شَجْرِيَّةٌ جَوْفِيَّةٌ لِسْوِيَّةٌ شَفْوِيَّةٌ
 (أَلْتَطِيْلِي تَلَاء) (تَعَاهِيْنَأَلَات) (بُوْلُوْعَانِي جَاعَكَمْ) (كُونِيِي) (لَامِيِي)

مَخْرَجُ حُرُوفِ الْمَدِّ

- (١) زِي (ز ي)
- (٢) خَيْشُوْم (أَبْرُوْع حِرُوْ)
- مَخْرَجُ الْفَتْحَةِ



Nama : Fadmaul Husna.

Bulan : Tahun :

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai	Ket / M Hafalan
		Jilid/Surat	Hal./Ayat			
1/11		I	1-3		B B	
2/11			4-7		B B	قلات-قلات
			7-9		B B-	ذ
			10-12		B B	
			13-15		B B	
			17-18		B B	
			19-21		B B	بدان نى ظ
			22-24		B B	
		Materi hafalan				الضاعة
		اهدنا الصراط وان صراطك الذي				والحم لفظك
		الذي هو صراطك				لن يوهب
		بغير حساب				بني صفة
			25-27		B B	
		ورتل القرآن ترتيلا				الطلب
		كوتبتنا ابي داود				العصر
		فان خارج الرواية				بدان نى + نى
			28-30		B B	
			14-17		B B	
		طوبى لبيك كالمو معاصي				
			31-33		B B	صنيع كمناع
			34-37		B B	

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua

IAIN JEMBER

Nama :

Bulan : Tahun :

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai		Ket / M Hafalan
		Jilid/Surat	Hal./Ayat				
			٢٧ - ٢٩		B	B	
			٤٠ - ٤٢		B	B	
			٤٣ - ٤٤		B	B	
		ACIK	٤٤ - ٤٣		B	B	
			٥١ - ٣٩		B	B	
			٣٨ - ٣٧		B	B	
			٣٥ - ٣٣		B	B	
			٣٢ - ٣٠		B	B	
			٢٩ - ٢٧		B	B	
			٢٧ - ٢٤		B	B	
			٢٢ - ٢١		B	B	
			٢٠ - ١٨		B	B	٦
			١٧ - ١٥		B	B	
			١٤ - ١٢		B	B	
			١١ - ٩		B	B	
			٨ - ٧		B	B	
			٥ - ١		B	B	
		MATERI	٢ A		B	B	١٢/١٥/٢٥
		MATERI	I B		B	B	
		II	١ - ٤		B	B	
			٥ - ٧		B	B	
١٤/٢			٨ - ١٢		B	B	
			١٣ - ١٧		B	B	١٣

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua

[Signature]

IAIN JEMBER

Nama :

Bulan : Tahun :

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai	Ket / M Hafalan
		Jilid/Surat	Hal./Ayat			
			14 - 10		B B	
			11 - 12		B B	
			13 - 14		B B	
15/10			15 - 16		B B	
			17 - 18		B B	
19/10	As		19 - 20		B B	
	Acak		21 - 22		B B	
22/10	"		23 - 24		B B	
26/10	"		25 - 26		B B	
31/10	"		27 - 28		B B	حزب !
1/11	"		29 - 30		B B	بنتعالم
			19 - 14		B B	
			10 - 1	لأقرب	B B	صلاة - صلاة الأجر
			1 - 1	لأقرب	B B	لبيك يا كريم
	Materi II		-		B B	عنة, كسوة
						صافا كان لا ي
	III		1 - 7		B B	
7/3	"		7 - 11	Ptr.	B B	
8/3	"		12 - 15	-	B B	
9/3	الصدر		16 - 17	استان	B B	
			18 - 25		B B	
			26 - 27		B B	

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua

IAIN JEMBER

Nama : Fadmahul Husna

Bulan : Tahun :

Tgl/ Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai		Ket / M Hafala
		Jilid/Surat	Hal./Ayat				
1/10		III	٢١ - ٢٢		B	B	
			٣٤ - ٣٨		B	B	انتعاش ١
11/10			٣٩ - ٤٢		B	B	
			٤٣ - ٤٤		B	B	احسن
		ACAK	٤٤ - ٣٩		B	B	دعوتها غنة
			٣٨ - ٣٣		B	B	
			٢١ - ٢٧		B	B	
			٤٤ - ٤٤		B	B	انتعاش ٢
			٢٢ - ١٨		B	B	
			١٧ - ١١		B	B	
			١٠ - ١		B	B	كورة تلي ٣
			٧ - ٤	طلبه	B	B	
			٣ - ١		B	B	
		Materi III	-		B	B	قاصد قندك غنة دعوتها غنة ما خالكان لذي

Tanda Tangan/Tid Orang Tua

IAIN JEMBER

Nama: Nurul Azizah

Bulan: September / Muharram Tahun: 2020 / 1442

Tgl / Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai		Ket / M Hafalan
		Jilid/Surat	Hal./Ayat				
		1	1 - 1		B	B	احسنت
			9 - 10		B	B	ح
			14 - 2		B	B-	لبيك جلتى لا كفى
			21 - 24		B	B	
			20 - 27		B	B	ح
			28 - 34	ح	B-	B	كوبلتى فانجاء فندكيا فانجاء
			35 - 38	ح	B	B	فانجاء فندكيا
			39 - 41	عزبة	B	B	ليه رايته لا كى
4/9			42 - 43	ح	B-	B	
		Acak 11	43 - 41	ح	B	B	كواله تلج زه
			40 - 39		B	B	
			38 - 37	ح	B	B	
			36 - 31	ح	B	B	
			30 - 27	لبيك	B	B	احسنت
			20 - 23	REV	B	B	ليه لبيك لا كى
			22 - 19	ح	B	B	احسنت
			18 - 17	ح	B	B	
			16 - 10	ح	B	B	
9/9	Ab		12 - 13	ح	B	B	
			15 - 9	ح	B	B	
12/9			1 - 7	ح	B	B	حيد

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua

IAIN JEMBER

Nama :

Bulan : Tahun :

Tgl / Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai		Ket / M Hafala
		Jilid/Surat	Hal./Ayat				
		0-1	0-1	Revisi	B	B	0-1
		MATERI	I		B	B	
15/08/20	Sen	III	1-3	Revisi	B	B	
		"	4-7	Revisi	B	B	
16/08/20	Des	"	8-11	Revisi	B	B	
			12-14	Revisi	B	B	
17/08/20	Rabu		15-17	Revisi	B	B	
			18-20	Revisi	B	B	
			21-22	Revisi	B	B	0-1
18/08/20	Kamis		23-27	Revisi	B	B	0-1
			28-31	Revisi	B	B	
19/08/20	Jumat		32-34	Revisi	B	B	
20/08/20	Sabtu		35-38	Revisi	B	B	
21/08/20	Ahad		39-42	Revisi	B	B	0-1
		0-1	43-44	Revisi	B	B	
			45-47	Revisi	B	B	
22/08/20	Senin		48-50	Revisi	B	B	
			51-52	Revisi	B	B	
23/08/20	Tuesday		53-54	Revisi	B	B	0-1
			55-56	Revisi	B	B	0-1
24/08/20	Wednesday		57-58	Revisi	B	B	0-1
			59-60	Revisi	B	B	
25/08/20	Thursday		61-62	Revisi	B	B	0-1
			63-64	Revisi	B	B	0-1
26/08/20	Friday		65-66	Revisi	B	B	0-1
			67-68	Revisi	B	B	0-1
27/08/20	Saturday		69-70	Revisi	B	B	0-1
			71-72	Revisi	B	B	0-1
28/08/20	Sunday		73-74	Revisi	B	B	0-1
			75-76	Revisi	B	B	0-1

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua

IAIN JEMBER

Nama :

Bulan : Tahun :

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai		Ket / M Hafalan
		Jilid/Surat	Hal./Ayat				
V/10	الربيع		١٣-١٠	حفظ	B	B	
			٩-٨	حفظ	B	B	
			٧-١	حفظ	B	B	
VI/10	الربيع	MATERI	III	حفظ	B	B	كوراة هافلان فانها في فندوان
VI/10	الربيع	E/IV	١-٣	حفظ	B	B	
VII/10	الربيع		٤-٦	حفظ	B	B	
VIII/10	الربيع		٧-٨	حفظ	B	B	انتقال
IX/10	الربيع		٩-١٣	حفظ	B	B	
			١٤-١٧		B	B	
X/10	الربيع		١٨-٢٠	حفظ	B	B	كوراة هافلان
			٢١-٢٣		B	B	كوراة هافلان
XI/10	الربيع		٢٤-٢٧	حفظ	B	B	
	الربيع		٢٨-٣١	حفظ	B	B	انتقال
			٣٢-٣٤		B	B	
XII/10	الربيع		٣٥-٣٧	حفظ	B	B	
	الربيع		٣٨-٤١	حفظ	B	B	
	الربيع		٤٢-٤٧		B	B	عند
	الربيع	ACAK	٤٨-٥٠	حفظ	B	B	
			٥١-٥٠		B	B	
			٥٢-٥٤		B	B	
	الربيع		٥٥-٥٣	حفظ	B	B	

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua

IAIN JEMBER

Name : Munir Azizah

Bulan : Tahun :

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai	Ket / M Hafala
		Jilid/Surat	Hal./Ayat			
		IV	٣٢-٣٠		B- B	
18/11	Si		٣٩-٣٧	XR	B B	
19/11	Sl		٣٧-٣٤		B- B-	كلمة حافظ
20/11	Sl		٣٣-٢١		B B	***
21/11	Rb		٢٠-١٨		B B	
22/11	Sb		١٧-١٥		B B	كلمة
23/11	Mg		١٤-١٢		B B-	كلمة
24/11	Rb		١١-٩		B B	كلمة
25/11	Sb		٨-٧		B B	
26/11	Mg		٥-١		B B	كلمة
20012	Rab		MATERI		B B-	
						- Doa masuk rumah dan nate kondukt artine
						صبر و صبر

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua

IAIN JEMBER

Jilid 1-5

Nafisah Indriani

Nilai :

Nilai :

Pencapaian Harian :

Pencapaian Tasheh/Test :

A : Sangat Baik

صحيح : ص (Naik Jilid)

B : Baik

خطاء : خ (Tidak Naik Jilid/Tetap)

C : Cukup

D : Kurang

E : Sangat Kurang (Mengulang)

Jilid	Ttd Peng	N/T خاطئ	Ttd Pent	Ket.	Ttd. OrangTua
I	ملحق	N/ص (B)	X	هلنا في فنيك يا كوالع	
II	ملحق	N/ص (B)	ص	قلقة، مدعنتي تدعو، تتدلى	
III	ملحق	N/ص (B)	ص	جان صبا جارة كوباء كلبته وانما في فنيك التخاض في التحليل	
IV	ملحق	N/ص (B)	ص	تسديدك هلنا في فنيك تفحيم	

IAIN JEMBER

Nama : Nafisa Indriani

Bulan : Tahun : 2019

Tgl/ Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai		Ket / M Hafalan
		Jilid/Surat	Hal./Ayat				
160719		1	1-2	ل	B	B-	
170719		-	3-5	ل	B	B	فلاذ
200719		-	4-7	ل	B	B	
210719		-	9-11	ل	B	B	
230719		-	12-13	ل	B	B	
240719		-	14-15	ل	B	B	
300719		-	14-17	ل	B	B	
		-	17-19	ل	B	B	
300719		-	20-21	ل	B	B	
40819		-	22-23	ل	B	B	اعستب
60819		-	24-25	ل	B	B-	
70819		-	24-27	ل	B	B	عجيب !!
180819		-	28-29	ل	B	B	مستحب تانيه اذكار صلاه
210819		-	30-31	ل	B	B	
240819		-	32-33	ل	B	B	
250819		-	34-35	ل	B	B	
270819		-	34-37	ل	B	B	
280819		-	38-39	ل	B	B	
30819		-	40-41	ل	B	B	
40919		-	42-44	ل	B	B	
80919		ACAK	44-43	ل	B	B	
			45-40		B	B	
			49-47		B	B	

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua

IAIN JEMBER

Nama : Nafisa Indriyani

Bulan : Tahun :

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai		Ket / M Hafalan
		Jilid/Surat	Hal./Ayat				
110919			٢٦ - ٢٥	لپا	B	B	
140919			٢٤ - ٢٢	لپا	B	B	
150919			٢٢ - ٢١	لپا	B	B	خمسة
170919			٢١ - ٢٩	لپا	B	B	
180919			٢٨ - ٢٦		B	B	
210919			٢٥ - ٢٤	لپا	B	B	
220919			٢٢ - ٢٢	لپا	B	B	
			٢١ - ١٨		B	B	
240919			١٧ - ١٦	لپا	B	B	
250919			١٥ - ١٢	لپا	B	B	
260919			١١ - ٩		B	B	
280919			٨ - ٥	لپا	B	B	فلات
290919			٤ - ١	لپا	B	B	
011019		MATERI	IA	لپا	B	B-	اذن نام بد غنته
			IB	لپا	B-	B-	مرف تفخيم
							كولاه لاسير
151019		II	I - ٤	لپا	B	B-	مرف تفخيم
			٥ - ٧		B	B	
161019			٨ - ١١	لپا	B	B	
			١٢ - ١٤		B	B	
191019			١٥ - ١٨	لپا	B	B	
201019			١٩ - ٢٢	لپا	B-	B-	خارج
221019			٢٢ - ٢٦	لپا	B	B	طائف

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua

IAIN JEMBER

Nama : Nafisa Indriani

Bulan : Tahun :

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai		Ket / M Hafalan
		Jilid/Surat	Hal./Ayat				
			27-28	#	B	B	
			31-33		B	B	
23/10/19			22-27	#	B	B	
			31-40		B	B	
26/10/19			41-43	#	B	B	ماتاني
27/10/19	ΔΔΔK		43-40	#	B	B	فلاسه
			39-37		B	B	
			37-34		B	B	
29/10/19			22-20	#	B	B	ماتاني فنه كيا ...
			39-37		B	B	
30/10/19			27-22	#	B	B	
			33-30		B	B	
02/11/19			19-17	#	B	B	
			15-12	#	B	B	
03/11/19			11-11	#	B	B	
			7-6		B	B	
			3-1		B	B	
05/11/19	Mahuri		II		B	B	تخت كونه ملال
09/11/19	III		1-E	#	B	B	تنة كونه تليتي
10/11/19			5-11	#	B	B	ليدي تليتي
			9-11		B	B	
			14-15		B	B	
12/11/19			10-11	#	B	B	

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua

IAIN JEMBER

Nama : Nafisah Indrani

Bulan : November Tahun :

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai		Ket / M Hafalan
		Jilid/Surat	Hal./Ayat				
			19-20	#	B	B	
			21-22		B	B	
13/11/19			23-27	#	B	B	فانيسوات
			28-31		B	B-	
			32-33		B	B	
16/11/19			34-38	#	B	B	
			39-42		B	B-	فانيسوات
17/11/19		ADAK	43-47	#	B	B	
			48-50		B	B	
			51-55		B	B	
			56-57		B	B	
			58-60		B	B	
			61-65		B	B	
			66-70		B	B	
23/11/19			71-75	#	B	B	
24/11/19			76-77	#	B	B	
26/11/19			78-80	#	B	B	
			81-85		B	B	
30/11/19			86-90	#	B	B	
01/12/19		MATERI	II	#	B	B-	لبيبة شمسة !!
08/12/19		IV	1-2	#	B	B	
10/12/19			3-7	#	B	B	

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua



Nama : Nafisa Indriani

Bulan : Tahun :

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai		Ket / M Hafalan
		Jilid/Surat	Hal./Ayat				
11/2/19			V - 1.	✱	B	B-	لبيداتين (ك)
12/2/19			11 - 17	✱	B	B	غياهي يا سبحان
14/2/19			17 - 20	✱	B	B	تبر بولوا
20/2/19			21 - 23	✱	B	B-	بلا شل
07/02/20			24 - 27	✱	B-	B	اخذاء كو بلان
11/02/20			27 - 27	✱	B	B-	
12/02/20			28 - 29	✱	B	B	حرف تفسيم X
13/02/20			29 - 29	✱	B	B	
14/02/20			32 - 38	✱	B	B	
15/02/20			37 - 39	✱	B	B	
19/02/20			40 - 42	✱	B	B	
21/02/20		ΔCAK	44 - 48	✱	B	B-	تسوق x
22/02/20			43 - 2.	✱	B	B	
25/02/20			39 - 27	✱	B	B	
26/02/20			45 - 22	✱	B	B	
28/02/20			21 - 29	✱	B	B	
02/02/20			21, 28, - 22	✱	B	B	
			24 - 22		B	B	لاي كر سهاريا
04/02/20			22 - 18	✱	B	B	
			17 - 16				
			17 - 17		B	B	
05/02/20			16 - 15	✱	B	B	
			11 - 11	✱	B	B	

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua

IAIN JEMBER

Nama: Nafisa Indriani

Bulan: Tahun: 2020

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai		Ket / M Hafalar
		Jilid/Surat	Hal./Ayat				
			V-8	#	B	B	
09/02/20			8-1	#	B	B	
11/02/20		MATERI	VI	#	B	B-	سورة هود وهي ثمانون آية، اتمام بحمد الله تعالى، كولنا حافظه دان لبيده سرسوس لكانو باجا لبيده كياو لكي دادم مقامه دان: مقبول.
21/03/20			1-8	#	B	B	
			8-9	#	B	B	فانديوان
01/04/20			10-13	#	B	B	عيسى، القرآن
04/04/20			14-17	#	B	B	فانديوان، كولنا تليتي
05/04/20			19-22	#	B	B-	فانديوان
08/04/20	SI	23-25	23-26	AM	B	B	
11/04/20	MA	Δ	27-29	AM	B	B-	انشاء
14/04/20	Rb	Δ	30-31	AM	B	B-	
17/04/20	Sb	"	32-33	AM	B	B-	استعداد
20/04/20	Sb	"	34-35	AM	B	B-	انشاء
23/04/20	Sel	"	36-38	AM	B	B-	لآدميين اعنوا صلاة
26/04/20	Rb	"	39-41	AM	B	B-	
29/04/20	MA	"	42-44	AM	B	B	
02/05/20	Rb	"	45-47	AM	B	B	
05/05/20	Sb	"	48-50	AM	B	B	

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua

(Signature)

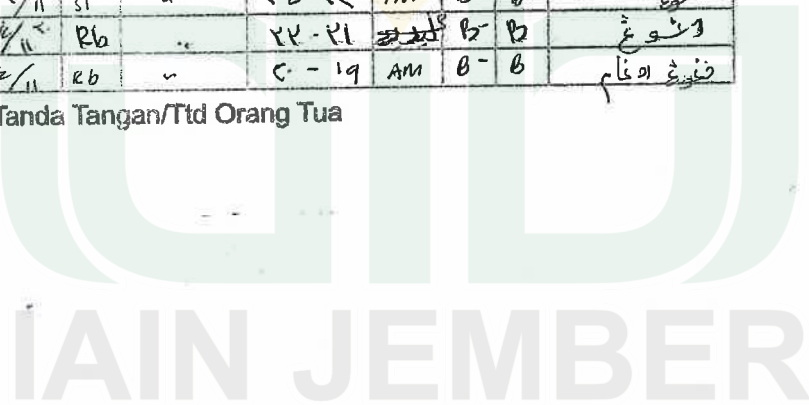
IAIN JEMBER

Nama : Nafisa Indriani

Bulan : September Tahun : 2020

Tgl / Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai		Ket / M Hafalan
		Jilid/Surat	Hal./Ayat				
10/9	Sl	5	44-44	AM	B	B	
11/9	Ma	-	40-41	AM	B	B	نور ما تيكاه انظروا فاخاؤ فندك حرف نشيد دعوه
12/9	Sl	Acah	42-43	AM	B	B	
13/9	Rb	"	44-44	AM	B	B	
14/9	Kam	"	42-41	AM	B	B	ولانس دعوه وان حله
15/9	Sb	"	40-49	AM	B	B	
16/9	Rb	"	41-47	AM	B	B	حلي
17/9	Rb	"	42-45	AM	B	B	فاخاؤ فندك
18/9	Sen	"	36-34	AM	B	B	ضربا كان دعوه
19/9	Rb	"	44-41	AM	B	B	
20/9	Sl	"	1-2	AM	B	B	ولانس كواليفي تكانه و فاخاؤ فندك
21/9	Sb	5	40-49	AM	B	B	
22/9	Ma	"	41-47	AM	B	B	ضربا كان دعوه دعوه فاخاؤ فندك
23/9	Sb	"	47-50	AM	B	B	ارتقا
24/9	Sl	"	44-44	AM	B	B	دعوه
25/9	Rb	"	42-41	AM	B	B	ولانس
26/9	Rb	"	40-49	AM	B	B	ضربا كان دعوه

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua



Sabrina Ayudya Firdaus

Nilai :

Nilai :

Pencapaian Harian :

Pencapaian Tasheh/Test :

A : Sangat Baik

صحيح : ص (Naik Jilid)

B : Baik

خطا : خ (Tidak Naik Jilid/Tetap)

C : Cukup

D : Kurang

E : Sangat Kurang (Mengulang)

Jilid	Ttd Peng	N/T خ/ص	Ttd Pent	Ket.	Ttd. OrangTua
I	<i>[Handwritten]</i>	N/ص	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	
II	<i>[Handwritten]</i>	N/ص	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	
III	<i>[Handwritten]</i>	N/ص	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	
IV	<i>[Handwritten]</i>	N/ص	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	
V	<i>[Handwritten]</i>	N/ص	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	

Nama : Sabrina

Bulan : September

Tahun : 2019

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai		Ket / M Hafalan
		Jilid/Surat	Hal./Ayat				
		I	1 - 4	✗	B-	B-	
			5 - 9		B	B	
			V		B	B	
			11 - 1.		B	B	
			11 - 13		B-	B-	
			15 - 17		B	B-	
			17 - 19		B	B-	
			20 - 21		B	B-	
			22 - 25		B	B-	
			27 - 2.		B	B	
			21 - 25		B	B	
			27 - 28		B	B	
			29 - 31		B	B	
			31 - 32		B	B	
		DLAK	32 - 3.		B	B-	
			39 - 47		B	B	
			48 - 55		B	B-	
			51 - 57		B	B	
			58 - 65		B	B	
			61 - 68		B	B-	
			69 - 72	✗	B	B	
			73 - 1.	✗	B	B	ع.س.س
			9 - 7	✗	B	B	

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua

IAIN JEMBER

Nama : Säbrinä Audyā Firdäus

Bulan : Oktober Tahun : 2019

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai		Ket / M Hafalan
		Jilid/Surat	Hal./Ayat				
02/10/19			0-1	#	B	B-	فانظر نفسك
05/10/19		MATERI	IA	#	B	B-	فانظر نفسك
06/10/19			IB	#	B-	B-	فتاة، ثوب، تفصيل فلان في كونه ما قال نية صلاة فرض.
		II	I-E		B-	B	عن تفصيل
			0-7		B	B	
22/10/19			11-11	#	B	B	
			12-12		B	B	
23/10/19			10-11	#	B	B	
			19-21		B	B	
26/10/19			22-25	#	B	B-	كثير تفصيل
27/10/19			27-29	#	B	B	
			30-33		B	B	
			33-35		B	B	
29/10/19			27-29	#	B	B	قد احسنت
			E-E		B	B	
30/10/19		ADAK	23-2	#	B	B	
			19-27		B	B	
02/11/19			28-32	#	B	B	
			26-29	#	B-	B	
03/11/19			21-25		B	B	
			26-21		B	B	

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua

IAIN JEMBER

Nama : Sabrina

Bulan : November

Tahun : 2019

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai		Ket / M Hafalan
		Jilid/Surat	Hal./Ayat				
			٢ - ١١		B	B	
			١٧ - ١٥		B	B	
05/11/19			١٤ - ١١	✗	B	B	
			١ - ٧		B	B	انتعاش!!!
			7 - ٤		B	B	
06/11/19			٤ - ١	✗	B	B	
		MATERI	II		B	B	تمام (٥ آيات) ...
				... انتعاش ...			
09/11/19		III	١ - ٣	✗	B	B	
10/11/19			٤ - ١	✗	B	B	حرف همزة
			٩ - ١٠		B	B	
			١١ - ١٣		B	B	
			١٤ - ١٧		B	B	
12/11/19			١٧ - ٢٠	✗	B	B	
			٢١ - ٢٣		B	B	
13/11/19			٢٤ - ٢٧	✗	B	B	
			٢٨ - ٢١		B	B	
			٢٢ - ٢٤		B	B	
			٢٥ - ٢٧		B	B	انتعاش!
16/11/19			٢٨ - ٢١	✗	B	B	
			٢٢ - ٢٤		B	B	
17/11/19		DAK	٢٤ - ٢١	✗	B	B	
			٢٥ - ٢٨		B	B	

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua

IAIN JEMBER

Nama : Sabrina Fulya Firdaus

Bulan : November / Desember Tahun : 2019

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai		Ket / M Hafaiar
		Jilid/Surat	Hal./Ayat				
			17-20		B	B	
			21-22		B	B	
			23-24		B	B	
			25-26		B	B	تلاوة
23/11/19			27-28	#	B	B	
24/11/19			29-30	#	B	B	
26/11/19			12-13	#	B	B	
			14-15		B	B	
			16-17	#	B	B	
30/11/19			18-19	#	B	B	
01/12/19		MATERI	III	#	B	B	قد احسنوا
07/12/19		IV	1-2	#	B	B	
08/12/19			3-4	#	B	B	عنه ليهود تليق لابي
10/12/19			5-6	#	B	B	
11/12/19			7-8	#	B	B	
14/12/19			9-10	#	B	B	
16/12/19			11-12	#	B	B	
17/12/19			13-14	#	B	B	
19/12/19			15-16	NL	B	B	~
14/01/20			17-18	#	B	B	
15/01/20			19-20	#	B	B	موا شفيع
18/01/20			21-22	#	B	B	

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua

IAIN JEMBER

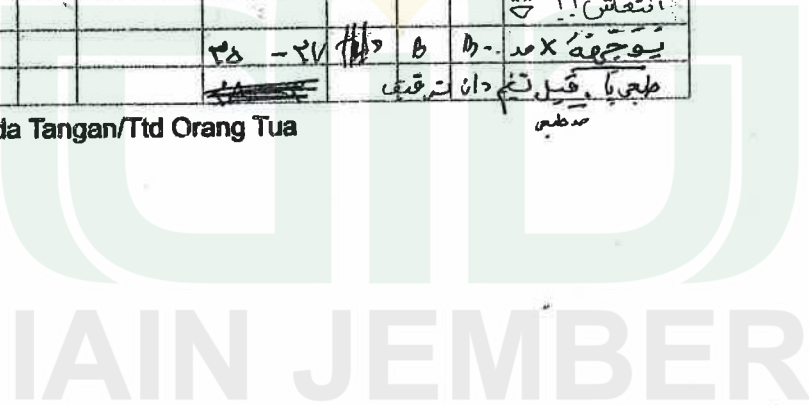
Nama : Sabrina Nurfarhan

Bulan : Februari / Maret Tahun : 2020

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai		Ket / M Hafalan
		Jilid/Surat	Hal./Ayat				
		ΔCΔK	εδ - εγ	#	B	B	
		ε.εα - γγ	εδ - εγ	#	B	B-	
280220			εδ.εγ - εδ	#	B	B	
			εγ.εα.εδ	#	B	B	
020220			εε - 1A	#	B	B	فائدون
			1V - 17		B	B	لا إله إلا الله
040220			1Δ - 1κ	#	B	B	
050220			11 - 1.	#	B	B	
050220			9 - 7	#	B	B	
070220			Δ - 1	#	B	B	
160220		Materi	1V	#	B	B-	
		V	1 - 2		B	B	انتعاش
040320			2 - 7	#	B	B	AA
			4 - 8	#	B	B	
090320			9 - 11	#	B	B	مدحاني من بعد ان تلتك ربنا لا
070320			1κ - 1ε	#	B	B	
080320			1Δ - 19	#	B	B	
			κ - 2α	#	B-	B	كولاه تلتهم وادم عبيده انتعاش!!
			2δ - 2V	#	B	B-	يوجهه X مد طعنا قبل نغم دان نرقف

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua

مدطب



Nama : Sabrina Afdya Firdaus

Bulan : Maret Tahun : 2020

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai		Ket / M Hafalan
		Jilid/Surat	Hai./Ayat		B	B	
	Gal		٢١ - ٢٠	##	B	B	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
100320			٢١ - ٢٤	#	B	B	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
			٢٥ - ٣١	#	B	B	فَانشِءْ
			٣٩ - ٤٠		B	B	الَّذِينَ يَدْعُونَ
110320			٤١ - ٤٣	#	B	B	
120320	Kam		٤٤ - ٤٥		B	B	قَالَ قَتَلْتُمَا كَاتِلًا فَاصْبِرْ
			٤٦	##	B	B	صَدَقَ اللَّهُ قَوْلَهُ
140320	Acak		٤٦ - ٤٩	#	B	B	
150320			٤٩ - ٤٩	#	B	B	كُوْنُوا لِلدِّينِ
170320			٤١ - ٤٥	#	B	B	لِسَاءِ مَا كُنْتُمْ
180320			٤٤ - ٤٠	#	B	B	
210320			٤٩ - ٤٦	#	B	B	فَانشِءْ فِيهَا
				##	B	B	اَنْتُمْ نَفْسٌ اَوْ لِيَوْمِ الْحِسَابِ
220320			٤٥ - ٤٤	#	B	B	
			٤١ - ١٩	#	B	B	فَانشِءْ فِيهَا
				##	B	B	فَانشِءْ فِيهَا كَوْنًا تَلِيًّا
240320			١١ - ١٤	#	B	B	حَمْدًا
			١٣ - ١١	#	B	B	
280320			١٠ - ٧	#	B	B	حَمْدًا (٥)
290320			٧ - ٤	#	B	B	
310320			٣ - ١	#	B	B	

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua

IAIN JEMBER

Nama : Gabriana Aludya Firdaus

Bulan : Agustus Tahun : 2020

Tgl / Bin	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai		Ket / M Hafalan
		Jilid/Surat	Hal./Ayat				
23/7	KAM	Uk	1-3	Am	B	B	رَبِّهِمْ
24/7	SI	"	4-6	AM	B	B-	فِيهِمْ
25/7	Rb	"	7-9	AM	B	B	
26/7	Rb	"	10-12	AM	B	B-	دَعْوَتِهِمْ
27/7	Sb	"	13-15	AM	B	B	
28/7	Sl	"	16-18	AM	B	B	
29/7	Mn	"	19-21	AM	B	B	
30/7	Rb	"	22-24	AM	B	B-	فِيهِمْ
31/7	Rb	"	25-27	AM	B	B	فِيهِمْ
1/8	KAM	"	28-30	AM	B	B	
2/8	Sb	"	31-33	AM	B	B	
3/8	Sel	"	34-36	AM	B	B	
4/8	Rb	"	37-39	AM	B	B-	رَبِّهِمْ
5/8	Rb	"	40-42	AM	B	B	
6/8	Sb	"	43-45	AM	B	B-	فِيهِمْ
7/8	Mn	"	46-48	AM	B	B	
8/8	Rb	"	49-51	AM	B	B-	فِيهِمْ
9/8	Sb	"	52-54	AM	B	B-	
10/8	Rb	"	55-57	AM	B	B	فِيهِمْ
11/8	Sb	"	58-60	AM	B	B-	
12/8	Rb	"	61-63	AM	B	B-	
13/8	Rb	"	64-66	AM	B	B-	
14/8	Rb	"	67-69	AM	B	B-	
15/8	Rb	"	70-72	AM	B	B-	
16/8	Rb	"	73-75	AM	B	B-	
17/8	Rb	"	76-78	AM	B	B-	
18/8	Rb	"	79-81	AM	B	B-	
19/8	Rb	"	82-84	AM	B	B-	
20/8	Rb	"	85-87	AM	B	B-	
21/8	Rb	"	88-90	AM	B	B-	
22/8	Rb	"	91-93	AM	B	B-	
23/8	Rb	"	94-96	AM	B	B-	
24/8	Rb	"	97-99	AM	B	B-	
25/8	Rb	"	100-102	AM	B	B-	
26/8	Rb	"	103-105	AM	B	B-	
27/8	Rb	"	106-108	AM	B	B-	
28/8	Rb	"	109-111	AM	B	B-	
29/8	Rb	"	112-114	AM	B	B-	
30/8	Rb	"	115-117	AM	B	B-	
31/8	Rb	"	118-120	AM	B	B-	

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua


IAIN JEMBER

Nama : Labrina Audya Firdaus ♡ 9th ♡ Greeny

Bulan : Oktober ♡ - November Tahun : 2020

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai		Ket / M Hafalar
		Jilid/Surat	Hal./Ayat		B	B-	
1/10	sb	1	21-22	AM	B	B-	
1/10	sb	"	23-24	AM	B-	B-	
2/10	sl	"	25-26	AM	B	B-	
3/10	mn	Asak	27-28	AM	B	B	
4/10	sb	"	29-30	AM	B	B-	
5/10	rb	"	31-1	AM	B-	B	فهد
6/10	rb	"	2-3	AM	B	B-	طريقه منار بنا الهذي
7/10	sb	"	4-5	AM	B	B	
8/10	sl	"	6-7	AM	B	B-	
9/10	rb	"	8-9	AM	B	B-	
10/10	km	"	10-11	AM	B	B	
11/10	km	"	12-13	AM	B	B-	
12/10	sl	"	14-15	AM	B	B	
13/10	Ahad	"	16-17	AM	B	B	
14/10	rab	"	18-19	AM	B	B	له
15/10	Sab	"	20-21	AM	B	B	
16/10	Sab	"	22-23	AM	B	B	دعوتها
17/10	Ahad	"	24-25	AM	B-	B	كثيره
18/10	"	"	26-27	AM	B	B	
19/10	"	"	28-29	AM	B	B	
20/10	"	"	30-1	AM	B	B	تليق!
21/10	"	"	2-3	AM	B	B	
22/10	"	"	4-5	AM	B	B	

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua

IAIN JEMBER

Resi Iqanabila

Nilai :

Nilai :

Pencapaian Harian :

Pencapaian Tasheh/Test :

A : Sangat Baik

صحيح: ص

(Naik Jilid)

B : Baik

خطاء: خ

(Tidak Naik Jilid/Tetap)

C : Cukup

D : Kurang

E : Sangat Kurang (Mengulang)

Jilid	Ttd Peng	N/T خ/ص	Ttd Pent	Ket.	Ttd. OrangTua
I		N/B		صحيح و سابع صحيح و سابع صحيح و سابع صحيح و سابع	
II		N/B		صحيح و سابع صحيح و سابع	
III		N/B		صحيح و سابع صحيح و سابع	
IV		N/B		صحيح و سابع صحيح و سابع	
V		N/B		صحيح و سابع صحيح و سابع	



Nama: Desi Isya Nabila

Bulan: Tahun: 2019

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai	Ket / M Hafalan
		Jilid/Surat	Hal./Ayat			
29/07		I	1-2		B B	
29/07		I	3-7		B B	
30/07			8-10		B B	
31/07			11-13		B B	
01/08			14-16		B B	انتماني احتي
01/08			17-18		B B	
01/08			19-21		B B	
			22-24		B B	
			25-27		B B	
			28-30		B B	
			31-33		B B	
			34-36		B B	
			37-39		B B	
			40-42		B B	
		ACAK	43-45		B B	
			46-48		B B	
			49-51		B B	
			52-54		B B	
			55-57		B B	
			58-60		B B	
			61-63		B B	
			64-66		B B	
			67-69		B B	
			70-72		B B	ن, د
			73-75		B B	
			76-78		B B	
			79-81		B B	

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua

IAIN JEMBER

Nama: Resti Liya Nabila

Bulan: Tahun:

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai	Ket / M Hafalar
		Jilid/Surat	Hal./Ayat			
		Materi	Hafalan		B-	الاسمى
					C	نية وصية
					B-	دعاء يا عوذ
						شور
					(B)	الكافرون
					(B)	اللهم
					(B)	انصر
					(B)	افنتح
					(B)	اكاى فاليان
		Materi	IA		B	كولف مقال
			IB		B	دان ليه نليم
		II	12-17	بالله	B-	B-
					B	B
			11-10	بالله	B	B
					B	B
			11-10	بالله	B	B
					B	B

كولف خاتمة عيشة يا
كولف دكرم عوذ جافان وقله يا

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua

IAIN JEMBER

Nama : Rosi Iqyanabila

Bulan : Tahun :

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai	Ket / M Hafalan
		Jilid/Surat	Hal./Ayat			
11/11		II	1-3		B B	
12/11			4-7		B B	... 20 26
13/11			8-9		B B	
14/11			10-11		B B	
15/11			12-15		B B	
16/11			16-18		B B	نابغة قدر كيا كوكيلة
17/11			19-21		B B	
18/11			22-24		B B	
19/11			25-28		B B	أخسنت!
20/11			29-30		B B	
21/11			31-33		B B	
22/11			34-37		B B	
23/11			38-40		B B	انتحان!!!
24/11			41-42		B B	
25/11		ACAK	43-44		B B	
26/11			45-47		B B	
27/11			48-50		B B	أخسنت!!!
28/11			51-55		B B	
29/11			56-59		B B	كوكيلة
30/11			60-64		B B	فانية فتحة
1/12			65-68		B B	فلان
2/12			69-70		B B	x 6, 8
3/12			71-72		B B	x 6, 8
4/12			73-74		B B	x 6, 8
5/12			75-76		B B	x 6, 8
6/12			77-78		B B	x 6, 8
7/12			79-80		B B	x 6, 8
8/12			81-82		B B	x 6, 8
9/12			83-84		B B	x 6, 8
10/12			85-86		B B	x 6, 8
11/12			87-88		B B	x 6, 8
12/12			89-90		B B	x 6, 8
13/12			91-92		B B	x 6, 8
14/12			93-94		B B	x 6, 8
15/12			95-96		B B	x 6, 8
16/12			97-98		B B	x 6, 8
17/12			99-100		B B	x 6, 8
18/12			101-102		B B	x 6, 8
19/12			103-104		B B	x 6, 8
20/12			105-106		B B	x 6, 8
21/12			107-108		B B	x 6, 8
22/12			109-110		B B	x 6, 8
23/12			111-112		B B	x 6, 8
24/12			113-114		B B	x 6, 8
25/12			115-116		B B	x 6, 8
26/12			117-118		B B	x 6, 8
27/12			119-120		B B	x 6, 8
28/12			121-122		B B	x 6, 8
29/12			123-124		B B	x 6, 8
30/12			125-126		B B	x 6, 8
31/12			127-128		B B	x 6, 8

Tanda Tangan/Tid Orang Tua

IAIN JEMBER

Nama: Rosi Isyanabila

Bulan: Tahun:

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai		Ket / M Hafalar
		Jilid/Surat	Hal./Ayat				
		11	1 - 3	اني	B	B	انتعاش!
			4 - 7		B	B	س
			8 - 9	عربي	B	B	بالو
170709			10 - 12	عربي	B	B	ثقة و ثقة
			13 - 15	كفتي	B	B	كوتون اجلاس
22/11/19			16 - 17		B	B	حاجات حفاة
			18 - 21	كفتي	B	B	بناكنا لنتا
			22 - 24	كفتي	B	B	
			25 - 27	كفتي	B	B	وغيره
			28 - 30	كفتي	B	B	لنتا لنتا
			31 - 33	كفتي	B	B	لنتا لنتا
			34 - 37	كفتي	B	B	
			38 - 40	كفتي	B	B	
			41 - 43	كفتي	B	B	
			44 - 46	كفتي	B	B	
		Arak	47 - 49	كفتي	B	B	
			50 - 52	كفتي	B	B	
240819			53 - 56	كفتي	B	B	صفره الصرف
			57 - 60	كفتي	B	B	كوتون
			61 - 64	كفتي	B	B	لنتا لنتا
280819			65 - 68	كفتي	B	B	لنتا لنتا

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua

IAIN JEMBER

Nama : Rosi Iqyanabila

Bulan : Tahun :

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai	Ket / M Hafalan
		Jilid/Surat	Hal./Ayat			
19/9	AH		3-41	ل	B	B
			41-47	ل	B	B
			48-54	ل	B	B
			55-60	ل	B	B
110/9/9			19-108	ل	B	B
			19-114	ل	B	B
			115-118	ل	B	B
			119-121	ل	B	B
			122-125	ل	B	B
			126-128	ل	B	B
			129-130	ل	B	B
		Materi Hafalan 3		ل	B	B
	SL	III	MA	ل	B	B
17/9	SL	2	1-1	ل	B	B
			Dalam satu Minggu di Usahakan Mengaji <u>ل</u> . Meskipun itu sekedar Hafalan Materi			
14/9	RB		3-5	ل	B	B
			6-7	ل	B	B
			8-11	ل	B	B
			12-14	ل	B	B
						جنان تولد بلامار ط المص & كبري

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua

IAIN JEMBER

Nama: Resi Iyanabila

Bulan : Tahun :

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai		Ket / M Hafalan
		Jilid/Surat	Hal./Ayat				
		ω	1 - 3	فكريد	B	B	
			2 - 5	فكريد	B	B	هـ
			6 - 9	فكريد	B	B	قائدون
			10 - 13	فكريد	B	B	
			14 - 17	فكريد	B-	B	رؤسوفق
			18 - 21	فكريد	B	B	
			22 - 25	فكريد	B	B	
			26 - 27	فكريد	B	B	ت سورف
			28 - 31	فكريد	B	B	جانان عرفان
			32 - 34	فكريد	B-	B	قائدون دى سافان
			35 - 38	فكريد	B	B-	انفس المشع
			39 - 42	فكريد	B	B	والانس
			43 - 46	فكريد	B	B	
		ACAK					
			47, 48, 49	فكريد	B	B-	بلاجل مصابا حرف
			50, 51, 52				Hams, نظم
			53, 54, 55, 56	فكريد	B	B	
			57, 58, 59, 60	فكريد	B	B-	قائدون 21
			61, 62, 63, 64	فكريد	B	B	جانان بلاك تنانوا
			65, 66, 67, 68	فكريد	B-	B	بواه كاريس
							قائدون لمانان 17
			69, 70, 71, 72	فكريد	B	B	ولامان 10
			73, 74, 75, 76	فكريد	B	B-	لديه تليج

Tanda Tangan/Tid Orang Tua

IAIN JEMBER

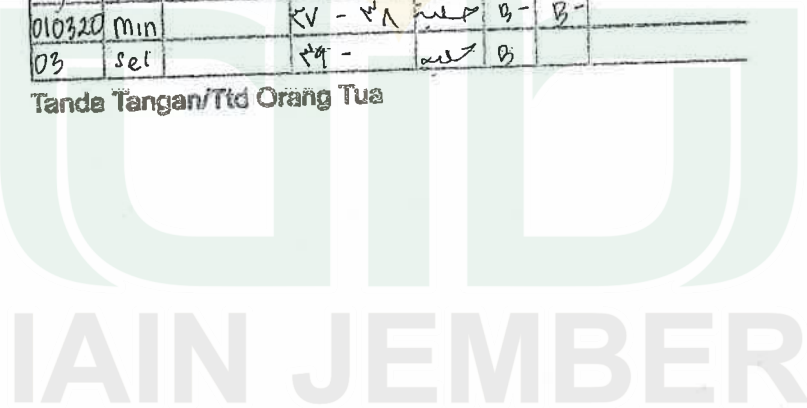
Nama: Resi Iyanabila

Bulan: Januari

Tahun: 2020 H

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai	Ket / M Hafalar
		Jilid/Surat	Hal./Ayat			
20120	Min	Materi	v	ص	B	Sunat. ص
	Sen	-	-	س	B	ص
01020	Min	vi	١ - ٤	ص	B	ص
			٣ - ٤	س	B	ص
	SL	-	٦ - ٥	س	B	
	Rb	-	٨ - ٧	س	B	
			٩ - ١٠	ف	B	ص
	SL	-	١٢ - ١١	س	B	
280120	Sel		١٣ -	ص	B	
020220	Min		١٤ - ١٥	ص	B	ص
	Sen		١٦ - ١٧	س	B	ص
	SL		١٩	س	B	
040220	Sel		٢٠ - ٢١	ص	B	ص
050220	Rab		٢٢ - ٢٣	ص	B	ص
090220	Min		٢٤ - ٢٥	ص	B	
10220	Sel		٢٦ - ٢٧	ص	B	
160220	Min		٢٨ - ٢٩	ص	B	
20	Rb	-	٣٠ - ٣١	س	B	
220220	Rab		٣١ - ٣٢	ص	B	
2/02	Rb	-	٣٥ - ٣٦	س	B	
04	SAB		٣٧ - ٣٨	ص	B	
010320	Min		٣٩ - ٤٠	س	B	
03	Sel		٤١ -	ص	B	

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua



Nama P. Eki Iyanabila - 5

Bulan : Tahun : 2020

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN MARIAN		TTD	Nilai		Ket / M Hafalan
		Jilid/Surat	Hal./Ayat				
07/03	Sab		30-41	AM	B	B	الحق سبحانه وتعالى
12/03	AM	البقرة	1-5	AM	B	B	
13/03	Sb	"	6		B	B	
14/03	Sn	"	7	AM	B	B	
15/03	Sb	"	7		B	B	قوله تعالى قل انما
16/03	"	"	7-1	AM	B	B	هو الله تعالى
17/03	Sb	"	9-10	AM	B	B	سورة الاحزاب
18/03	Mn	"	11	AM	B	B	
19/03	Ahad	"	12-13	AM	B	B	لله تسليما
20/03	"	"	14-15	AM	B	B	
21/03	Sn	"	16	AM	B	B	
22/03	Sn	"	17-18	AM	B	B	استغفر
23/03	SL	"	19-20	AM	B	B	دعوه
"	"	"	21		B	B	
24/03	Sb	"	22-23	AM	B	B	
25/03	Sb	"	24-25				
26/03	Sb	البقرة	26-28	AM	B	B	
27/03	Mg	III	Materi	AM	B	B	
28/03	Sn	II	6	AM	B	B	
29/03	SL	II	Materi	AM	B	B	
30/03	Sb	"	31-32	AM	B	B	
31/03	Km	"	33-34	AM	B	B	

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua

[Handwritten signature]

IAIN JEMBER

Nama : Rizki Iyanabila

Bulan : Tahun :

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai		Ket / M Hafalan
		Jilid/Surat	Hal./Ayat				
13/10	Sen	ACAK	3. 10. 33	Luip*	B	B-	لانا صبا
14/10	Sel	"	4. 2	Luip*	B	B	
15/10	Kam	"	4. 10. 33	Luip*	B-	B-	من حلال ع
	Sab	البقرة	< 7	Luip*	B	B	ترجمه كورني
16/10	Ming	تقوية		Luip*	B	B-	
		القائمة		Luip*	B	C	بسم الله
		التاريخية		Luip*	B	C	تفسير
		البلد		Luip*	B	B	الاسماء
		التكبير		Luip*	B	B-	نظام
17/10	Sen	UI	11. 45	Luip*	B	B	
	Sel		< 7	Luip*	B	B	
18/10	Sel	ACAK	33, 34	Luip*	B	B-	لانا صبا
19/10	Kam	"	40-44	Luip*	B	B	
20/10	Sab	"	43, 44	Luip*	B	B	
21/10	Ming	"	30. 1	Luip*	B-	B-	من حلال
							ترجمه كورني
22/10	Sen	"	17. 49	Luip*	B	B-	من حلال
							ترجمه كورني
23/10	Sel	"	20. 20	Luip*	B	B-	من حلال
24/10	Sab	"	29. 15	Luip*	B	B-	من حلال
	Sab	"	20. 4	Luip*	B	B	
25/10	Ming	"	3, 43	Luip*	B	B	
26/10	Rab	Deftanyaan	7-10	Luip*	B	B-	من حلال

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua



Nama: Pesi Isyanabila

Bulan: Tahun:

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN MARIAN		TTD	Nilai	Ket / M Hafalan
		Jilid/Surat	Hal./Ayat			
7/11	Kam	البقرة	٢٧	لجست	C C	في الزمان وغيره القتل لنكاحه ١/11 Sab Pertanyaan 11-10 ٢/11 Ming البقرة ٢٨ ١٠/11 Sen .. ٣٠ ١/11 sm ٢ ACAK #m A B 11/11 SL البقرة ٣١ فكره B B 12/11 Rab .. ٣٢ لجست B B- 13/11 ٣٣ #m A B 14/11 Sab .. ٣٤ لجست B B- 18/11 Sol البقرة ٣٥ لجست B B- 20/11 Kam البقرة ٣٦ لجست B B- 24/11 Miy ACAK UI ٣٤, ٣٢ لجست B B 27/11 Rab البقرة ٤٠ لجست B B ٢٧/11 .. ACAK ٤٣, ٣٩ لجست B B- بني لاسم

Tanda Tangan/Tid Orang Tua

IAIN JEMBER

Nama :

Bulan : Tahun :

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai	Ket / M Hafalar
		Jilid/Surat	Hal./Ayat			
20/11	sab	البقرة	41	lingk*	B B-	
21/11	sen	"	42	lingk*	B B	
		الحاقة	21, 20	lingk*	B B	
22/11	sel	البقرة	43	lingk*	B B	عزيمه فلا بيدان
"	"	"	44	lingk*	B B	دنان عزمه فلا بيدان
		"	45	lingk*	B B	حروف (5) بلان ا ح خ د ق ك ص
	"	"	46	lingk*	B B	
23/11	km	"	47	lingk*	B B	بلا ر ك م ر
24/11	miq	الحاقة	27, 20	lingk*	B B	بصيرت من ر ك م ر
	"	"	48	lingk*	B B	بصيرت من ر ك م ر
25/11	sen	البقرة	48	lingk*	B B	دنان عزمه فلا بيدان
26/11	sel	"	49	lingk*	B B	
27/11	ab	ال عمران	50	lingk*	B B	
		الحاقة	24, 23	lingk*	B B	حقيقت ان از
28/11	RK	ال عمران	51	lingk*	B B	بصيرت من ر ك م ر
29/11	km	"	52	lingk*	B B	فلايد من ر ك م ر
30/11	mg	الحاقة	22, 21	lingk*	B B	
1/12	sn	ال عمران	53	lingk*	B B	حزير
		"	54	lingk*	B B	بصيرت من ر ك م ر
12/12	su	"	55	lingk*	B B	الذكور
		"	56	lingk*	B B	بصيرت من ر ك م ر
13/12	sd	الحاقة	20 - 19	lingk*	B B	
14/12	sab	البقرة	50	lingk*	B B	

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua



Nama :

Bulan :

Tahun :

Tgl Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai		Ket / M Hafalan
		Jilid/Surat	Haf./Ayat				
27/11	sb	ال عمران	07	لُحْف*	B	B	
28/11	sl	"	08	لُحْف*	B	B	
29/11	Rb	Alke UI	11-10	لُحْف*	B	B	
30/11	m	7	perayaan	لُحْف*	B-		
1/12	Rb	علاء ان	08	لُحْف*	B	B	
2/12	sb	"	09	لُحْف*	B	B	لبيد تبيد
3/12	mg	7	17-10	لُحْف*	B	B	
4/12	sn	ال عمران	70	لُحْف*	B	B	
5/12	sl	"	71	لُحْف*	B	B	
6/12	Rb	"	72	لُحْف*	B	B	
7/12	sb	"	73	لُحْف*	B	B	
8/12	sn	"	74	لُحْف*	B	B	
9/12	mg	"	75	لُحْف*	B	B	
10/12	sn	"	76	لُحْف*	B	B	
11/12	sl	"	77	لُحْف*	B	B	
12/12	"	"	78	لُحْف*	B	B	
13/12	"	"	79	لُحْف*	B	B	
14/12	Rb	"	80	لُحْف*	B	B	
15/12	sl	"	81	لُحْف*	B	B	
		"	82	لُحْف*	B	B	لو الحمدوننا
							و ناعق القرع - اذات ان برسونا
18/12	fm	"	83	لُحْف*	B	B	لقره تفرق
19/12	sb	"	84	لُحْف*	B	B	

Tanda Tangan/Tid Orang Tua

IAIN JEMBER

Nama : Rafat Isya Hafidha

Bulan : Tahun :

Tgl / Bln	Hari	PENCAPAIAN HARIAN		TTD	Nilai		Ket / M Hafala
		Jilid/Surat	Hal./Ayat				
1/11	kg	ال عمران	٧٥	لحفظ	B	B	
2/11	gn	"	٧٦	لحفظ	B	B	لنهار كراه لاكر
3/11	sl	"	٧٧	لحفظ	B	B	بالمطوية
			٧٨	لحفظ	B	B	بالمطوية
			٧٩	لحفظ	B	B	بالمطوية
10/11	Rb	"	٨٠	لحفظ	B	B	بالمطوية
			٨١	لحفظ	B	B	بالمطوية
17/11	Km	"	٨٢	لحفظ	B	B	
18/11	gb	"	٨٣	لحفظ	B	B	
19/11	Rb	"	٨٤	لحفظ	B	B	
20/11	Km	"	٨٥	لحفظ	B	B	
21/11	sl	"	٨٦	لحفظ	B	B	
22/11	Rb	"	٨٧	لحفظ	B	B	

Tanda Tangan/Ttd Orang Tua

IAIN JEMBER

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

1. Dokumentasi kegiatan wawancara dengan Ustadzah Pembina Metode Yanbu'a

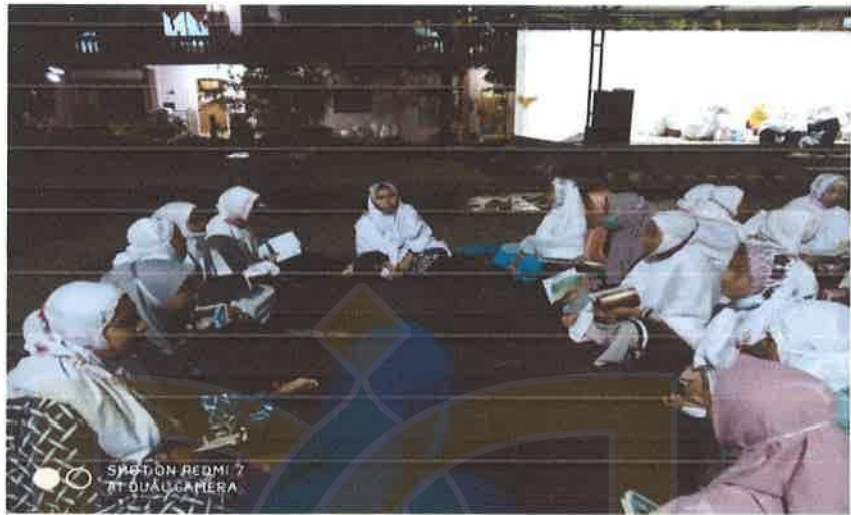


2. Dokumentasi kegiatan wawancara dengan Santri Putri



3. Dokumentasi proses kegiatan pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Yanbu'a





BIODATA PENULIS



Nama : Ahmad Muzakki Imron
NIM : 0849316017
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 25 November 1993
Alamat : Dsn. Krajan RT. 05 RW. 01 Desa Babakan
Kec. Padang Kab. Lumajang
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Riwayat Pendidikan : 1. SDN 01 Babakan
2. SMPN 2 Sukodono
3. MAN 1 Lumajang
4. (S1) IAIN Jember
5. (S2) Program Pascasarjana IAIN Jember

IAIN JEMBER